

**PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL ACEH BARAT DAYA  
(Pendekatan Arsitektur Tropis)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Oleh:**

**MAIRIEL FARHAN**

**NIM. 170701181**

**Mahasiswa Program Studi Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2023 M / 1443 H**

# **PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL ACEH BARAT DAYA**

**(Pendekatan Arsitektur Tropis)**

## **TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh:

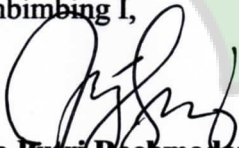
**MAIRIEL FARHAN**

**NIM. 170701181**

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
**Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds**  
**NIDN. 0028129005**

Pembimbing II,

  
**Meutia, S.T., M.Sc**  
**NIDN. 2015058703**

# PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL ACEH BARAT DAYA

(Pendekatan Arsitektur Tropis)

## TUGAS AKHIR

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda  
Aceh

Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 12 Januari 2022  
10 Jumadil Akhir 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,



Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds  
NIDN. 0028129005

Sekretaris,



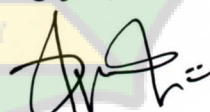
Meutia, S.T., M.Sc  
NIDN. 2015058703

Penguji I,



T. Eka Panny Hadinata, S.T., M.T  
NIDN. 1307088701

Penguji II,



Qurratul Aini, S.T., M.T  
NIDN. 0121058402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Azhar Amsal, M.Pd  
NIDN. 2001066802

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mairiel Farhan

NIM : 170701181

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Januari 2022

Yang menyatakan,



Mairiel Farhan



## ABSTRAK

Nama : Mairiel Farhan  
NIM : 170701181  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya  
Tanggal Sidang : 12 Januari 2022  
Tebal Skripsi :  
Pembimbing I : Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds  
Pembimbing II : Meutia, S.T., M.Sc  
Kata Kunci : pasar tradisional, arsitektur tropis, *eco-friendly market*.

Pasar tradisional merupakan tempat berjumpa nya penjual dan pembeli yang dimana terjadinya transaksi jual beli secara langsung melalui proses tawar-menawar. Pasar tradisional yang tersebar di Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan tempat bagi kalangan pedagang menengah kecil menggantungkan nasib dan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, kondisi pasar tradisional yang tersebar Aceh Barat Daya yang tidak layak, kotor, semrawut dan masalah lain nya, membuat masyarakat di era modern lebih memilih berbelanja di pasar atau ritel-ritel yang lebih modern. Profesi pedagang pada daerah Kabupaten Aceh Barat Daya menjadi salah satu profesi yang paling banyak di antara profesi lainnya, sehingga seiring berjalan waktu kebutuhan akan lapangan pekerjaan dalam sektor perdagangan semakin meningkat. Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya berupaya menghadirkan wajah baru yang mengutamakan keselarasan terhadap fungsi bangunan, pengadaan area kegiatan jual beli yang lebih layak dengan berdasarkan pada standar-standar suatu perancangan dan berupaya untuk menghilangkan stigma negatif dari pasar tradisional akibat dari gaya hidup yang semakin modern. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip dari tema arsitektur tropis dengan juga konsep *eco-friendly market* dalam desain bangunan bermaksud menjawab permasalahan-permasalahan yang terdapat pada bangunan dan lingkungan sekitar bangunan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Arsitektur Uin Ar-Raniry. Shalawat beserta salam turut disanjungkan kepada Rasul kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan saat ini. Dalam keberhasilan penulis menyelesaikan penyusunan laporan ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ayahanda Saiful ANwar, Ibunda Harnita, saudara-saudara saya terus memberikan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moril maupun materil selama penyusunan laporan ini
2. Bapak Rusydi, ST.,M.Pd selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds, selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Meutia, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
4. Dan kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, hanya kepada Allah SWT penulis bermohon semoga semua bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi amal untuk tabungan di akhir nantinya. Dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan

laporan ini dengan baik. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan laporan ini. Semoga tulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya.

Banda Aceh, 13 Januari 2022

Penulis,

Mairiel Farhan

NIM. 170701181



## DAFTAR ISI

### COVER DEPAN

|                                                      |       |
|------------------------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....                  | i     |
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....                   | ii    |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI .... | iii   |
| ABSTRAK .....                                        | iv    |
| KATA PENGANTAR.....                                  | v     |
| DAFTAR ISI.....                                      | vii   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | xi    |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xviii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                       | 1     |
| 1.1 Latar Belakang Perancangan .....                 | 1     |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                             | 5     |
| 1.3 Tujuan Perancangan.....                          | 6     |
| 1.4 Pendekatan Perancangan .....                     | 6     |
| 1.4.1 Studi Primer (studi lapangan).....             | 6     |
| 1.4.2 Studi Sekunder (studi Literatur).....          | 7     |
| 1.5 Batasan Perancangan .....                        | 7     |
| 1.6 Kerangka berpikir .....                          | 8     |
| 1.7 Sistematika Laporan .....                        | 9     |
| <b>BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN</b> .....        | 10    |
| 2.1 Tinjauan Umum.....                               | 10    |
| 2.1.1 Definisi Pasar .....                           | 10    |
| 2.1.2 Fungsi Pasar.....                              | 11    |
| 2.1.3 Jenis-jenis Pasar.....                         | 11    |
| 2.2 Tinjauan Khusus .....                            | 14    |
| 2.2.1 Pengertian Pasar Tradisional .....             | 14    |
| 2.2.2 Karakteristik Pasar Tradisional .....          | 15    |
| 2.2.3 Unsur Pasar Tradisional.....                   | 15    |
| 2.2.4 Kegiatan Pasar Tradisional.....                | 16    |
| 2.2.5 Fasilitas Pasar Tradisional .....              | 17    |
| 2.2.6 Ciri-ciri Pasar Tradisional .....              | 18    |

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Lokasi Perancangan.....                                | 20        |
| 2.3.1 Tinjauan Lokasi Tapak .....                          | 20        |
| 2.3.2 Alternatif Lokasi.....                               | 21        |
| 2.3.3 Lokasi Terpilih .....                                | 25        |
| 2.4 Studi Banding Objek Sejenis.....                       | 27        |
| 2.4.1 Baltic Station Market.....                           | 27        |
| 2.4.2 Temporary Site of Shengli Market .....               | 31        |
| 2.4.3 Secrétan Covered Market .....                        | 35        |
| <b>BAB III ELABORASI TEMA .....</b>                        | <b>41</b> |
| 3.1 Tinjauan Tema.....                                     | 41        |
| 3.1.1 Pengertian Arsitektur Tropis .....                   | 41        |
| 3.1.2 Prinsip Perencanaan Arsitektur Tropis .....          | 42        |
| 3.1.3 Karakteristik dan Ciri Arsitektur Tropis.....        | 48        |
| 3.1.4 Dampak Lingkungan Penerapan Arsitektur Tropis .....  | 50        |
| 3.2 Studi Banding Tema Sejenis.....                        | 50        |
| 3.2.1 Lokasi Bangunan .....                                | 51        |
| 3.2.2 Pembangunan Bangunan Studi Banding Tema Sejenis..... | 54        |
| 3.2.3 Perencanaan Fungsional Pasar.....                    | 58        |
| 3.2.4 Keindahan Desain Pasar .....                         | 61        |
| 3.2.5 Sistem struktur Bangunan Studi Banding.....          | 62        |
| 3.2.6 Fasilitas Bangunan Pasar .....                       | 62        |
| <b>BAB IV ANALISIS .....</b>                               | <b>66</b> |
| 4.1 Analisis Kondisi Lingkungan Tapak .....                | 66        |
| 4.1.1 Lokasi Tapak .....                                   | 66        |
| 4.1.2 Peraturan Setempat .....                             | 68        |
| 4.1.3 Analisis Kondisi Tapak .....                         | 70        |
| 4.1.4 Potensi Tapak .....                                  | 71        |
| 4.2 Analisis Tapak .....                                   | 74        |
| 4.2.1 Analis Matahari .....                                | 74        |
| 4.2.2 Kondisi Angin.....                                   | 79        |
| 4.2.3 Kondisi Hujan dan Drainase.....                      | 82        |
| 4.2.4 Analisis Kebisingan.....                             | 85        |
| 4.2.5 Analisis Sirkulasi Pencapaian .....                  | 87        |
| 4.2.6 Analisis Vegetasi .....                              | 88        |

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| 4.2.7 Analisis Kontur.....                   | 90         |
| 4.3 Analisis Fungsional .....                | 91         |
| 4.3.1 Analisis Fungsi.....                   | 91         |
| 4.3.2 Analisis Pengguna .....                | 92         |
| 4.3.2 Analisis Kegiatan Pengguna.....        | 94         |
| 4.3.3 Alur Kegiatan Pengguna .....           | 98         |
| 4.3.4 Organisasi Ruang.....                  | 101        |
| 4.3.5 Pola Tata Ruang.....                   | 103        |
| 4.3.6 Besaran Ruang.....                     | 106        |
| <b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>         | <b>111</b> |
| 5.1 Konsep Dasar.....                        | 111        |
| 5.2 Rencana Tapak.....                       | 116        |
| 5.2.1 Pemintakatan .....                     | 116        |
| 5.2.2 Tata Letak.....                        | 117        |
| 5.2.3 Pencapaian.....                        | 118        |
| 5.2.4 Sirkulasi.....                         | 119        |
| 5.3 Konsep Bangunan.....                     | 120        |
| 5.3.1 Gubahan Massa.....                     | 120        |
| 5.3.2 Konsep Fasad.....                      | 124        |
| 5.4 Konsep Ruang Dalam.....                  | 125        |
| 5.5 Konsep Ruang Luar (Lanskap).....         | 128        |
| 5.5.1 Elemen lunak ( <i>softscape</i> )..... | 129        |
| 5.5.2 Elemen keras ( <i>hardscape</i> )..... | 131        |
| 5.6 Konsep Struktur.....                     | 133        |
| 5.6.1 Struktur Pondasi .....                 | 134        |
| 5.6.2 Struktur Kolom.....                    | 134        |
| 5.6.3 Struktur Rangka Batang.....            | 135        |
| 5.6.4 Struktur Atap .....                    | 136        |
| 5.7 Konsep Utilitas .....                    | 136        |
| 5.7.1 Sistem Distribusi Air Bersih.....      | 136        |
| 5.7.2 Sistem Distribusi Air Kotor.....       | 140        |
| 5.7.3 Sistem Instalasi Listrik .....         | 145        |
| 5.7.4 Sistem Pembuangan Sampah.....          | 146        |
| 5.7.5 Sistem Keamanan dan Kebakaran .....    | 150        |



|                                       |                                      |            |
|---------------------------------------|--------------------------------------|------------|
| 5.7.6                                 | Sistem Penghawaan .....              | 152        |
| <b>BAB VI HASIL PERANCANGAN .....</b> |                                      | <b>153</b> |
| 6.1                                   | 3d Render .....                      | 153        |
| 6.1.1                                 | Perspektif Eksteior .....            | 153        |
| 6.1.2                                 | Perspektif Interior .....            | 158        |
| 6.2                                   | Lembar Kerja .....                   | 161        |
| 6.2.1                                 | Layout Plan .....                    | 161        |
| 6.2.2                                 | Site Plan .....                      | 161        |
| 6.2.3                                 | Denah .....                          | 162        |
| 6.2.4                                 | Tampak.....                          | 163        |
| 6.2.5                                 | Potongan.....                        | 164        |
| 6.3                                   | Rencana Struktur .....               | 165        |
| 6.3.1                                 | Rencana Atap .....                   | 165        |
| 6.3.2                                 | Rencana Ramp .....                   | 165        |
| 6.3.3                                 | Rencana Tangga.....                  | 166        |
| 6.3.4                                 | Rencana Fasad.....                   | 167        |
| 6.3.5                                 | Rencana Void.....                    | 167        |
| 6.4                                   | Rencana Sanitasi.....                | 168        |
| 6.4.1                                 | Rencana Instalasi air Bersih.....    | 168        |
| 6.4.3                                 | Rencana Hydrant dan Sprinkler .....  | 170        |
| 6.4.4                                 | Rencana Listrik Dan Titik Lampu..... | 171        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           |                                      | <b>172</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Keadaan Pasar Tradisional Kecamatan Blangpidie .....               | 3  |
| Gambar 1.2 Keadaan sirkulasi jalan di dalam Tradisional Kecamatan Manggeng .. | 4  |
| Gambar 1.3 Keadaan di dalam Pasar Tradisional Susoh .....                     | 4  |
| Gambar 2.1 Peta Kota Blangpidie, Aceh, Indonesia.....                         | 21 |
| Gambar 2.2 Lokasi Alternatif 1 .....                                          | 21 |
| Gambar 2.3 Lokasi Alternatif 2 .....                                          | 22 |
| Gambar 2.4 Lokasi Alternatif 3 .....                                          | 23 |
| Gambar 2.5 Lokasi Terpilih .....                                              | 26 |
| Gambar 2.6 Lokasi Baltic Station Market.....                                  | 27 |
| Gambar 2.7 Eksterior Pasar Baltic Station Market .....                        | 27 |
| Gambar 2.8 Interior Pasar Baltic Station Market.....                          | 28 |
| Gambar 2.9 Denah Baltic Station Market.....                                   | 29 |
| Gambar 2.10 Denah Pasar Baltic Station Market .....                           | 30 |
| Gambar 2.11 Zonasi Fungsi Pasar Baltic Station Market.....                    | 30 |
| Gambar 2.12 Lokasi Temporary Site of Shengli Market.....                      | 31 |
| Gambar 2.13 Eksterior Temporary Site of Shengli.....                          | 32 |
| Gambar 2.14 Interior Temporary Site of Shengli Market.....                    | 33 |
| Gambar 2.15 Denah Temporary Site of Shengli Market .....                      | 34 |
| Gambar 2.16 Potongan Temporary Site of Shengli Market.....                    | 34 |
| Gambar 2.17 Lokasi Secrétan Covered Market .....                              | 35 |
| Gambar 2.18 Eksterior Secrétan Covered Market .....                           | 36 |
| Gambar 2.19 Interior Secrétan Covered Market.....                             | 37 |
| Gambar 2.20 Denah Secrétan Covered Market.....                                | 38 |
| Gambar 2.21 Potongan Secrétan Covered Market.....                             | 38 |
| Gambar 2.22 Zonasi Fungsi Secrétan Covered Market .....                       | 38 |
| Gambar 3.1 Kenyamanan <i>Thermal</i> .....                                    | 42 |
| Gambar 3.2 Ilustrasi Atap Menggunakan Pemantul Panas .....                    | 43 |
| Gambar 3.3 Ilustrasi Memperkecil Bukaannya Bagian Timur Dan Barat.....        | 43 |
| Gambar 3.4 Ilustrasi Penggunaan Sun Shading .....                             | 44 |
| Gambar 3.5 Ilustrasi Ventilasi Silang .....                                   | 44 |
| Gambar 3.6 Ilustrasi Vegetasi Penghalang Sinar Matahari .....                 | 46 |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.7 Ilustrasi Penggunaan <i>Secondary Skin</i> .....         | 46 |
| Gambar 3.8 Ilustrasi Orientasi Bangunan Terhadap Arah Matahari..... | 47 |
| Gambar 3.9 Respon Terhadap Curah Hujan Bangunan Tropis.....         | 48 |
| Gambar 3.10 Lokasi Pasar Sarijadi.....                              | 51 |
| Gambar 3.11 Lokasi Pasar Johar.....                                 | 51 |
| Gambar 3.12 Lokasi Pasar Gantung.....                               | 51 |
| Gambar 3.13 Potongan Pasar Sarijadi.....                            | 52 |
| Gambar 3.14 Potongan Pasar Johar .....                              | 52 |
| Gambar 3.15 Potongan Pasar Gantung .....                            | 52 |
| Gambar 3.16 Bentuk Pasar Sarijadi .....                             | 52 |
| Gambar 3.17 Bentuk Pasar Johar .....                                | 52 |
| Gambar 3.18 Bentuk Pasar Gantung.....                               | 52 |
| Gambar 3.19 Sirkulasi Pasar Sarijadi.....                           | 53 |
| Gambar 3.20 Sirkulasi Pasar Johar .....                             | 53 |
| Gambar 3.21 Sirkulasi Pasar Gantung .....                           | 53 |
| Gambar 3.22 Parkir Pasar Sarijadi.....                              | 53 |
| Gambar 3.23 Parkir Pasar Johar.....                                 | 53 |
| Gambar 3.24 Parkir Pasar Gantung.....                               | 53 |
| Gambar 3.25 Jalur Pejalan Kaki Pasar Sarijadi .....                 | 54 |
| Gambar 3.26 Jalur Pejalan Kaki Pasar Johar .....                    | 54 |
| Gambar 3.27 Jalur Pejalan Kaki Pasar Gantung .....                  | 54 |
| Gambar 3.28 Site Pasar Sarijadi .....                               | 54 |
| Gambar 3.29 Site Pasar Johar.....                                   | 54 |
| Gambar 3.30 Site Pasar Gantung .....                                | 54 |
| Gambar 3.31 Parkiran Pasar Sarijadi .....                           | 55 |
| Gambar 3.32 Parkiran Pasar Johar .....                              | 55 |
| Gambar 3.33 Parkiran Pasar Gantung.....                             | 55 |
| Gambar 3.34 lapangan futsal Pasar Sarijadi .....                    | 56 |
| Gambar 3.35 Lapangan Pasar Johar.....                               | 56 |
| Gambar 3.36 Plaza Pasar Gantung.....                                | 56 |
| Gambar 3.39 Pintu Masuk Pasar Sarijadi .....                        | 56 |
| Gambar 3.40 Pintu Pasar Johar .....                                 | 56 |
| Gambar 3.41 Pintu pasar Gantung .....                               | 56 |
| Gambar 3.42 Lokasi <i>Drop Off</i> Pasar Sarijadi.....              | 57 |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.43 Lokasi <i>Drop Off</i> Pasar Johar .....         | 57 |
| Gambar 3.44 Lokasi <i>Drop Off</i> Pasar Gantung .....       | 57 |
| Gambar 3.45 Site Pasar Sarijadi.....                         | 57 |
| Gambar 3.46 Site Pasar Johar .....                           | 57 |
| Gambar 3.47 Site Pasar Gantung .....                         | 57 |
| Gambar 3.48 Lantai 1 Pasar Sarijadi.....                     | 58 |
| Gambar 3.49 Lantai 1 Pasar Johar .....                       | 58 |
| Gambar 3.50 Lantai Kios Pasar Gantung.....                   | 58 |
| Gambar 3.51 Lantai 2 Pasar Sarijadi.....                     | 58 |
| Gambar 3.52 Lantai 2 Pasar Johar .....                       | 58 |
| Gambar 3.53 Lantai Kios Pasar Gantung.....                   | 58 |
| Gambar 3.54 Lantai 3 Pasar Sarijadi.....                     | 58 |
| Gambar 3.55 Lantai 3 Pasar Sarijadi.....                     | 58 |
| Gambar 3.56 Organisasi Ruang Horizontal Pasar Sarijadi ..... | 59 |
| Gambar 3.57 Organisasi Ruang Horizontal Pasar Johar .....    | 59 |
| Gambar 3.58 Organisasi Ruang Horizontal Pasar Gantung.....   | 59 |
| Gambar 3.59 Zonasi Fungsional Pasar Sarijadi .....           | 60 |
| Gambar 3.60 Zonasi Fungsional Pasar Johar.....               | 60 |
| Gambar 3.61 Zonasi Fungsional Pasar Gantung.....             | 60 |
| Gambar 3.62 Sifat Zonasi Pasar Sarijadi.....                 | 60 |
| Gambar 3.63 Sifat Zonasi Pasar Johar .....                   | 60 |
| Gambar 3.64 Sifat Zonasi Pasar Gantung.....                  | 60 |
| Gambar 3.65 Lokasi Pintu Masuk Pasar Sarijadi.....           | 61 |
| Gambar 3.66 Lokasi Pintu Masuk Pasar Johar .....             | 61 |
| Gambar 3.67 Lokasi Pintu Masuk Pasar Gantung .....           | 61 |
| Gambar 3.68 Pasar Sarijadi.....                              | 61 |
| Gambar 3.69 Pasar Johar.....                                 | 61 |
| Gambar 3.70 Pasar Gantung.....                               | 61 |
| Gambar 3.71 Pasar Sarijadi.....                              | 62 |
| Gambar 3.72 Pasar Johar.....                                 | 62 |
| Gambar 3.673 Pasar Gantung .....                             | 62 |
| Gambar 4.1 Peta Kota Blangpidie, Aceh, Indonesia.....        | 66 |
| Gambar 4.2 Peta Lokasi <i>Site</i> .....                     | 66 |
| Gambar 4.3 Batasan Tapak Perancangan.....                    | 67 |

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.4 Rincian Luas Tapak.....                                      | 68  |
| Gambar 4.5 Aksesibilitas Tapak (Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan)..... | 72  |
| Gambar 4.6 Topografi Tapak.....                                         | 72  |
| Gambar 4.7 Utilitas Tapak .....                                         | 73  |
| Gambar 4.8 Fasilitas Penunjang Tapak.....                               | 74  |
| Gambar 4.9 Analogi Analisis Matahari .....                              | 74  |
| Gambar 4.10 Analogi Penggunaan <i>Shading</i> dan Tritisan .....        | 77  |
| Gambar 4.11 Respon Penghalang Sinar Matahari .....                      | 77  |
| Gambar 4.12 Zoning Tapak Berdasarkan Arah Sinar Matahari .....          | 77  |
| Gambar 4.13 ilustrasi <i>Skylight</i> dan Bukaannya Lebar .....         | 78  |
| Gambar 4.14 Solar Panel.....                                            | 78  |
| Gambar 4.15 Ilustrasi Angin bergerak dari Tenggara ke Barat Laut.....   | 80  |
| Gambar 4.16 Ilustrasi Respon Bentuk Fasad terhadap Angin .....          | 81  |
| Gambar 4.17 Ilustrasi <i>Cross Ventilation</i> .....                    | 81  |
| Gambar 4.18 Respon Vegetasi Penghalang Laju Angin.....                  | 82  |
| Gambar 4.19 drainase depan area <i>site</i> .....                       | 83  |
| Gambar 4.20 Respon Analisis Drainase.....                               | 84  |
| Gambar 4.21 Ilustrasi Sumur Resapan.....                                | 84  |
| Gambar 4.22 Ilustrasi Pemanfaatan Penampungan Air .....                 | 85  |
| Gambar 4.23 Kondisi Kebisingan Tapak .....                              | 85  |
| Gambar 4.24 Respon Reduksi Kebisingan.....                              | 86  |
| Gambar 4.25 Ilustrasi Pohon Reduksi Kebisingan .....                    | 87  |
| Gambar 4.26 Kondisi Pencapaian <i>Site</i> .....                        | 87  |
| Gambar 4.27 Respon Sirkulasi Tapak.....                                 | 88  |
| Gambar 4.28 Analisis Vegetasi Tapak.....                                | 89  |
| Gambar 4.29 Vegetasi Pada Tapak .....                                   | 89  |
| Gambar 4.30 Kontur Tapak Potongan A-A .....                             | 90  |
| Gambar 4.31 Kontur Tapak Potongan B-B.....                              | 90  |
| Gambar 4.32 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Pembeli/Pengunjung .....      | 98  |
| Gambar 4.33 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Pedagang/Penjual .....        | 99  |
| Gambar 4.34 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Pengelola Pasar .....         | 99  |
| Gambar 4.35 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Kebersihan .....      | 99  |
| Gambar 4.36 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Kebersihan .....      | 100 |
| Gambar 4.37 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Mechanical.....       | 100 |

|                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.38 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Penitipan Anak .....                           | 100 |
| Gambar 4.39 Pola Tata Ruang Mikro Area Pasar Tradisional .....                                   | 103 |
| Gambar 4.40 Pola Tata Ruang Mikro Area Pengelola Pasar .....                                     | 104 |
| Gambar 4.41 Pola Tata Ruang Mikro Area Servis Pasar .....                                        | 104 |
| Gambar 4.42 Pola Tata Ruang Makro.....                                                           | 105 |
| Gambar 5.1 Penggunaan Atap Miring Pada Fasad Bangunan .....                                      | 112 |
| Gambar 5.2 Penggunaan skylight sebagai pencahayaan alami .....                                   | 112 |
| Gambar 5.3 Ilustrasi Penghawaan alami pada bangunan dengan metode <i>cross ventilation</i> ..... | 112 |
| Gambar 5.4 Ilustrasi Penggunaan Overstek/Tritisan pada Bangunan.....                             | 113 |
| Gambar 5.5 Ilustrasi Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) .....                                   | 113 |
| Gambar 5.6 Ilustrasi Penempatan Panel Surya pada Atap Bangunan.....                              | 114 |
| Gambar 5.7 Kayu Seumantok .....                                                                  | 114 |
| Gambar 5.8 Material Bambu.....                                                                   | 115 |
| Gambar 5.9 Batu Alam .....                                                                       | 115 |
| Gambar 5.10 Zoning Pemintakatan.....                                                             | 117 |
| Gambar 5.11 Zoning Tata Letak .....                                                              | 118 |
| Gambar 5.12 Penggambaran Arah Pencapaian ke Tapak .....                                          | 118 |
| Gambar 5.13 Sirkulasi Pasar .....                                                                | 120 |
| Gambar 5.14 Ide Dasar Gubahan Massa Bentuk Bujur Sangkar .....                                   | 122 |
| Gambar 5.15 Alur Konsep Gubahan Massa Bangunan .....                                             | 123 |
| Gambar 5.18 Konsep Bentuk Bukaannya Pada Fasad Bangunan.....                                     | 124 |
| Gambar 5.19 Konsep <i>Sun Shading</i> Pada Fasad Bangunan .....                                  | 124 |
| Gambar 5.20 Konsep Ruang Pasar Basah dan Kering .....                                            | 125 |
| Gambar 5.21 Konsep Ruang Lapak/Kios Pasar .....                                                  | 126 |
| Gambar 5.22 Konsep Ruang Publik.....                                                             | 126 |
| Gambar 5.23 Ilustrasi Kantor Pengelola Pasar .....                                               | 127 |
| Gambar 5.24 Ilustrasi Area Ruang Penitipan Anak .....                                            | 127 |
| Gambar 5.25 Ilustrasi Area Ruang Rapat .....                                                     | 128 |
| Gambar 5.27 <i>Grass Block</i> .....                                                             | 131 |
| Gambar 5.28 Pedestrian Batu Alam.....                                                            | 131 |
| Gambar 5.29 Lampu Taman Ukuran Kecil.....                                                        | 132 |
| Gambar 5.30 Lampu Sorot Vegetasi Taman.....                                                      | 132 |
| Gambar 5.31 Konsep Bangku Taman 1 .....                                                          | 133 |

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 5.32 Konsep Bangku Taman 2 .....                                 | 133 |
| Gambar 5.33 Ilustrasi Pondasi <i>Foot Plat</i> .....                    | 134 |
| Gambar 5.34 Ilustrasi Kolom Ikat.....                                   | 135 |
| Gambar 5.35 Ilustrasi Struktur Rangka.....                              | 135 |
| Gambar 5.36 Ilustrasi Struktur Rangka Baja dan Atap Plana.....          | 136 |
| Gambar 5.38 Ilustrasi <i>Down Feed System</i> .....                     | 137 |
| Gambar 5.39 Ilustrasi Sumur artesis ( <i>deep well</i> ) .....          | 138 |
| Gambar 5.40 Skema Jaringan Air Bersih ( <i>Down Feed System</i> ) ..... | 138 |
| Gambar 5.41 Skema Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPA)H) .....            | 139 |
| Gambar 5.42 Skema <i>Sewage Treatment Plant</i> (STP) .....             | 141 |
| Gambar 5.43 Skema <i>Water Treatment Plant</i> (WTP).....               | 143 |
| Gambar 5.44 Skema Penanganan Limbah Pasar Tradisional .....             | 144 |
| Gambar 5.45 Skema Sumber Listrik dari Panel Surya .....                 | 145 |
| Gambar 5.46 Skema Sumber Listrik Dari PLN dan Genset .....              | 146 |
| Gambar 5.47 Tempat Sampah Organik dan Anorganik.....                    | 148 |
| Gambar 5.48 Skema Sistem Pembuangan Sampah Pasar.....                   | 149 |
| Gambar 5.49 CCTV .....                                                  | 150 |
| Gambar 5.50 Sistem Pemadam Kebakaran.....                               | 150 |
| Gambar 5.51 Sistem <i>cross air ventilation</i> .....                   | 152 |
| Gambar 6.1 Perspektif Mata Burung .....                                 | 153 |
| Gambar 6.2 Perspektif Kawasan .....                                     | 153 |
| Gambar 6.3 Perspektif Tampak Depan .....                                | 154 |
| Gambar 6.4 Perspektif Tampak Kiri .....                                 | 154 |
| Gambar 6.5 Perspektif Tampak Kanan.....                                 | 155 |
| Gambar 6.6 Perspektif Tampak Belakang .....                             | 155 |
| Gambar 6.7 Perspektif Area Lansekap.....                                | 156 |
| Gambar 6.8 Perspektif Area Taman.....                                   | 156 |
| Gambar 6.9 Perspektif Fasad Bangunan .....                              | 157 |
| Gambar 6.10 Perspektif Area Pedestrian dan Parkir.....                  | 157 |
| Gambar 6.11 Perspektif Interior Los Penjualan Daging .....              | 158 |
| Gambar 6.12 Perspektif Interior Los Penjualan Buah dan Sayur .....      | 158 |
| Gambar 6.13 Perspektif Interior Area Los Penjualan Ikan .....           | 159 |
| Gambar 6.13 Perspektif Interior Area Cuci Alas Kaki .....               | 159 |
| Gambar 6.14 Perspektif Interior Area Kios dan Toko .....                | 160 |

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 6.15 Layout Plan .....                              | 161 |
| Gambar 6.16 Site Plan.....                                 | 161 |
| Gambar 6.17 Denah Lantai 1 .....                           | 162 |
| Gambar 6.18 Denah Lantai 2 .....                           | 162 |
| Gambar 6.19 Tampak Depan dan Kanan .....                   | 163 |
| Gambar 6.20 Tampak Belakang dan Kiri .....                 | 163 |
| Gambar 6.21 Potongan A-A.....                              | 164 |
| Gambar 6.22 Potongan B-B.....                              | 164 |
| Gambar 6.23 Rencana Atap .....                             | 165 |
| Gambar 6.24 Rencana Ramp.....                              | 165 |
| Gambar 6.25 Rencana Tangga .....                           | 166 |
| Gambar 6.26 Rencana Fasad Bangunan.....                    | 167 |
| Gambar 6.27 Rencana Void .....                             | 167 |
| Gambar 6.28 Rencana Instalasi Air Bersih Lantai 1.....     | 168 |
| Gambar 6.29 Rencana Instalasi Air Bersih Lantai 2.....     | 168 |
| Gambar 6.30 Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 1.....      | 169 |
| Gambar 6.31 Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 2.....      | 169 |
| Gambar 6.32 Rencana Hydrant dan Sprinkler Lantai 1 .....   | 170 |
| Gambar 6.33 Rencana Hydrant Lantai 2.....                  | 170 |
| Gambar 6.34 Rencana Listrik Dan Titik Lampu Lantai 1 ..... | 171 |
| Gambar 6.35 Rencana Listrik Dan Titik Lampu Lantai 2 ..... | 171 |





## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Pembangunan Pasar Tradisional Tahun 2012 - 2016                                                      | 2  |
| Tabel 1.2 Data Pekerja di Kegiatan Informal Berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama ...                                           | 4  |
| Tabel 2.1 Alternatif Lokasi Perancangan 1.....                                                                              | 22 |
| Tabel 2.2 Alternatif Lokasi Perancangan 2.....                                                                              | 23 |
| Tabel 2.3 Alternatif Lokasi Perancangan 3.....                                                                              | 24 |
| Tabel 2.4 Nilai dan Kriteria Pemilihan Lokasi .....                                                                         | 25 |
| Tabel 2.5 Analisis Studi Banding Objek Sejenis Baltic Station Market.....                                                   | 27 |
| Tabel 2.6 Analisis Studi Banding Objek Sejenis Temporary Site of Shengli..                                                  | 31 |
| Tabel 2.7 Analisis Studi Banding Objek Sejenis Secrétan Covered Market ...                                                  | 35 |
| Tabel 3.1 Studi Banding Lokasi Bangunan.....                                                                                | 51 |
| Tabel 3.2 Bentuk dan Massa Bangunan.....                                                                                    | 51 |
| Tabel 3.3 Sirkulasi dan Parkir.....                                                                                         | 53 |
| 3.4 Tabel Jalur Pejalan Kaki .....                                                                                          | 54 |
| Tabel 3.5 Komposisi Bangunan pada Tapak.....                                                                                | 54 |
| Tabel 3.6 Ruang Eksterior.....                                                                                              | 55 |
| Tabel 3.7 Identifikasi Pintu Masuk Bangunan.....                                                                            | 56 |
| Tabel 3.8 <i>Drop Off</i> dan Parkir.....                                                                                   | 57 |
| Tabel 3.9 Perencanaan Fungsional Pasar .....                                                                                | 58 |
| Tabel 3.10 Organisasi Ruang Horizontal .....                                                                                | 59 |
| Tabel 3.11 Organisasi Ruang Vertikal .....                                                                                  | 59 |
| Tabel 3.12 Zonasi Kegiatan Pasar.....                                                                                       | 60 |
| Tabel 3.13 Pintu Masuk Bangunan Studi Banding .....                                                                         | 61 |
| Tabel 3.14 Keindahan Desain Pasar.....                                                                                      | 61 |
| Tabel 3.15 Sistem struktur Bangunan Studi Banding .....                                                                     | 62 |
| Tabel 3.16 Fasilitas Bangunan Pasar .....                                                                                   | 62 |
| Tabel 4.1 Identifikasi Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) berdasarkan RTRW.....                                              | 69 |
| Tabel 4.1 Analisis <i>SWOT</i> Tapak .....                                                                                  | 71 |
| Tabel 4.2 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembapan Udara pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya Tahun 2020.....      | 76 |
| Tabel 4.3 Rata-rata Kecepatan dan Tekanan Udara yang tercatat pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya 2021 ..... | 79 |

|                                                                                                |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.4 Curah Hujan pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya .....                 | 83  |
| Tabel 4.5 Aktivitas Pengguna Pasar, Pembeli .....                                              | 95  |
| Tabel 4.6 Aktivitas Pengguna Pasar, Pedagang .....                                             | 95  |
| Tabel 4.7 Aktivitas Pengguna Pasar, Pengelola Pasar .....                                      | 96  |
| Tabel 4.8 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas Kebersihan .....                                   | 96  |
| Tabel 4.9 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas Keamanan .....                                     | 97  |
| Tabel 4.10 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas MEE .....                                         | 97  |
| Tabel 4.11 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas Penitipan Anak .....                              | 98  |
| Tabel 4.11 Organisasi Ruang .....                                                              | 101 |
| Tabel 4.12 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Utama .....                           | 106 |
| Tabel 4.13 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pendukung..                           | 107 |
| Tabel 4.14 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola ....                        | 108 |
| Tabel 4.14 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis dan<br><i>Mechanical</i> ..... | 109 |
| Tabel 4.15 Total Besaran Ruang .....                                                           | 110 |
| Tabel 5.1 Zoning Pemintakatan .....                                                            | 116 |
| Tabel 5.2 Zoning Tata Letak .....                                                              | 117 |
| Tabel 5.5 Jenis vegetasi peneduh .....                                                         | 129 |
| Tabel 5.6 Jenis Tanaman Pengarah .....                                                         | 130 |
| Tabel 5.7 Jenis Tanaman Hias .....                                                             | 130 |
| Tabel 5.3 Potensi Jenis Sampah Berdasarkan Zoning .....                                        | 147 |
| Tabel 5.4 Pengelompokan Sampah Berdasarkan Jenis Dan Sifat .....                               | 147 |
| Tabel 5.3 Aturan peletakan alat pengaman kebakaran .....                                       | 151 |
| Tabel 5.4 Langkah-Langkah Evakuasi Kebakaran .....                                             | 151 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Perancangan**

Merujuk pada Pepres RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang diurus oleh Pemerintah, yakni Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan juga Badan Usaha Milik Daerah termasuk juga kerjasama dengan pihak swasta dan lapak usaha berupa toko bahkan tenda yang dimiliki pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat termasuk koperasi dengan usaha skala kecil, dengan transaksi jual beli barang dagangan nya melalui kegiatan tawar menawar.

Pasar tradisional disimpulkan adalah tempat atau wadah bertemu nya penjual dan pembeli yang kemudian ditandai adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung, bangunan pada pasar biasanya berupa kios atau gerai, los yang dibuka oleh pihak penjual atau pengelola pasar. Pasar tradisional umumnya menjual barang-barang yang bersifat lokal dan jarang ditemui barang impor.

Keberadaan pasar tradisional saat ini sudah semakin terpinggirkan. Selain karena semakin banyaknya bermunculan kehadiran pasar modern, kondisi fisik maupun lingkungan pasar tradisional menjadi masalah utama yang dianggap belum mampu memberi rasa nyaman maupun aman dalam beraktivitas. Hal ini di karena kan banyak pasar tradisional telah menjadi tempat belanja yang kumuh, becek, jorok, infrastruktur semakin buruk, dan bahkan tidak memadai untuk kebutuhan berbelanja.

Aceh barat Daya adalah kabupaten yang berada di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, diresmikan pada tanggal 10 April 2002 sebagai salah satu kabupaten yang terpisah dari Aceh Selatan, melalui peraturan UU No.4 tahun 2002. Wilayah Kabupaten dikelilingi lautan dan gugusan pegunungan. Aceh Barat Daya mengandalkan sektor pertanian dan perdagangan untuk kelangsungan perekonomian nya. Sejak abad ke-19 M yaitu pada masa kerajaan Kuala Batee

Kabupaten Aceh Barat Daya sudah terkenal dengan sebutan kota dagang. Pusat perdagangan nya berada di pesisir barat selatan Aceh selain Meulaboh pada masanya. Hasil alam yang melimpah ruah menjadi faktor awal dari proses perdagangan di Negeri Breuh Sigupai ini. Perdagangan di Aceh Barat Daya bukan hanya melibatkan atau berasal masyarakat lokal saja, namun juga berasal dari luar daerah seperti Nagan Raya, Aceh Selatan, Simeulue bahkan hingga Aceh Singkil dan juga daerah Subulussalam.

Perkembangan pembangunan pasar tradisional sejak tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No            | Kecamatan     | Jumlah Pasar (Unit) |      |      |      |      |
|---------------|---------------|---------------------|------|------|------|------|
|               |               | 2012                | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1             | 2             | 5                   | 6    | 7    | 8    | 9    |
| 1.            | Lembah Sabil  | 0                   | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 2.            | Manggeng      | 3                   | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 3             | Tangan-tangan | 3                   | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 4.            | Setia         | 3                   | 2    | 3    | 3    | 3    |
| 5.            | Blangpidie    | 3                   | 3    | 4    | 4    | 4    |
| 6.            | Susoh         | 2                   | 4    | 4    | 4    | 5    |
| 7.            | Jeumpa        | 2                   | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 8.            | Kuala Batee   | 2                   | 2    | 3    | 3    | 3    |
| 9.            | Babahrot      | 0                   | 1    | 1    | 1    | 1    |
| <b>Jumlah</b> |               | 18                  | 23   | 26   | 26   | 27   |

Tabel 1.1 Perkembangan Pembangunan Pasar Tradisional Tahun 2012 - 2016  
Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kabupaten Aceh Barat Daya, 2017.

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 perkembangan pembangunan pasar tradisional sudah mencapai 27 unit yang tersebar di 9 (sembilan) kecamatan. Pembangunan ini dilakukan secara terarah dan proporsional dengan melihat kebutuhan dan pemerataan antar wilayah. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan pasar pada tahun 2012-2016 dilakukan pada wilayah yang dibutuhkan, pada tahun 2012-2013 ada 6 (enam) unit pasar tradisional yang

dibangun. Pasar tradisional terbanyak terdapat di Kecamatan Blangpidie, Kecamatan Manggeng, dan Kecamatan Susoh.

Pasar tradisional di Kabupaten Aceh Barat Daya saat ini terbilang hanya mampu memfasilitasi kebutuhan desa dan kota saja. Secara keseluruhan, pasar tradisional yang berada di 9 (sembilan) kecamatan di wilayah Aceh Barat Daya masih bergelut dengan banyak masalah, mulai dari masalah pada lokasi pasar yang berada di gang sempit maupun area terpencil di dalam sebuah desa atau kota, lalu manajemen pengelolaan pasar yang buruk, serta fasilitas sarana yang sangat minim, ketidaknyamanan kondisi pasar yang kumuh, semrawut, becek, kotor serta jumlah pedagang yang semakin menjamur sehingga menambah sesak dan buruknya sirkulasi di dalam pasar.

Faktor minimnya area atau tempat parkir kendaraan juga merupakan permasalahan umum di seluruh pasar tradisional di Kabupaten Aceh Barat Daya. Tidak hanya itu, lokasi dan sirkulasi pasar yang buruk juga mengakibatkan kemacetan terkhusus pasar tradisional yang berada dekat dengan jalan raya atau jalan utama kota.

Berikut merupakan contoh keadaan 3 pasar tradisional di Aceh Barat Daya, yang berada di Kecamatan Blangpidie, Kecamatan Manggeng, dan Kecamatan Susoh:



Gambar 1.1 Keadaan Pasar Tradisional Kecamatan Blangpidie  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 1.2 Keadaan sirkulasi jalan di dalam Tradisional Kecamatan Manggeng  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 1.3 Keadaan di dalam Pasar Tradisional Susoh  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Berdasarkan data pekerja di kegiatan informal berdasarkan jenis pekerjaan utama pada 17 januari 2017 di wilayah Aceh Barat Daya dapat di perhatikan pada tabel berikut:

| No    | Data Pekerja Kegiatan Informal                      |        |
|-------|-----------------------------------------------------|--------|
|       | Jenis Pekerjaan                                     | Jumlah |
| 1.    | Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan.        | 16429  |
| 2.    | Pertambangan dan Penggalian                         | 0      |
| 3.    | Industri                                            | 1351   |
| 4.    | Listrik, Gas dan Air Minum                          | 0      |
| 5.    | Konstruksi                                          | 3105   |
| 6.    | Perdagangan                                         | 5685   |
| 7.    | Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi            | 1717   |
| 8.    | Lembaga Keuangan, Real Estate, dan Usaha Persewaan. | 0      |
| 9.    | Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan          | 2416   |
| Total |                                                     | 30703  |

Tabel 1.2 Data Pekerja di Kegiatan Informal Berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama  
Sumber: BPKS Aceh Barat Daya Tahun 2017



Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persentase atau jumlah lapangan pekerjaan utama dengan persentase tertinggi merupakan sektor pertanian dan perdagangan, yakni dengan persentase jumlah 16429 dan 5685. Dapat di simpulkan masyarakat kabupaten Aceh Barat Daya sangat menggantungkan hidupnya dengan hasil alam baik itu hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan berdagang, dan pasar tradisional adalah salah satu tempat untuk mewadahi semua kegiatan tersebut.

Pasar tradisional diharapkan akan menjadi pasar yang mewadahi dan menjadi tempat penjual dan pembeli saling berinteraksi, namun mempunyai desain pengelolaan, konsep ruang, dan fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Aceh Barat Daya. Pasar tradisional Aceh Barat Daya nantinya akan bersifat sebagai pasar tradisional tingkat kabupaten yang diharapkan mampu menjadi bangunan *focal point* baru di kawasan sekitar dan mampu mengembalikan identitas sejarah lama kabupaten Aceh Barat Daya sebagai tempat pusat perdagangan di bagian pantai barat selatan Aceh serta dapat membuka lapangan kerja lebih banyak lagi untuk masyarakat di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Dalam memenuhi hal tersebut penulis ingin merancang Pasar Tradisional Aceh Barat Daya dengan pendekatan Arsitektur Tropis dengan berfokus pada penyesuaian bangunan pasar terhadap lingkungan dan iklim sekitar, serta berupaya memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat di Kabupaten Aceh Barat Daya. Mengaplikasikan tema pada pasar akan menghadirkan rancangan bangunan yang lebih teratur, sederhana, jelas dengan sirkulasi yang lebih efektif ditambah dengan system dan konsep Arsitektur Tropis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun masalah Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya berlandaskan pada latar belakang yang berisi pemilihan objek dan tema, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang pasar tradisional yang mampu mewadahi seluruh kebutuhan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan memperhatikan lingkungan sekitar dan kenyamanan pengguna pasar tradisional.
2. Bagaimana merancang pasar tradisional dengan pendekatan arsitektur tropis dan menjadi bangunan *Focal Point* baru di kabupaten Aceh Barat Daya.

### 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya muncul berdasarkan latar belakang dan masalah perancangan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan rancangan pasar tradisional yang mewadahi seluruh kebutuhan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya dalam berbelanja dan berniaga, serta memperhatikan lingkungan sekitar dan kenyamanan pengguna pasar tradisional.
2. Untuk menghasilkan rancangan pasar tradisional yang menerapkan pendekatan Arsitektur Tropis yang mampu menjadi bangunan *Focal Point* baru di kabupaten Aceh Barat Daya sebagai pembangkit identitas lama.

### 1.4 Pendekatan Perancangan

#### 1.4.1 Studi Primer (studi lapangan)

Penulis mengadakan pengamatan terhadap lingkungan dan objek yang dirancang. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia terutama pengunjung pasar tradisional dan lingkungan sekitar pasar. Dengan adanya observasi tersebut dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas bagaimana kegiatan dan aktivitas yang berlangsung di pasar tradisional.



### **1.4.2 Studi Sekunder (studi Literatur)**

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pasar tradisional.

### **1.5 Batasan Perancangan**

Batasan perancangan digunakan untuk membatasi materi yang akan dibahas dan diteliti dalam perancangan ini yaitu:

1. Batasan dalam perumusan fungsi bangunan yang mengacu pada tema bangunan.
2. Perancangan pasar tradisional ini menggunakan prinsip-prinsip yang ada dalam tema arsitektur tropis untuk dijadikan sebagai pedoman pada perancangan desain dan juga sebagai acuan desain.
3. Mendesain bangunan pasar tradisional dengan memperhatikan setiap tata letak ruang, dan kebutuhan ruang yang baik dengan menerapkan metode dan gagasan dari berbagai referensi yang bersangkutan dengan objek perancangan.
4. Perencanaan dan perancangan objek rancangan pasar tradisional hanya akan terbatas pada disiplin ilmu arsitektur.

## 1.6 Kerangka berpikir



## **1.7 Sistematika Laporan**

Pokok bahasan dalam perencanaan dan perancangan pasar tradisional ini terdiri dari 5 bab, dimana dalam tiap-tiap bab dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN**

Menguraikan tinjauan umum objek rancangan, tinjauan khusus dan studi banding perancangan sejenis.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Menjelaskan latar belakang pemilihan tema, alasan pemilihan tema, interpretasi tema dan objek studi banding tema sejenis sehingga menghasilkan pendekatan tema.

### **BAB IV ANALISIS**

Menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari fungsional, analisis, kondisi, sehingga menghasilkan analisis perancangan yang digunakan untuk perancangan.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Tahap terakhir penyelesaian yang sudah dianalisis melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak dan konsep perancangan bangunan.

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

#### 2.1 Tinjauan Umum

##### 2.1.1 Definisi Pasar

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 menjelaskan bahwa pasar suatu area tempat terjadinya kegiatan jual beli dengan pihak penjual atau pihak pedagang berjumlah lebih dari satu, baik disebut sebagai pasar tradisional, pusat perbelanjaan, pertokoan, plaza, *mall*, pusat perdagangan ataupun istilah dan sebutan lainnya.

Pengertian pasar menurut ilmu ekonomi adalah suatu keadaan dimana pembeli dan penjual melakukan kegiatan transaksi jual beli setelah kedua pihak memutuskan kata sepakat mengenai harga terhadap sejumlah barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi.

Berdasarkan kajian ilmu sosiologi, pasar dibedakan menjadi 2, yaitu pasar sebagai *market place* dan *market*. Pasar sebagai *market place* merupakan wujud fisik yakni berupa barang dan jasa untuk dijual dan pembeli bersedia untuk membeli barang dan jasa tersebut. Sedangkan *market* oleh sosiolog dianggap sebagai suatu institusi sosial, yakni struktur sosial yang memberi tatanan siap pakai atau siap di miliki untuk pemecahan persoalan kebutuhan dasar manusia, terkhusus untuk kebutuhan dasar ekonomi yakni dalam distribusi barang dan jasa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pasar secara garis besar merupakan suatu tempat atau kawasan dimana di dalamnya terjadi kegiatan jual beli barang dan jasa dan juga terjadi nya suatu proses interaksi atau bersinggungan yang melibatkan penjual dan pembeli.

### 2.1.2 Fungsi Pasar

Menurut Darwis (1984), Fungsi pasar ialah sebagai tempat atau wadah terkait pelayanan bagi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu:

#### 1. Ekonomi.

Pasar dimanfaatkan sebagai tempat transaksi antara penjual dan pembeli yang menyediakan kebutuhan kegiatan dalam *demand* dan *supply*.

#### 2. Sosial budaya

Pasar dimanfaatkan sebagai kawasan interaksi sosial, bersifat informal dan formal melibatkan satu individu dengan individu lain secara langsung.

#### 3. Arsitektur

Pasar dapat dimanfaatkan sebagai media menampilkan ciri arsitektur lokal yang memperlihatkan bentuk fisik maupun ornamen lokal daerah.

#### 4. Rekreasi

Pasar dapat dimanfaatkan sebagai area rekreasi, beralasan banyak orang yang datang ke pasar bertujuan untuk berwisata atau melihat-lihat untuk memuaskan keinginannya.

### 2.1.3 Jenis-jenis Pasar

Menurut Lilananda (1997), pasar sebagai penggerak ekonomi daerah dapat dibedakan menurut beberapa hal, yakni menurut jenis kegiatannya,

lokasi pelayanannya, waktu kegiatannya, dan juga menurut status kepemilikannya.

1. Menurut jenis kegiatannya, pasar dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Pasar eceran, dimana untuk hal penawaran dan permintaan barang secara eceran.
- b. Pasar grosir, dimana dalam hal penawaran dan permintaan dalam jumlah besar.
- c. Pasar induk, lebih besar dari pasar grosir, dimana dimaknai sebagai pusat penyimpanan dan pengumpulan bahan pangan untuk disalurkan ke grosir- grosir dan pusat perdagangan.

Perancangan pasar Tradisional Aceh Barat Daya berdasarkan kegiatan nya akan sesuai dengan prinsip Pasar Induk.

2. Menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya, pasar dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu:

- a. Pasar regional, adalah pasar yang terletak pada posisi yang strategis dan luas, dengan lokasi yang stabil, kapasitas pelayanan yang mencakup seluruh wilayah dalam kota bahkan pinggiran kota, barang diperjualbelikan sepenuhnya dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
- b. Pasar Kota, merupakan pasar dengan lokasi yang strategis dan cukup luas, dengan struktur yang kokoh, mampu memberikan pelayanan yang mencakup seluruh wilayah kota dan berbagai macam barang yang dijual. Ini melayani 200.000 hingga 220.000 penduduk, termasuk pasar ini sebagai pasar utama dan pasar grosir
- c. Pasar regional (lingkungan) adalah pasar yang terletak pada posisi strategis, luas, dengan karya yang solid, layanan yang mencakup seluruh wilayah kota, produk yang dijual cukup seluruhnya. Ini

melayani sekitar 50.000 hingga 60.000 masyarakat. Pasar ini meliputi pasar retail, pasar khusus dan pasar induk.

- d. Pasar lingkungan, yaitu pasar yang terletak pada posisi strategis, konstruksi permanen atau semi permanen, pelayanannya hanya mencakup kawasan pemukiman, barang yang dijual cukup tidak konsisten. Ini melayani 10.000 hingga 15.000 penduduk. Pasar retail adalah bagian dari pasar ini
- e. Pasar khusus, adalah pasar yang letaknya strategis, bangunan permanen atau semi permanen dan penyediaan jasa yang meliputi wilayah kota, serta barang-barang yang diperdagangkan yang terdiri dari satu komoditas barang tertentu, seperti pasar buah, pasar seni, atau pasar ikan.

Menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya Pasar Tradisional Aceh Barat Daya yang ingin di desain akan menggunakan sistem Pasar Regional.

3. Menurut waktu kegiatannya, pasar dikelompokkan dalam empat jenis, yaitu:

- a. Pasar siang hari, berkegiatan mulai dari pukul 04.00-16.00
- b. Pasar malam hari, berkegiatan mulai dari pukul 16.00-04.00
- c. Pasar siang malam, berkegiatan 24 jam *nonstop* tanpa henti.
- d. Pasar darurat, adalah pasar yang memanfaatkan jalanan umum atau tempat umum tertentu atas izin dari Kepala Daerah dan diadakan saat peringatan hari-hari tertentu. Contohnya: Pasar Murah Idulfitri, Pasar Maulid, dan sebagainya.

Berdasarkan waktu kegiatannya perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya akan menjadi pasar siang hari, yang beroperasi mulai dari pukul 04.00 hingga pukul 16.00 WIB.

4. Menurut status kepemilikannya, pasar dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Pasar pemerintah, adalah pasar yang dikelola oleh organisasi atau pemerintah pusat atau daerah.
- b. Pasar swasta, adalah pasar yang dikelola oleh badan hukum yang telah diizinkan oleh pemerintah daerah.
- c. Pasar liar, adalah pasar yang kegiatannya di luar wewenang pemerintah daerah, munculnya disebabkan kurangnya fasilitas pasar yang sudah ada dan letak pasar yang tidak merata, umumnya dikelola oleh perorangan atau ketua RW. Pasar ini dibagi tiga jenis berdasarkan penanggung jawabannya, yaitu pasar RW, pasar perorangan, dan juga pasar desa.

Berdasarkan status kepemilikannya Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya akan digolongkan menjadi Pasar Pemerintah, dimana semua elemen dan kegiatan pasar di atur oleh pusat/pemerintah.

## **2.2 Tinjauan Khusus**

### **2.2.1 Pengertian Pasar Tradisional**

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dimiliki Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Swasta juga kerjasama dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau juga pihak koperasi dengan usaha baik itu skala kecil, modal kecil atau dengan proses jual beli barang secara tawar menawar.

Pasar tradisional adalah tempat sentral penjualan produk atau barang kebutuhan konsumen yang diciptakan oleh para pelaku ekonomi dengan skala



menengah kecil maupun skala mikro. Para petani, nelayan, pengrajin dan *home* industri (industri rakyat) merupakan contoh pelaku di pasar tradisional.

Berdasarkan pengertian diatas pasar tradisional merupakan tempat atau kawasan usaha yang terdiri dari toko, los dan kios didirikan di area milik pemerintah dan di kelola oleh pedagang skala kecil maupun menengah dengan kegiatan transaksi jual beli secara tawar menawar.

### **2.2.2 Karakteristik Pasar Tradisional**

Peraturan Kementerian Dalam Negeri No.20 Tahun 2012 terkait Pemberdayaan dan Peraturan Pasar Tradisional, menjelaskan karakteristik pasar tradisional terdiri dari empat poin utama yaitu:

1. Pasar Tradisional dikelola oleh pemerintah daerah.
2. Transaksi jual beli secara tawar menawar.
3. Tempat usaha beragam di lokasi yang sama.
4. Secara garis besar barang dan jasa yang disediakan berbahan lokal.

### **2.2.3 Unsur Pasar Tradisional**

Damsar (1997) meletakkan unsur-unsur pasar terbagi ke dalam 3 golongan yaitu:

1. Pedagang

Menurut Damsar, pedagang dimaknai sebagai orang yang memper jual belikan barang atau jasa kepada pembeli baik itu langsung maupun tidak langsung. berdasarkan kegiatan ekonomi, jenis pedagang dibedakan menurut jalur distribusi nya, yaitu:

- a. Pedagang distributor (tunggal), adalah jenis pedagang yang menjalankan distribusi satu jenis barang dari perusahaan tertentu.
- b. Pedagang partai besar, adalah jenis pedagang yang membeli satu barang dengan jumlah besar yang kemudian dijual kembali kepada pedagang lainnya.
- c. Pedagang eceran, adalah jenis pedagang yang menjual barang atau jasa secara langsung kepada konsumen/pembeli.

## 2. Pembeli

Menurut Damsar, pembeli di pasar terbagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu:

- a. Pengunjung, adalah satu individu atau lebih yang datang ke pasar namun tidak mempunyai maksud untuk melakukan pembelian terhadap suatu barang.
- b. Pembeli, adalah satu individu atau lebih yang datang ke pasar dengan tujuan membeli sesuatu barang tetapi tidak memiliki tujuan di mana akan membeli barang tersebut.
- c. Pelanggan, adalah satu individu atau lebih yang datang ke pasar dengan tujuan membeli suatu barang namun memiliki tujuan yang pasti di mana akan membeli barang tersebut.

### 2.2.4 Kegiatan Pasar Tradisional

Menurut Roosdiana Devi (2013), Kegiatan pasar tradisional dapat di golongkan menjadi 4 jenis kegiatan yaitu:

A. Kegiatan penyaluran perdagangan, meliputi:

1. Sirkulasi barang, Transportasi barang dan dropping barang.
2. Pendistribusian barang dagangan ke unit penjualan di dalam pasar.

B. Kegiatan aktivitas jual beli, meliputi:

1. Kegiatan jual beli antara pedagang dan pembeli
2. Kegiatan penyimpanan barang.
3. Kegiatan perpindahan pengunjung pasar, meliputi
  - Dari luar ke dalam bangunan pasar.
  - Dari satu unit penjualan ke unit penjualan lainnya.

C. Kegiatan transportasi dari atau hingga ke lokasi bangunan pasar.

D. Kegiatan servis untuk pengunjung pasar, meliputi:

1. Pelayanan bank/ATM center.
2. Pelayanan kebersihan pasar.
3. Pelayanan pemeliharaan bangunan pasar.

#### **2.2.5 Fasilitas Pasar Tradisional**

Fasilitas pasar tradisional dibagi dalam beberapa jenis, yaitu:

##### **a. Elemen Primer**

Elemen primer dalam pasar terbagi sebagai dua yaitu: elemen ruang terbuka yang digunakan menjadi lokal los pedagang non tetap atau menjadi area parkir elemen ruang tertutup artinya ruangan yang tertutup atap tetapi tidak tertutup sepenuhnya oleh dinding atau penyekat ruangan. Contohnya: toko, kios, los, dasaran, kamar mandi atau WC, dan gudang.

##### **b. Elemen penunjang**

Bagian yang termasuk dalam elemen penunjang adalah area bongkar muat barang dan pos jaga.

**c. Elemen Pendukung**

Bagian yang termasuk elemen pendukung yaitu: kantor pengelola pasar, pelayanan jasa, pusat pelayanan kesehatan, koperasi pasar, penitipan anak, dan tempat ibadah.

**d. Jaringan utilitas**

Jaringan utilitas pasar adalah saluran listrik, hydrant, air bersih, komunikasi, dan sampah, disamping itu juga terdapat pula saluran air kotor dan limbah.

**e. Area Parkir.**

**f. Fasilitas sosial.**

Fasilitas sosial pada pasar tradisional ialah area teras atau plaza yang bertujuan sebagai area interaksi sosial, selain itu vegetasi juga digolongkan fasilitas sosial sebagai tempat berteduh dan menjalin interaksi sosial di pasar.

**2.2.6 Ciri-ciri Pasar Tradisional**

Ciri-ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan tawar menawar antara penjual dan pembeli. Sistem tawar menawar memberikan efek psikologis yang penting bagi masyarakat. Setiap orang yang berperan pada transaksi jual beli melibatkan emosi dan perasaan, sehingga berakibat pada interaksi sosial dan persoalan kompleks. Penjual dan pembeli bersaing untuk mengukur kedalaman perasaan masing-masing, sehingga muncul pemenang dalam penetapan harga barang. Tarik

tambang psikologis itu umumnya diakhiri perasaan puas di kedua pihak.

2. Pedagang pasar tradisional berjumlah lebih dari satu, dan pedagang memiliki hak untuk area lapak dimiliki, dan juga memiliki hak atas barang dagangan pada lapak masing-masing, sehingga tidak terdapat satu manajemen seperti yang ada di pasar modern.
3. Ciri pasar menurut pengelompokan dan jenis barang pasar, Menurut Lilananda (1997), Jenis barang di pasar dibagi dalam empat kategori, yaitu:
  - a. Kelompok bersih, yaitu kelompok jasa, kelompok toko, warung.
  - b. Kelompok kotor yang tidak bau, yaitu: kelompok hasil bumi seperti buah- buahan
  - c. Kelompok kotor yang bau dan basah, yaitu kelompok sayur dan bumbu masakan.
  - d. Kelompok bau, basah, kotor, dan busuk yaitu kelompok ikan basah serta daging
4. Ciri pasar berdasarkan tipe tempat berjualan

Menurut Lilananda (1997), area berjualan atau lapak dagang, dipilih dengan undian (lapak yang ada adalah lapak milik sendiri dengan cara membayar biaya retribusi yang telah ditetapkan).

Berikut ciri stan berdasarkan tipe tempat berjualan:

- a. **Kios.** Adalah tempat berjualan yang bersifat tertutup, memiliki keamanan lebih tinggi dibanding dengan lapak yang lain. Dalam kios dapat diatur dengan berbagai macam alat display. Kepemilikan kios bukan hanya satu saja namun dapat beberapa kios sesuai kebutuhan yang diinginkan.

- b. **Los.** Adalah tipe tempat berjualan yang bersifat terbuka, tetapi dibatasi secara pasti, yakni dibatasi dengan barang-barang yang sukar bergerak, misalnya almari, meja, kursi, dan sebagainya.
- c. **Oprokan atau pelataran.** Adalah tipe tempat berdagang yang terbuka atau tidak dibatasi secara tetap, namun memiliki tempatnya tersendiri, yang termasuk ke dalam pedagang oprokan adalah pedagang asongan yang berjualan di dalam atau yang di luar pasar namun masih menempel di dinding bangunan pasar.

## 2.3 Lokasi Perancangan

### 2.3.1 Tinjauan Lokasi Tapak

Kabupaten Aceh Barat Daya adalah salah satu dari 23 Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Aceh. Provinsi Aceh yang menghubungkan lintasan bagian barat dengan berbatasan langsung laut I (Samudera Hindia), menjadi hilir dari sungai-sungai yang besar dan memiliki topografi yang sangat fluktuatif, baik dari datar (pantai) hingga bergelombang (gunung dan bukit).

Secara administrasi Kabupaten Aceh Barat Daya mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan.

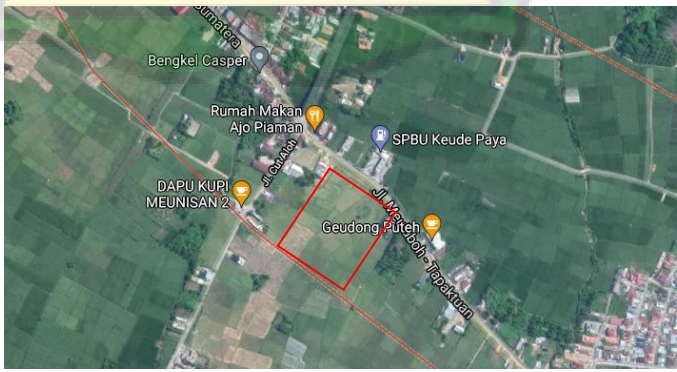
### 2.3.2 Alternatif Lokasi

Pemilihan lokasi berdasarkan tiga alternatif yang telah penulis tentukan sendiri atas berbagai dasar pertimbangan untuk menemukan lokasi terbaik sebagai lahan untuk perencanaan rancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya. Adapun pemilihan lokasi berada di kota Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya dan sekitarnya.



Gambar 2.1 Peta Kota Blangpidie, Aceh, Indonesia  
Sumber: Google Maps, 2021

#### A. Alternatif Lokasi Perancangan 1

| Pencapaian  | Lokasi                                                                                                                                                                            |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peta Lokasi |  <p data-bbox="743 1877 1150 1951">Gambar 2.2 Lokasi Alternatif 1<br/>Sumber: Google Maps</p> |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat           | Jalan Nasional Blangpidie - Meulaboh, Desa Kedai Paya, Blang Pidie, Aceh Barat Daya, Aceh.                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Batasan Tapak    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Utara Berbatasan dengan Jalan Nasional Blangpidie – Meulaboh dan SPBU Keude Paya.</li> <li>2. Bagian Selatan Berbatasan dengan area persawahan.</li> <li>3. Bagian Timur Berbatasan dengan ruko dan perumahan warga.</li> <li>4. Bagian Barat Berbatasan dengan perumahan warga.</li> </ol> |
| Penggunaan Lahan | Kawasan permukiman dan perdagangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Luasan Tapak     | 2,8 ha                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Pencapaian Tapak | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdekatan dengan jalan nasional Lintas Barat Selatan</li> <li>2. Berdekatan dengan wilayah permukiman dan pusat kota.</li> <li>3. Memiliki system lalu lintas yang baik dengan lebar jalan 6 meter.</li> </ol>                                                                                    |

Tabel 2.1 Alternatif Lokasi Perancangan 1  
Sumber: Analisis Pribadi

## B. Alternatif Lokasi Perancangan 2

| Pencapaian  | Lokasi                                                                                                                                             |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peta Lokasi |  <p>Gambar 2.3 Lokasi Alternatif 2<br/>Sumber: Google Maps</p> |



|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat           | Lokasi beralamat di jalan Bukit Hijau, desa Keude Paya, Blang Pidie, Aceh Barat Daya, Aceh.                                                                                                                                                                                                   |
| Batasan Tapak    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utara: Berbatasan dengan Perkantoran dan pergunungan</li> <li>2. Selatan: Berbatasan dengan rumah warga dan area persawahan.</li> <li>3. Timur: Berbatasan dengan Jalan dua jalur.</li> <li>4. Barat: Berbatasan dengan area persawahan.</li> </ol> |
| Penggunaan Lahan | Kawasan permukiman, perkantoran dan lahan.                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Luasan Tapak     | 2,7 ha                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Pencapaian Tapak | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdekatan dengan jalan nasional Lintas Barat Selatan</li> <li>2. Berdekatan dengan wilayah perkantoran.</li> <li>3. Memiliki system lalu lintas yang baik dengan lebar jalan 6 m dan dua jalur.</li> </ol>                                         |

Tabel 2.2 Alternatif Lokasi Perancangan 2  
Sumber: Analisis Pribadi (2021)

### C. Alternatif Lokasi Perancangan 3

| Pencapaian  | Lokasi                                                                                                                                             |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peta Lokasi |  <p>Gambar 2.4 Lokasi Alternatif 3<br/>Sumber: Google Maps</p> |
| Alamat      | Lokasi beralamat di Jalan Ladang Neubok, Desa Keudai Siblah, Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh.                                         |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Batasan Tapak    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utara: Berbatasan dengan area perumahan warga dan SDN7 Blangpidie.</li> <li>2. Selatan: Berbatasan dengan area perumahan warga.</li> <li>3. Timur: Berbatasan dengan area perumahan warga dan jalan desa.</li> <li>4. Barat: Berbatasan dengan area persawahan.</li> </ol> |
| Penggunaan Lahan | Kawasan perukiman dan lahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Luasan Tapak     | 2,5 ha                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Pencapaian Tapak | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdekatan dengan jalan nasional Lintas Barat Selatan</li> <li>2. Berdekatan dengan pusat kota Blangpidie.</li> <li>3. Memiliki system lalu lintas yang baik dengan lebar jalan 6 meter.</li> </ol>                                                                        |

Tabel 2.3 Alternatif Lokasi Perancangan 3  
Sumber: Analisis Pribadi

Kriteria Pemilihan Lokasi Perancangan berdasarkan 3 alternatif lokasi di atas adalah:

**Keterangan:**

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

| No | Kriteria Lahan                                                                                                                                                                                                     | Nilai Lokasi Tapak |       |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------|-------|
|    |                                                                                                                                                                                                                    | Alt 1              | Alt 2 | Alt 3 |
| 1. | <b>Peraturan yang berlaku/ RTRW</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peruntukan lahan</li> <li>• Peraturan setempat</li> <li>• Kepadatan lahan</li> <li>• Kondisi Lahan</li> <li>• Lokasi Lahan</li> </ul> | 3                  | 2     | 2     |
|    |                                                                                                                                                                                                                    | 3                  | 3     | 3     |
|    |                                                                                                                                                                                                                    | 3                  | 2     | 2     |
|    |                                                                                                                                                                                                                    | 3                  | 3     | 3     |
|    |                                                                                                                                                                                                                    | 3                  | 2     | 3     |

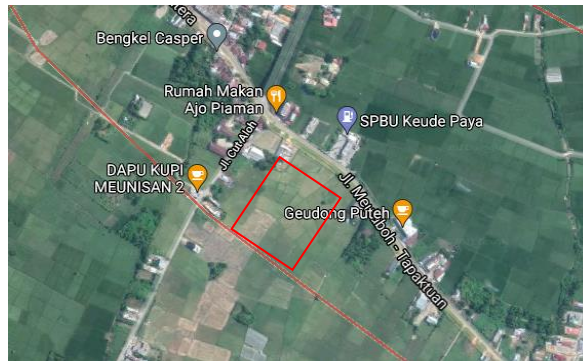
|               |                                                                                                                                                                                                       |                  |                  |                  |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| 2.            | <b>Aksesibilitas/ Pencapaian</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana transportasi umum</li> <li>Kedekatan dengan terminal/ bandara</li> <li>Kemudahan pencapaian dari pusat kota</li> </ul> | 3<br>3<br>3      | 2<br>2<br>3      | 3<br>3<br>3      |
| 3.            | <b>Kondisi lingkungan sekitar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi udara</li> <li>Kebisingan</li> <li>Ketersediaan vegetasi</li> </ul>                                                  | 3<br>1<br>3      | 3<br>3<br>2      | 2<br>1<br>2      |
| 4.            | <b>Fasilitas lingkungan yang tersedia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas kesehatan terdekat</li> <li>Fasilitas peribadatan terdekat</li> </ul>                                      | 3<br>3           | 3<br>2           | 3<br>3           |
| 5.            | <b>Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jaringan listrik negara</li> <li>Jaringan air bersih</li> <li>Jaringan komunikasi</li> <li>Drainase</li> </ul>                                | 3<br>3<br>3<br>3 | 2<br>3<br>2<br>3 | 3<br>3<br>2<br>3 |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                                                                                                                       | <b>43</b>        | <b>37</b>        | <b>38</b>        |

Tabel 2.4 Nilai dan Kriteria Pemilihan Lokasi  
Sumber: Analisis Pribadi

### 2.3.3 Lokasi Terpilih

Berdasarkan pengamatan langsung, dan kriteria penilaian lokasi perancangan diatas, lokasi yang terpilih dengan jumlah total nilai terbanyak adalah lokasi 1 (satu), berlokasi kan di Jalan Nasional Tapaktuan-Meulaboh, Desa Kedai Paya, Kota Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh.

Lokasi pada Jalan Nasional Tapaktuan-Meulaboh, Desa Kedai Paya, Kota Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh, di pilih juga di karenakan menjadi area aling ideal pembangunan pasar tradisional.



Gambar 2.5 Lokasi Terpilih  
Sumber: Google Maps

Tapak pada lokasi ini merupakan area lahan persawahan dan perkebunan dengan batasan-batasan tapak atau lahan sebagai berikut:

- Utara: Berbatasan dengan Jalan Nasional Tapaktuan - Meulaboh dan SPBU Keude Paya.
- Selatan: Berbatasan dengan area persawahan.
- Timur: Berbatasan dengan ruko dan perumahan warga.
- Barat: Berbatasan dengan perumahan warga.

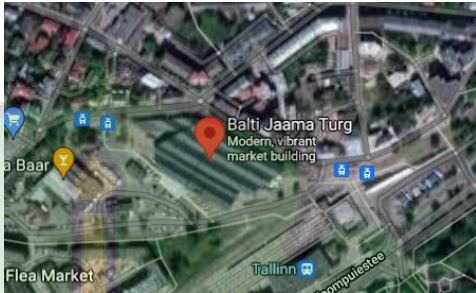
Berdasarkan Qanun RTRW Kota Blangpidie Nomor 4 Tahun 2009-2013, peraturan- setempat yang sudah di tetapkan di kawasan Aceh Barat Daya ini adalah sebagai berikut:

|                     |                                       |
|---------------------|---------------------------------------|
| Luas Tapak          | : 28.000 m <sup>2</sup> (2.8 hektar)  |
| KDB maksimum        | : 60%                                 |
| KLB maksimum        | : 1.8                                 |
| GSB                 | : 12 m                                |
| Ketinggian bangunan | : 3 lantai                            |
| Peruntukan Lahan    | : Area Pelayanan Umum dan Perdagangan |

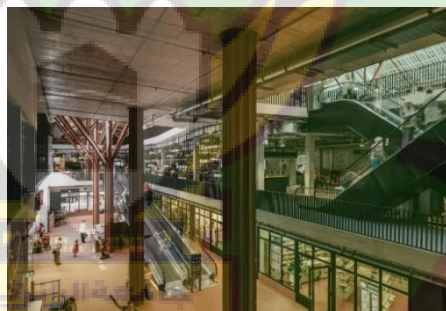
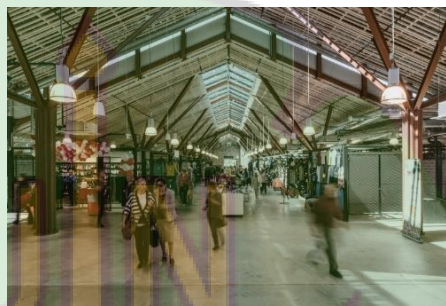
## 2.4 Studi Banding Objek Sejenis

### 2.4.1 Baltic Station Market

Tabel 2.5 Analisis Studi Banding Objek Sejenis Baltic Station Market

| Analisis    | Baltic Station Market                                                                                                                                                                                       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi      | <p>Berlokasi: Kopli 1, 10412 Tallinn, Estonia</p>  <p>Gambar 2.6 Lokasi Baltic Station Market<br/>Sumber: Google Maps</p> |
| Arsitek     | KOKO architects                                                                                                                                                                                             |
| Luas        | 25000 m <sup>2</sup>                                                                                                                                                                                        |
| Tahun       | 2017                                                                                                                                                                                                        |
| Jenis Pasar | <i>Public Market</i>                                                                                                                                                                                        |
| Eksterior   |  <p>Gambar 2.7 Eksterior Pasar Baltic Station Market<br/>Sumber: miesarch.com/work/3909</p>                             |

Interior



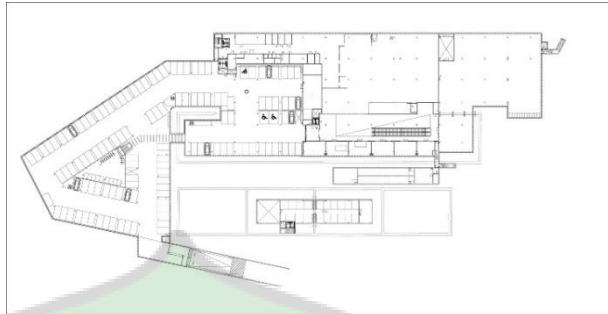
Gambar 2.8 Interior Pasar Baltic Station Market  
Sumber: [archdaily.com](http://archdaily.com)



## Denah Pasar

- **Denah Lantai Dasar/Basement**

Denah Basement Difungsikan sebagai tempat area parkir dan berisi kios barang dagang kering



- **Denah Lantai 1**

Denah dasar di fungsikan sebagai area basah yakni tempat menjual daging ikan, susu, kedai sayur, dan sebagainya.



- **Denah Lantai 2**

Denah lantai 2 di fungsikan sebagai kawasan kios kering, pakaian dan pusat jajan makanan.



Gambar 2.9 Denah Baltic Station Market  
Sumber: archdaily.com

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Gambar Potongan Pasar</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Potongan/section 1</b></li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Potongan/section 2</b></li> </ul>  <p>Gambar 2.10 Denah Pasar Baltic Station Market<br/>Sumber: miesarch.com/work/3909</p>                                                                                          |
| <p>Zonasi Fungsi Pasar</p>   |  <p>Gambar 2.11 Zonasi Fungsi Pasar Baltic Station Market<br/>Sumber: miesarch.com/work/3909</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>Pendekatan Tema</p>       | <p>Arsitektur Kontemporer</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>Penerapan Tema</p>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar Stasiun Baltik memiliki tiga elemen konstruksi utama, yaitu dinding gudang batu bersejarah, struktur atap baja, kolom beton di plat lantai dan dinding bangunan.</li> <li>• Seluruh bangunan menggunakan bahan-bahan alami seperti batu kapur, beton, baja, kaca, kayu dan batu bata tanah liat.</li> <li>• Material bangunan pasar hampir seluruh nya menggunakan material Alami yakni menggunakan kayu dan batu alam, material kayu sendiri juga mampu</li> </ul> |

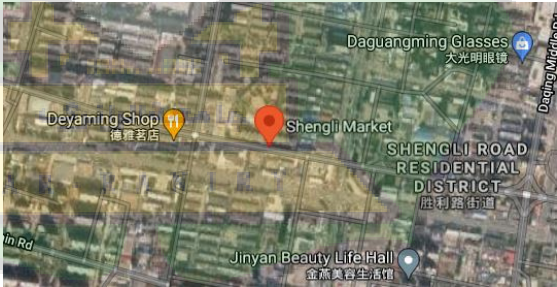


|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>menghadirkan kesan sejuk, dan juga kesan klasik yang sesuai dengan identitas pasar Baltic Station itu sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur logam atap dan kolom baja bercabang membentuk keseluruhan integral yang mengikuti kisi-kisi. Atap ditinggikan secara bertahap ke arah tengah membuat atap terasa lebih ringan dan lapang. Atap gigi gergaji baru ditutupi oleh baja berlapis warna berkelanjutan yang perawatan nya rendah.</li> </ul> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### 2.4.2 Temporary Site of Shengli Market

Tabel 2.6 Analisis Studi Banding Objek Sejenis Temporary Site of Shengli Market

| Analisis    | Temporary Site of Shengli Market                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi      | <p>Berlokasi: Shengli E Rd, Hualong District, Puyang, Henan, Tiongkok, China</p>  <p>Gambar 2.12 Lokasi Temporary Site of Shengli Market<br/>Sumber: Google Maps</p> |
| Arsitek     | LUO studio                                                                                                                                                                                                                                               |
| Luas        | 2902 m <sup>2</sup>                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tahun       | 2019                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Jenis Pasar | <i>Public Market</i>                                                                                                                                                                                                                                     |

Eksterior



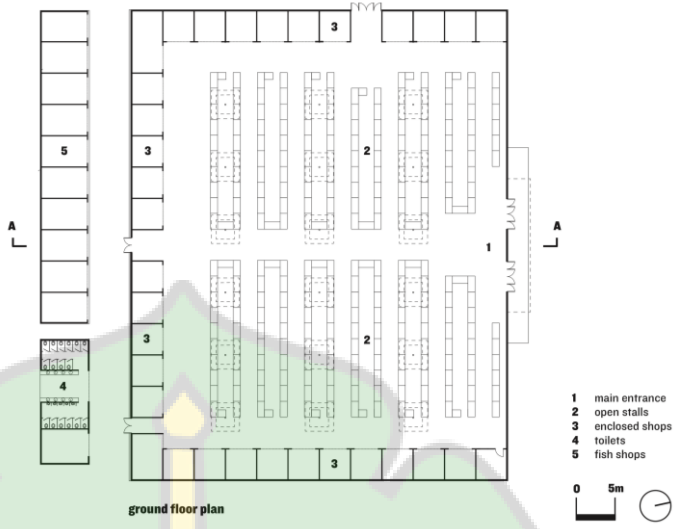
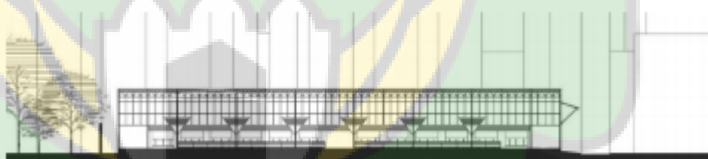
Gambar 2.13 Eksterior Temporary Site of Shengli Market

Sumber: [designboom.com/](http://designboom.com/)

Interior



Gambar 2.14 Interior Temporary Site of Shengli Market  
Sumber: [designboom.com/](http://designboom.com/)

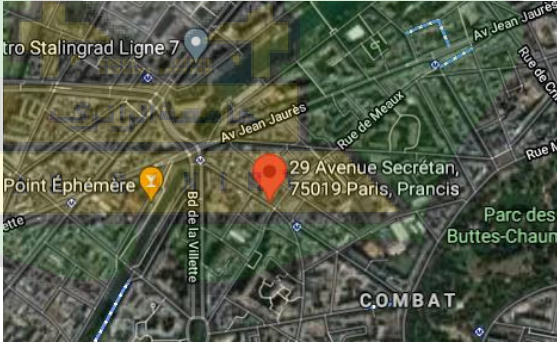
|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Denah Pasar           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Denah Pasar</b></li> </ul>  <p>Gambar 2.15 Denah Temporary Site of Shengli Market<br/>Sumber: archdaily.com</p>                                                                                                                                                                                                              |
| Gambar Potongan Pasar | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Potongan/section</b></li> </ul>  <p>Gambar 2.16 Potongan Temporary Site of Shengli Market<br/>Sumber: miesarch.com/work/3909</p>                                                                                                                                                                                           |
| Pendekatan Tema       | <p>AR - RA Arsitektur Modern</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Penerapan Tema        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arsitek mengambil ide dari gudang industri dan rumah kaca yang dibangun menggunakan komponen prefabrikasi dan modular untuk desain nya</li> <li>• Struktur yang transparan dengan didukung oleh kolom baja dan rangka baja yang disempurnakan dengan serangkaian tambahan khusus yang akan memfasilitasi orientasi dan penggunaan ruang, untuk menciptakan keteraturan dalam ruang yang tidak teratur.</li> </ul> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan struktur kolom di ruang terbuka, bangunan pasar memanfaatkan baja dan kayu untuk membuat struktur piramida persegi panjang terbalik, yang terlihat seperti payung. Struktur tersebut tidak hanya berfungsi untuk memasang tanda untuk menunjukkan area pasar yang berbeda, tetapi juga nyaman untuk pemasangan perlengkapan pencahayaan</li> <li>Semua ekstensi dibangun dengan bahan yang murah dan mudah di dapat seperti kayu biasa, panel baja ringan, pelat semen, sudut baja dan lembaran polikarbonat, yang mudah dipasang dan dibangun.</li> </ul> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 2.4.3 Secrétan Covered Market

Tabel 2.7 Analisis Studi Banding Objek Sejenis Secrétan Covered Market

| Analisis    | Secrétan Covered Market                                                                                                                                                                                                      |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi      | <p>Berlokasi: 29 Avenue Secrétan, 75019 Paris, Prancis</p>  <p>Gambar 2.17 Lokasi Secrétan Covered Market</p> <p>Sumber: Google Maps</p> |
| Arsitek     | KOKO architects                                                                                                                                                                                                              |
| Luasan      | 4228 m <sup>2</sup>                                                                                                                                                                                                          |
| Tahun       | 2015                                                                                                                                                                                                                         |
| Jenis Pasar | <i>Public Market</i>                                                                                                                                                                                                         |



Eksterior

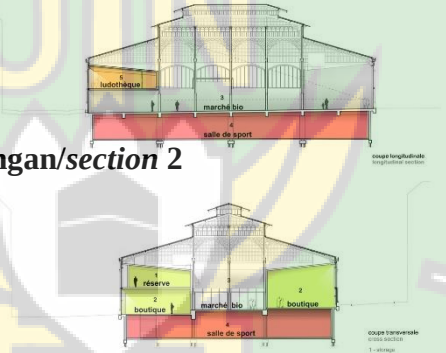
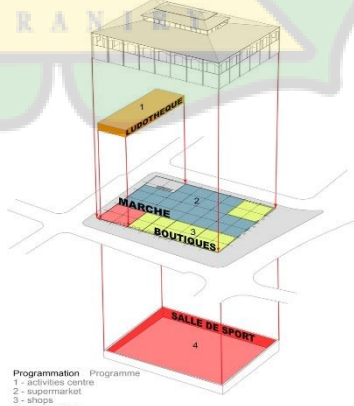


Gambar 2.18 Eksterior Secrétan Covered Market  
Sumber: archdaily.com

Interior



Gambar 2.19 Interior Secrétan Covered Market  
Sumber: [archdaily.com](http://archdaily.com)

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Denah Pasar</p>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Denah Secrétan Covered Market</b></li> </ul>  <p>Plan RDC</p> <p>Gambar 2.20 Denah Secrétan Covered Market<br/>Sumber: archdaily.com</p>                            |
| <p>Gambar Potongan Pasar</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Potongan/section 1</b></li> <li>• <b>Potongan/section 2</b></li> </ul>  <p>Gambar 2.21 Potongan Secrétan Covered Market<br/>Sumber: miesarch.com/work/3909</p>     |
| <p>Zonasi Fungsi Pasar</p>   |  <p>Programation Programme</p> <p>1 - activités centre<br/>2 - supermarket<br/>3 - shops<br/>4 - sport centre</p> <p>Gambar 2.22 Zonasi Fungsi Secrétan Covered Market<br/>Sumber: miesarch.com/work/3909</p> |



|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendekatan Tema | Arsitektur Klasik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Penerapan Tema  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secrétan Covered Market memiliki 4 sisi distrik dan sifat yang berbeda, yakni Avenue Secraten dan Rue Bouret dimana fasad yang menghadap distrik ini menjadi area terbuka dan area masuk bangunan, lalu distrik Rue de Meaux dan Rue Baste dimana fasad bangunan yang menghadap distrik ini adalah area tertutup yang di manfaatkan menjadi area trotoar dan tempat duduk/santai.</li> <li>• Bagian dinding bangunan di dominasi oleh kaca transparan, dimaksudkan untuk memasukkan cahaya alami sebanyak mungkin ke dalam bangunan.</li> <li>• Struktur bangunan di dominasi oleh struktur baja dan beton.</li> <li>• Fasad luar bangunan di beberapa bagian memiliki ukiran flora dan ukiran abstrak yang merupakan identitas bangunan arsitektur klasik.</li> <li>• Bagian atap berbentuk bertingkat atau mirip dengan atap berundak, atap miring dan menggunakan bagian <i>skylight</i> di bagian tengah atap, yang berfungsi sebagai penerangan alami di dalam pasar ketika pagi dan siang hari</li> </ul> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Berdasarkan hasil Analis dari 3 (tiga) studi objek sejenis, yakni Baltic Station Market, Temporary Site of Shengli Market, dan Secrétan Covered Market maka dapat diperoleh kesimpulan yang akan di terapkan pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya yaitu:

1. Ide bentuk dan konsep fasad bangunan pasar akan menyesuaikan dengan pemilihan tema perancangan, untuk kasus perancangan pasar tradisional

Aceh Barat Daya akan menggunakan tema arsitektur tropis, dimana segala aspek bentuk atau fasad bangunan akan terintegrasi atau sesuai dengan segala aspek tema arsitektur tropis.

2. Perancangan pasar tradisional Aceh Barat Daya akan menggunakan material atau komponen yang bersifat alami dan mudah untuk di dapatkan, seperti kayu, batu alam, beton, baja, kaca, dan batu bata.
3. Desain interior bangunan pasar akan mengikuti gaya arsitektur tropis dan di penuhi oleh material kayu atau warna coklat
4. Warna bangunan akan di dominasi oleh warna alami dan bersih, seperti putih dan coklat.
5. Penggunaan atap berbentuk miring yang sesuai dengan pemilihan tema perancangan pasar, yakni arsitektur tropis, salah satu tujuan nya adalah mempercepat turun nya beban di atap seperti air hujan dan beban lainnya.
6. Pada bagian atap bangunan terdapat lubang berupa *skylight* yang berfungsi sebagai penerangan alami di dalam pasar ketika pagi atau siang hari.
7. Bagian dinding bangunan akan di dominasi oleh bukaan atau kaca berupa jendela yang lebar, bermaksud memasukkan cahaya sebanyak mungkin dan memberi kesan lapang dan terbuka dimana sesuai dengan fungsi bangunan, yakni bangunan publik.
8. Pembagian zonasi fungsional pasar akan menyesuaikan dengan bentuk fasad bangunan dan kebutuhan pengguna pasar tradisional.

## **BAB III**

### **ELABORASI TEMA**

#### **3.1 Tinjauan Tema**

##### **3.1.1 Pengertian Arsitektur Tropis**

Tema yang akan digunakan pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini menggunakan tema arsitektur tropis. Indonesia merupakan sebuah negara yang secara geografis berada di garis khatulistiwa yang membuat Indonesia memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau suhu udara mencapai 36°C.

Ketika musim penghujan lingkungan akan menjadi sangat lembab karena hujan turun hampir setiap harinya. Hal tersebut yang menjadi suatu tantangan tersendiri bagi perancangan karena bangunan harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar sehingga memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Pengertian arsitektur tropis secara umum merupakan sebuah konsep desain yg bisa mengikuti keadaan lingkungan atau iklim tropis dan mempunyai respon positif menurut pengaruh iklim tropis tersebut. Menurut Karyono, (2000) Arsitektur tropis merupakan gaya arsitektur yang mencoba memecahkan problematik iklim setempat yaitu iklim tropis.

Problematika yang disebabkan oleh iklim tropis yaitu suhu udara tinggi, terik matahari, hujan deras, kelembaban tinggi (tropis lembab) dan kecepatan angin rendah, sebagai akibatnya manusia yang dahulu tidak nyaman berada pada alam yang terbuka, menjadi merasa nyaman sewaktu berada pada bangunan tropis.

### 3.1.2 Prinsip Perencanaan Arsitektur Tropis

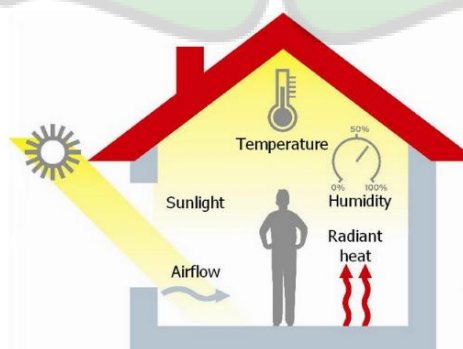
Menurut Karyono, (2000) kriteria arsitektur tropis dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan keindahan bangunan dan elemen-elemen nya, tetapi juga pada kualitas fisik ruang yang dikandungnya, seperti: suhu lingkungan rendah, kelembaban relatif rendah, pencahayaan relatif alami, sirkulasi udara (angin). ) penuh, terlindung dari hujan dan akhirnya terlindung dari terik matahari

Kondisi iklim tropis lembab memerlukan kondisi khusus dalam desain bangunan dan lingkungan binaan, karena ada elemen khusus yang hanya ditemukan secara khusus di iklim ini, maka teori arsitektur, komposisi, bentuk, fungsi bangunan, deskripsi bangunan dan nilai estetika karya akan sangat tidak konsisten, seperti halnya daerah lain.

Menurut DR. Ir. RM. Sugiyatmo, keadaan yang sangat berdampak dalam perancangan bangunan pada iklim tropis adalah sebagai berikut:

#### 1. Kenyamanan *Thermal*

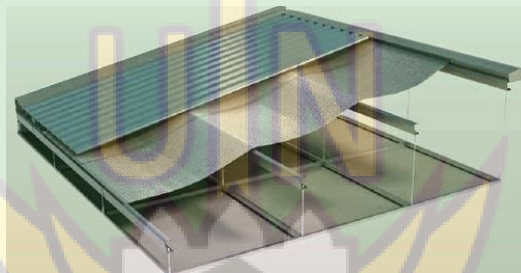
Upaya atau cara untuk mencapai kenyamanan termal dalam bangunan termasuk mengurangi perolehan panas, menyediakan aliran udara relatif yang cukup untuk menghilangkan panas dari bangunan, dan memblokir radiasi termal, termasuk radiasi sinar matahari langsung dan bagian atau permukaan internal yang panas



Gambar 3.1 Kenyamanan *Thermal*  
Sumber: house-indesign.blogspot.com

Usaha yang dapat dilakukan untuk memperkecil panas yang masuk antara lain yaitu:

- a. Penumpukan panas dapat dikurangi dengan menggunakan bahan dengan ketahanan termal yang tinggi untuk mencegah aliran panas ke dalam bahan. Permukaan yang paling menerima panas adalah atap, kapasitas untuk memancarkan panas lebih rendah daripada dinding. Bahan tahan panas dari bagian atas suatu bangunan dapat diperpanjang dengan beberapa cara, misalnya dengan menambah tinggi ceruk langit-langit, penggunaan reflektor atau panel pemantul panas juga dapat meningkatkan daya tahan terhadap panas.



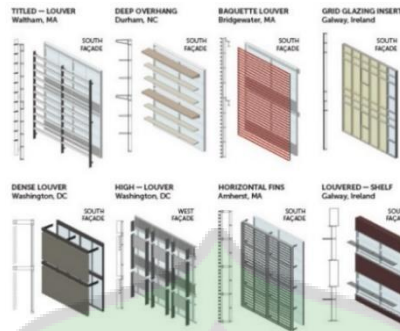
Gambar 3.2 Ilustrasi Atap Menggunakan Pemantul Panas  
Sumber: [peredam-panas-terbaik.blogspot.com](http://peredam-panas-terbaik.blogspot.com)

- b. Memperkecil luas permukaan yang menghadap ke arah timur dan barat.



Gambar 3.3 Ilustrasi Memperkecil Bukaan Bagian Timur Dan Barat  
Sumber: [arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id](http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id)

- c. Melindungi dinding bangunan menggunakan alat peneduh seperti kerai atau *sun shading*.



Gambar 3.4 Ilustrasi Penggunaan Sun Shading  
Sumber: [arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id](http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id)

- d. Memilih warna terang untuk bangunan, warna terang mempunyai penyerapan radiasi matahari yang relatif sangat kecil sedang warna gelap adalah sebaliknya.

## 2. Aliran Udara Melalui Bangunan

Perencanaan ventilasi alami pada suatu bangunan paling efektif dengan menggabungkan ventilasi horizontal dengan ventilasi vertikal atau yang biasa disebut ventilasi silang, karena kedua sistem tersebut akan saling mendukung. Berdasarkan data penelitian, upaya ini sebenarnya dapat meningkatkan tingkat keberhasilan sebesar 10% dibandingkan dengan menerapkan dua sistem ventilasi terpisah.



Gambar 3.5 Ilustrasi Ventilasi Silang  
Sumber: [arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id](http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id)

Fungsi sirkulasi udara atau ventilasi memenuhi kebutuhan sanitasi yaitu menyediakan oksigen untuk proses pernapasan, menghilangkan asap dan uap air dari ruangan, mengurangi konsentrasi gas, bakteri dan bau yang tidak sedap. menahan dan memenuhi kebutuhan kenyamanan termal, terutama untuk membantu mendinginkan interior suatu bangunan.

Aliran udara disebabkan oleh termodinamika, yaitu ada perbedaan suhu antara udara di dalam dan di luar ruangan dan perbedaan ketinggian antara bukaan ventilasi. Kedua kekuatan ini paling baik digunakan untuk mencapai aliran udara yang diinginkan. Aliran udara yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan seringkali kurang dari yang dibutuhkan untuk memenuhi kenyamanan termal.

### **3. Radiasi Panas**

Radiasi panas bisa terjadi oleh sinar matahari yang langsung terkena atau masuk ke dalam bangunan dan dari permukaan yang lebih panas dari sekitarnya. Pancaran panas yang berasal dari suatu permukaan akan memberikan perasaan ketidaknyamanan thermal bagi penghuni bangunan, jika beda temperatur udara melebihi 40°C. Hal ini sering kali terjadi pada permukaan bawah dari langit-langit atau permukaan bawah dari atap.

Cahaya alami siang hari terdiri dari cahaya matahari langsung dan cahaya matahari tidak langsung. Pada negara Indonesia seharusnya dapat memanfaatkan sebaik-baiknya cahaya ini untuk penerangan di siang hari di dalam bangunan. Tetapi, cahaya matahari langsung tidak diinginkan masuk ke dalam bangunan karena akan menimbulkan pemanasan dan efek silau, kecuali sinar matahari pada waktu pagi hari, sehingga hal yang perlu dimanfaatkan untuk penerangan adalah cahaya langit.

Cahaya langit yang sampai pada bidang bangunan dapat dibagi dalam 3 (tiga) elemen:

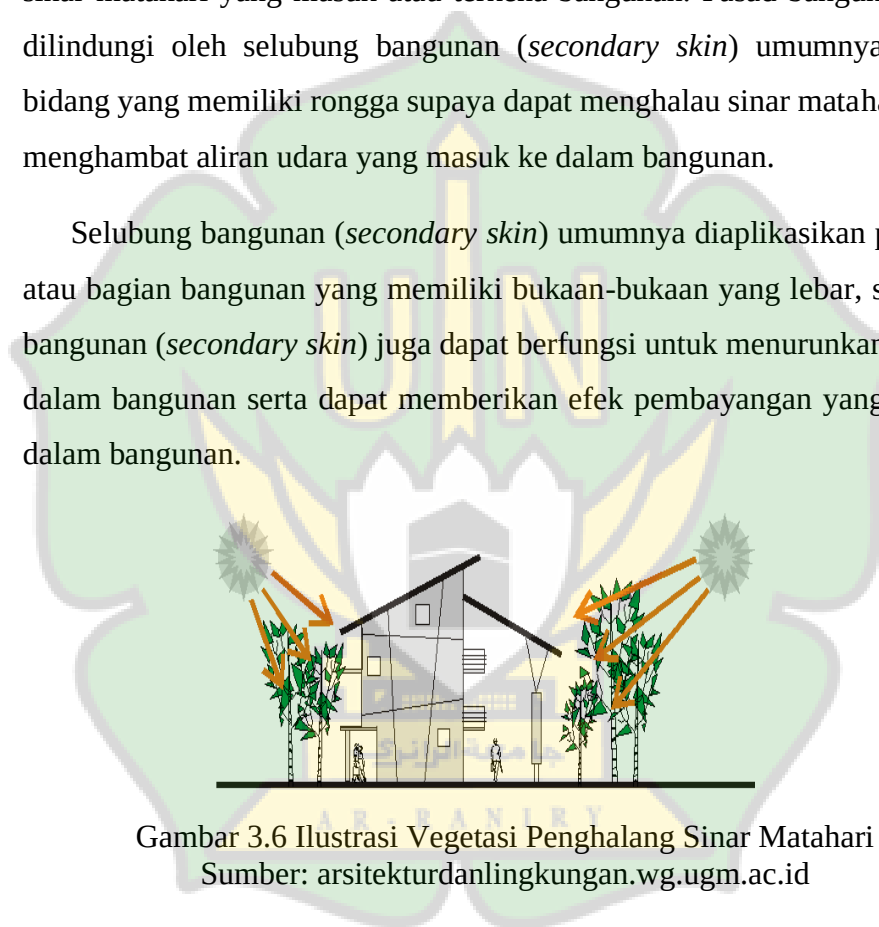
- a. Elemen langit,



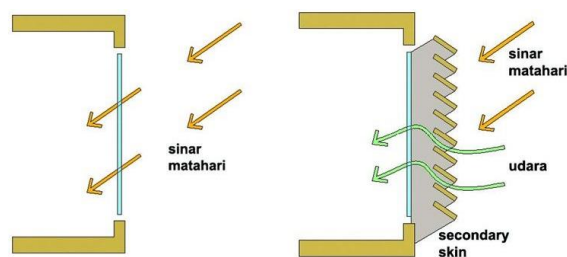
- b. Elemen refleksi luar, dan
- c. Elemen refleksi dalam.

Upaya dalam mencegah radiasi matahari dapat menggunakan vegetasi, alat-alat peneduh (*Sun Shading Device*), dan selubung bangunan (*Secondary Skin*). Selubung bangunan (*secondary skin*) berfungsi sebagai penyaring sinar matahari yang masuk atau terkena bangunan. Fasad bangunan yang dilindungi oleh selubung bangunan (*secondary skin*) umumnya berupa bidang yang memiliki rongga supaya dapat menghalau sinar matahari tanpa menghambat aliran udara yang masuk ke dalam bangunan.

Selubung bangunan (*secondary skin*) umumnya diaplikasikan pada sisi atau bagian bangunan yang memiliki bukaan-bukaan yang lebar, selubung bangunan (*secondary skin*) juga dapat berfungsi untuk menurunkan suhu di dalam bangunan serta dapat memberikan efek pembayangan yang baik di dalam bangunan.



Gambar 3.6 Ilustrasi Vegetasi Penghalang Sinar Matahari  
Sumber: [arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id](http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id)

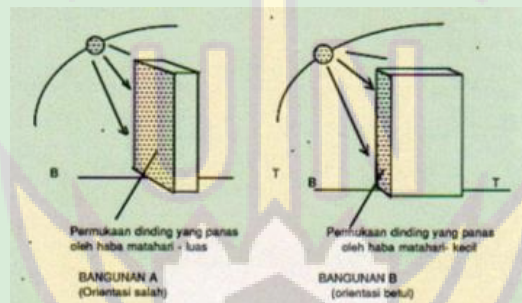


Gambar 3.7 Ilustrasi Penggunaan *Secondary Skin*  
Sumber: [idea.grid.id](http://idea.grid.id)

#### 4. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan adalah arah hadap sebuah bangunan yang berada di suatu tapak. Orientasi bangunan di daerah yang beriklim tropis umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti matahari dan arah angin. Daerah beriklim tropis seperti di Indonesia, pencahayaan alami pada siang hari sangat banyak dan memberikan efek sangat panas pada bangunan.

Orientasi bangunan harus mempertimbangkan arah sinar matahari yakni dengan cara bangunan menghadap ke arah Utara dan Selatan sehingga fasad bangunan tidak akan menerima panas yang berlebihan.



Gambar 3.8 Ilustrasi Orientasi Bangunan Terhadap Arah Matahari  
Sumber: [idea.grid.id](http://idea.grid.id)

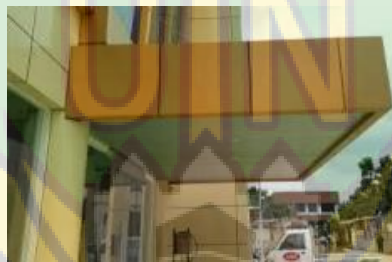
Sedangkan orientasi bangunan kepada arah angin berpengaruh terhadap posisi bukaan/ventilasi silang pada sebuah bangunan. Potensi angin yang berada pada tapak dapat digunakan sebagai penghawaan alami di dalam bangunan. Bukaan atau ventilasi berukuran lebar pada sebuah bangunan juga perlu diberikan *secondary skin* yang berfungsi untuk pemecah angin. Penggunaan *secondary skin* juga bermaksud supaya angin yang masuk ke dalam bangunan tidak terlalu kencang.

#### 5. Respon Terhadap Curah Hujan

Daerah beriklim tropis basah umumnya memiliki curah hujan yang tinggi. Oleh sebab itu, bangunan pada daerah tropis harus memiliki respon

terhadap curah hujan. Beberapa elemen arsitektur yang dapat diterapkan pada bangunan berkonsep arsitektur tropis adalah kanopi dan tritisan/overstek. Bangunan pada daerah tropis sudah seharusnya memiliki tritisan/overstek yang bertujuan mengurangi efek tempias dari air hujan yang jatuh atau terkena bangunan.

Tritisan/overstek berfungsi untuk mengurangi efek tempias air hujan yang terkena bangunan dan sebagai peneduh untuk menurunkan suhu di dalam sebuah bangunan. Sedangkan kanopi yang biasanya terletak pada *entrance* sebuah bangunan memiliki fungsi untuk perlindungan pengguna bangunan dari hujan, panas, dan angin kencang. Tritisan/overstek pada bangunan di daerah beriklim tropis umumnya memiliki lebar 70 - 90 cm.



Gambar 3.9 Respon Terhadap Curah Hujan Bangunan Tropis  
Sumber: trtb.pemkomedan.go.id

### 3.1.3 Karakteristik dan Ciri Arsitektur Tropis

Perbedaan kriteria arsitektur tropis untuk memberikan kenyamanan pada bangunan di iklim tropis telah menghasilkan arsitektur tropis dengan karakteristik dan karakteristik tertentu.

Berikut merupakan beberapa ciri-ciri dan karakteristik umum pada tema arsitektur tropis:

1. Atap dengan kemiringan 30°, dapat berupa atap pelana atau piramidal. Bentuk atap yang miring sangat cocok untuk iklim tropis dimana banyak hujan karena dapat memperlancar aliran air hujan, juga dapat memberikan ruang yang cukup pada atap untuk

menghalangi panas dari sinar matahari langsung di dalam ruangan.

2. Terdapat overstek dan tritisan, terutama pada bagian bangunan yang memiliki bukaan, yang berfungsi untuk mencegah keluarnya air hujan dan masuknya sinar matahari yang kuat ke dalam bangunan.
3. Bukaan bangunan seperti jendela dan pintu yang ukurannya relatif besar, untuk menarik sinar matahari masuk ke dalam bangunan, pada umumnya bukaan dilengkapi dengan gorden atau gorden untuk mengatur banyaknya sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan.
4. Orientasi bangunan pada umumnya akan menghadap dan memanjang ke timur dan barat, hal ini dimaksudkan agar permukaan bangunan tidak terkena sinar matahari lebih banyak di daerah yang lebih luas.
5. Penggunaan bahan bangunan lokal seringkali berdekatan dan juga memiliki fungsi untuk mencegah penyerapan panas ke dalam bangunan.
6. Penggunaan warna pada arsitektur tropis cenderung menggunakan warna terang pada bangunan, karena warna gelap cenderung lebih banyak menyerap panas.
7. Keberadaan vegetasi erat kaitannya dengan arsitektur tropis karena selain efek dekoratif, vegetasi juga dapat membantu menaungi bangunan, mengatur kelembapan udara.

### **3.1.4 Dampak Lingkungan Penerapan Arsitektur Tropis**

#### **1. Dampak Jangka Pendek**

- a. Terciptanya kenyamanan dalam bangunan, karena sirkulasi udara tercukupi, membuat hawa dalam ruangan menjadi nyaman
- b. Penghematan Energi, karena untuk penerangan dan penghawaan memanfaatkan sumber energi alam.

#### **2. Dampak Jangka Panjang**

- a. Konservasi alam tetap terjaga berkat konsep arsitektur tropis yang menyatu dengan alam bukan merusaknya
- b. Konsep arsitektur tropis akan semakin berkembang jika pengikutnya semakin banyak.

### **3.2 Studi Banding Tema Sejenis**

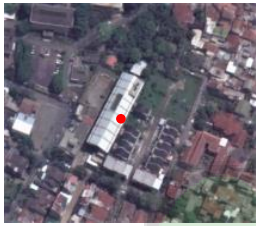
Studi banding tema sejenis merupakan referensi bangunan yang telah di rancang dan sesuai dengan tema yang di pilih dalam perancangan baru suatu bangunan. Studi banding tema sejenis nantinya di jadikan sebagai landasan maupun patokan dalam menentukan ide dan penerapan konsep dalam desain rancangan bangunan tema sejenis Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya akan mengambil sampel tiga bangunan pasar yang berkonsep serupa yakni Arsitektur Tropis.

Berikut merupakan 3 bangunan studi banding tema sejenis yakni pasar tradisional, yaitu:

1. Pasar Sarijadi, Bandung,
2. Pasar Johar, Semarang.
3. Pasar Gantung, Belitung.

### 3.2.1 Lokasi Bangunan

Tabel 3.1 Studi Banding Lokasi Bangunan

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pasar Sarijadi                                                                                                                                                                                                                                           | Pasar Johar                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pasar Gantung                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|  <p>Gambar 3.10 Lokasi Pasar Sarijadi<br/>Sumber: Google Maps</p> <p>Pasar Sarijadi terletak di Jalan Sariasih No. 45, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat</p> |  <p>Gambar 3.11 Lokasi Pasar Johar<br/>Sumber: Google Maps</p> <p>Pasar Johar terletak di Jalan K.H. Agus Salim, Kelurahan Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah.</p> |  <p>Gambar 3.12 Lokasi Pasar Gantung<br/>Sumber: Google Maps</p> <p>Pasar gantung terletak di Jalan Pelabuhan Gantung, Lenggang, Gantung, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung</p> |

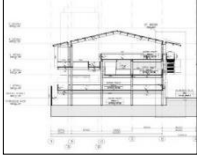
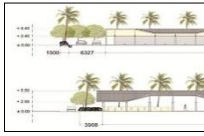
Sumber: Google Maps, 2021

#### 1. Bentuk dan Massa Bangunan

Bentuk dan massa bangunan akan membahas tentang bagaimana bentuk dan massa-massa masing-masing bangunan yang dapat berhubungan.

Tabel 3.2 Bentuk dan Massa Bangunan

| No | OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                          |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                       | Kesimpulan                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Pasar Sarijadi                                                                                                                                                               | Pasar Johar                                                                                                                | Pasar Gantung                                                                                                                                                         |                                                                                                |
| 1  | <b>Ketinggian Bangunan</b><br><br>Pasar Sarijadi mempunyai 5 lantai diatas permukaan tanah dan terdapat 1 lantai semi <i>basement</i> dengan ketinggian bangunan 16.5 meter. | <b>Ketinggian Bangunan</b><br><br>Pasar Johar terdiri dari 7 lantai yang dapat digunakan untuk kegiatan pasar, pasar Johar | <b>Ketinggian Bangunan</b><br><br>Pasar Gantung memiliki 1 lantai yang digunakan untuk kegiatan pasar dengan ketinggian bangunan 5.5 m, lalu juga terdapat yang 4.4 m | Umumnya pasar tradisional yang telah di revitalisasi memiliki ketinggian bangunan yang beragam |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |  <p>Gambar 3.13 Potongan Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p>                                                                                                                                                                                      | <p>memiliki ketinggian 32 meter.</p>  <p>Gambar 3.14 Potongan Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="https://realrich.org/">https://realrich.org/</a></p>                                                                                                                                                                          | <p>tinggi massa bangunannya</p>  <p>Gambar 3.15 Potongan Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.com">sigitwijionoarchitects.com</a></p>                                                                                                                                              | <p>dan sesuai dengan kebutuhan tiap lantainya</p> <p>Umumnya warna material pada sebuah pasar adalah putih dan coklat.</p> <p>Material yang digunakan untuk membangun pasar umumnya menggunakan rangka baja untuk mendapatkan struktur bentang lebar.</p> <p>Bagian dinding menggunakan material yang sederhana dan mudah didapat yaitu batu bata</p> <p>Bentuk bangunan tergantung dengan konsep yang akan diterapkan</p> |
| 2 | <p><b>Bentuk Bangunan</b></p> <p>Bentuk bangunan pasar sarijadi berbentuk linear dan berkonsep konsep arsitektur tropis di mana sirkulasi di dalam bangunan yang mirip seperti galeri seni.</p>  <p>Gambar 3.16 Bentuk Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://www.infobdg.com">http://www.infobdg.com</a></p> | <p><b>Bentuk Bangunan</b></p> <p>Konsep Pasar Johar didasarkan pada konsep Arsitektur Tropis Modernis dengan perpaduan bentuk rasional desain bangunan berpusat pada pembentukan <i>courtyard</i>.</p>  <p>Gambar 3.17 Bentuk Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://timesindonesia.co.id/">timesindonesia.co.id/</a></p> | <p><b>Bentuk Bangunan</b></p> <p>Konsep pasar gantung adalah konsep Arsitektur Tropis dan juga terinspirasi dari bentuk uang pada tata massa bangunan.</p>  <p>Gambar 3.18 Bentuk Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com">sigitwijionoarchitects.blogspot.com</a></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3 | <p><b>Material dan Warna</b></p> <p>Pada pasar sarijadi terbuat dari material utama yang kuat yakni rangka baja. Warna bangunan pasar sarijadi adalah warna putih, hitam, dan coklat.</p>                                                                                                                                                                                                            | <p><b>Material dan Warna</b></p> <p>Material menggunakan marmer dan batu andesit. Warna pada bangunan pasar warna putih dan coklat,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><b>Material dan Warna</b></p> <p>Struktur pasar gantung terbuat dari material rangka baja pada atapnya. Pasar Gantung memilih warna putih, kuning, dan ungu.</p>                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

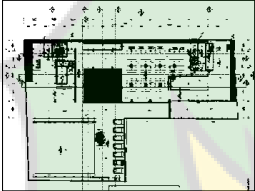
Sumber: Analisis Pribadi, 2021



## 2. Sirkulasi dan Parkir

Sirkulasi atau rentang gerak berfungsi untuk menghubungkan satu ruang ke ruang lain melalui atau melalui ruang lain. Sebuah pergerakan atau zona bergerak yang berfungsi sebagai pusat kesadaran. Sedangkan parkir adalah keadaan berhenti atau tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara.

Tabel 3.3 Sirkulasi dan Parkir

| No. | OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Pasar Sarijadi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Pasar Johar                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Pasar Gantung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1.  | <p>• <b>Sirkulasi Bangunan</b></p>  <p>Gambar 3.19 Sirkulasi Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> <p>Sirkulasi kendaraan pada bangunan pasar Sarijadi berpusat di sebelah kiri bangunan pasar.</p> | <p>• <b>Sirkulasi Bangunan</b></p>  <p>Gambar 3.20 Sirkulasi Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p> <p>Sirkulasi kendaraan pada pasar johar yaitu mengelilingi tapak.</p> | <p>• <b>Sirkulasi Bangunan</b></p>  <p>Gambar 3.21 Sirkulasi Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> <p>Sirkulasi kendaraan pada pasar gantung adalah terpusat dimana sirkulasi mengelilingi bangunan pasar.</p> | <p>Sirkulasi pasar tradisional yang didesain lebih teratur dan tidak terjadi crossing pada kendaraan.</p> <p>Sirkulasi kendaraan menggunakan tipe kendaraan yang mengelilingi tapak</p> <p>Tempat parkir kendaraan pada pasar umumnya berada jauh dengan pintu masuk dan terpisah dengan massa bangunan utama pasar agar memiliki kesan tidak ricuh (ramai) dan berantakan.</p> |
| 2.  | <p>• <b>Tempat Parkir</b></p>  <p>Gambar 3.22 Parkir Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p>                                                                                                         | <p>• <b>Tempat Parkir</b></p>  <p>Gambar 3.23 Parkir Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p>                                                                              | <p>• <b>Tempat Parkir</b></p>  <p>Gambar 3.24 Parkir Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org</a></p>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3. Jalur Pejalan Kaki (*pedestrian ways*)

3.4 Tabel Jalur Pejalan Kaki

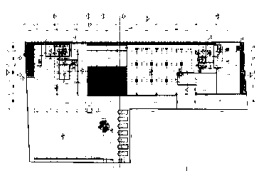
| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Kesimpulan                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pasar Sarijadi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pasar Johar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pasar Gantung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                      |
| <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Jalur Pejalan Kaki</b></li> </ul> <p>Pasar Sarijadi tidak terdapat jalur pejalan kaki yang spesifik, hanya terdapat sebuah taman.</p>  <p>Gambar 3.25 Jalur Pejalan Kaki Pasar Sarijadi<br/>Sumber: steemit.com</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Jalur Pejalan Kaki</b></li> </ul> <p>Jalur pejalan kaki yang terdapat di pasar johar berada di area depan kawasan pasar</p>  <p>Gambar 3.26 Jalur Pejalan Kaki Pasar Johar<br/>Sumber: kabarsemarang.com</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Jalur Pejalan Kaki</b></li> </ul> <p>Tidak terdapat jalur pejalan kaki yang spesifik di pasar gantung, hanya terdapat penghijauan di pinggir tapaknya</p>  <p>Gambar 3.27 Jalur Pejalan Kaki Pasar Gantung<br/>Sumber: sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</p> | <p>Pasar tradisional memiliki konsep jalur pejalan kaki berupa taman untuk tempat berkumpul dan bersantai dan juga sebagai area penghijauan di sekitar bangunan.</p> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3.2.2 Pembangunan Bangunan Studi Banding Tema Sejenis

#### 1. Komposisi Bangunan pada Tapak

Tabel 3.5 Komposisi Bangunan pada Tapak

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                        |                                                                                                                         |                                                                                                                            | TEMUAN                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pasar Sarijadi                                                                                                             | Pasar Johar                                                                                                             | Pasar Gantung                                                                                                              |                                                                                                                           |
|  <p>Gambar 3.28 Site Pasar Sarijadi</p> |  <p>Gambar 3.29 Site Pasar Johar</p> |  <p>Gambar 3.30 Site Pasar Gantung</p> | <p>Pasar umumnya disusun secara linear dan memiliki massa bangunan yang majemuk dan memiliki berbagai fungsi bangunan</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Sumber: arsitekturindonesia.org/</p> <p>Pasar Sarijadi disusun secara linear, perubahan proporsional di dalam sebuah dimensi dan bersifat tunggal, di dalam zona ini terdapat bangunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar</li> <li>• Parkiran</li> <li>• Lapangan</li> <li>• Taman</li> <li>• Food court</li> <li>• mushola</li> </ul> | <p>Sumber: real-rich.org/</p> <p>Pasar Johar mempunyai massa bangunan yang bersifat majemuk. Selain itu juga massa bangunan pasar memiliki layout linear</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar basah</li> <li>• Pasar kering</li> <li>• Lapangan</li> <li>• Parkiran</li> <li>• Food court</li> <li>• Plaza</li> </ul> | <p>Sumber: sigitwijionoarchitects.blogspot.com</p> <p>Pasar Gantung disusun secara linear. Terdapat bangunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar basah</li> <li>• Pasar kering</li> <li>• Mushola</li> <li>• Gudang</li> <li>• Parkiran</li> <li>• Ruang pompa</li> <li>• Ruang genset</li> <li>• Ruang pengelola</li> </ul> | <p>sesuai dengan kebutuhan pasar itu sendiri.</p> <p>Zona di pasar umumnya terdapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar basah</li> <li>• Pasar kering</li> <li>• Lapangan</li> <li>• Parkiran</li> <li>• Food court</li> <li>• Mushola</li> <li>• Gudang</li> <li>• Plaza</li> <li>• Ruang pengelola</li> <li>• Ruang pompa</li> <li>• Ruang genset</li> <li>• Pos satpam</li> </ul> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

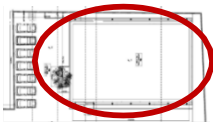
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 2. Ruang Eksterior

Ruang eksterior terbagi atas dua ruang luar, yaitu ruang luar aktif dan ruang luar pasif. Ruang luar aktif adalah ruang luar yang dibentuk sebagai ruang aktivitas.

Tabel 3.6 Ruang Eksterior

| NO. | OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                             | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                   | PASARGANTUNG                                                                                                                                                                                          | KESIMPULAN                                                                                                                                                       |
|     | Ruang Luar Aktif                                                                                                                                                                           | Ruang Luar Aktif                                                                                                                                                              | Ruang Luar Aktif                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                  |
| 1.  | <p><b>Parkiran</b></p>  <p>Gambar 3.31 Parkiran Pasar Sarijadi<br/>Sumber: arsitekturindonesia.org/</p> | <p><b>Parkiran</b></p>  <p>Gambar 3.32 Parkiran Pasar Johar<br/>Sumber: real-rich.org/</p> | <p><b>Parkiran</b></p>  <p>Gambar 3.33 Parkiran Pasar Gantung<br/>Sumber: sigitwijionoarchitects.blogspot.com</p> | <p>Ruang luar aktif yang terdapat pada pasar adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkiran</li> <li>• Taman/plaza</li> <li>• Lapangan</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 2. | <b>Lapangan Futsal</b><br><br>Gambar 3.34 lapangan futsal Pasar Sarijadi<br>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a> | <b>Lapangan</b><br><br>Gambar 3.35 Lapangan Pasar Johar<br>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a> | <b>Plaza</b><br><br>Gambar 3.36 Plaza Pasar Gantung<br>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com">sigitwijionoarchitects.blogspot.com</a> |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

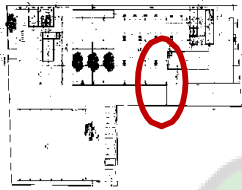
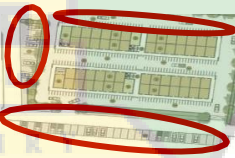
Tabel 3.7 Identifikasi Pintu Masuk Bangunan

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | KESIMPULAN                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |
| <br>Gambar 3.39 Pintu Masuk Pasar Sarijadi<br>Sumber: <a href="https://fokusjabar.co.id/">https://fokusjabar.co.id/</a><br><br>Pasar Sarijadi menggunakan dinding batu bata, pagar yang hanya di semen dan memiliki tinggi 3 meter dan di beri tanda dengan tulisan “Pasar Sarijadi”. | <br>Gambar 3.40 Pintu Pasar Johar<br>Sumber: <a href="https://www.timesindonesia.co.id/">https://www.timesindonesia.co.id/</a><br><br>Pasar johar menggunakan dinding batu bata yang dicat dengan warna putih serta terdapat tulisan “pasar djohar 1939”. | <br>Gambar 3.41 Pintu pasar Gantung<br>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a><br><br>Pasar Gantung menggunakan dinding batu bata yang dicat bewarna kuning serta terdapat tulisan “pasar tradisional Gantung”. | Rata rata pintu masuk pasar terdapat ciri khas sehingga pengguna atau pengunjung dapat langsung mengetahui pintu masuk bangunan.<br><br>Memberi penanda pada kawasan pasar dengan papan nama pasar tersebut |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 2. Drop Off dan Parkir

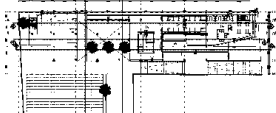
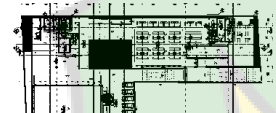
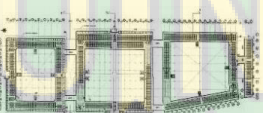
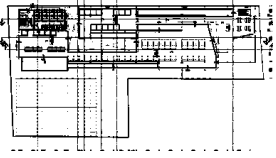
Tabel 3.8 Drop Off dan Parkir

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | KESIMPULAN                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p><b>Drop Off</b></p>  <p>Gambar 3.42 Lokasi Drop Off Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> <p>Tanda yang di lingkaran merah merupakan area tempat untuk drop off untuk orang yang ingin masuk ke dalam pasar</p>                                   | <p><b>Drop Off</b></p>  <p>Gambar 3.43 Lokasi Drop Off Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p> <p>Tanda yang di lingkaran merah merupakan area tempat untuk drop off bagi orang yang ingin mengunjungi atau mengakses Pasar Johar.</p>               | <p><b>Drop Off</b></p>  <p>Gambar 3.44 Lokasi Drop Off Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> <p>Tanda yang di lingkaran merah merupakan area tempat drop off bagi pengunjung yang ingin mengunjungi Pasar Gantung.</p>                                             | <p>Harus terdapat drop off pada sebuah bangunan pasar</p> <p>Parkiran motor dan mobil di letakkan terpisah dengan bangunan pasar.</p> <p>Umumnya parkiran di letakan di samping kawasan pasar atau di belakang, supaya tidak mengganggu sirkulasi di lingkungan pasar.</p> |
| <p><b>Parkir</b></p>  <p>Gambar 3.45 Site Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> <p>Tanda di lingkaran merah merupakan area parkir untuk parkiran motor dan mobil bagi pengunjung yang datang ke pasar sarijadi yang membawa kendaraan pribadi.</p> | <p><b>Parkir</b></p>  <p>Gambar 3.46 Site Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p> <p>Tanda di lingkaran merah merupakan area parkir atau bangunan parkiran untuk parkiran motor dan parkiran mobil bagi pengunjung yang datang ke pasar Johar.</p> | <p><b>Parkir</b></p>  <p>Gambar 3.47 Site Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> <p>Tanda di lingkaran merah adalah area parkir atau bangunan parkiran untuk parkiran motor dan parkiran mobil yang di sediakan bagi pengunjung yang datang ke pasar Gantung.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                            |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3.2.3 Perencanaan Fungsional Pasar

Tabel 3.9 Perencanaan Fungsional Pasar

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                     | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai 1 Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.48 Lantai 1 Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai 1 Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.49 Lantai 1 Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://interaktif.kompas.id/baca/pasar-johar/">interaktif.kompas.id/baca/pasar-johar/</a></p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai Kios Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.50 Lantai Kios Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai 2 Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.51 Lantai 2 Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai 2 Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.52 Lantai 2 Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://interaktif.kompas.id/baca/pasar-johar/">interaktif.kompas.id/baca/pasar-johar/</a></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai Los Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.53 Lantai Kios Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai 3 Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.54 Lantai 3 Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Lantai 4 Pasar</li> </ul>  <p>Gambar 3.55 Lantai 3 Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021



## 1. Organisasi Ruang

Tabel 3.10 Organisasi Ruang Horizontal

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>• <b>Organisasi Ruang Horizontal</b></p>  <p>Gambar 3.56 Organisasi Ruang Horizontal Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> <p>Pasar Sarijadi memiliki organisasi ruang yang linear, ruang-ruang pada pasar dihubungkan dengan ruang yang memanjang.</p> | <p>• <b>Organisasi Ruang Horizontal</b></p>  <p>Gambar 3.57 Organisasi Ruang Horizontal Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p> <p>Pasar Johar memiliki organisasi ruang terklaster. Ruang-ruang yang dikelompokkan melalui suatu kedekatan.</p> | <p>• <b>Organisasi Ruang Horizontal</b></p>  <p>Gambar 3.58 Organisasi Ruang Horizontal Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> <p>Pasar Gantung organisasi ruang nya adalah terklaster.</p> | <p>Organisasi ruang pada kawasan pasar umumnya menggunakan organisasi ruang terklaster, karena massa bangunan pada kawasan pasar sangat banyak.</p> <p>Tetapi juga bisa menggunakan organisasi ruang linear apabila masa bangunan hanya terdapat satu massa saja.</p> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Tabel 3.11 Organisasi Ruang Vertikal

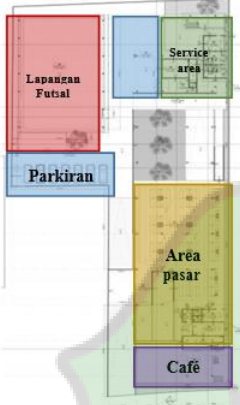
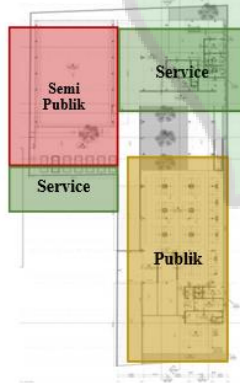
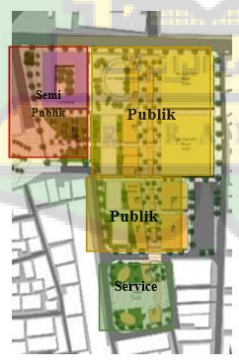
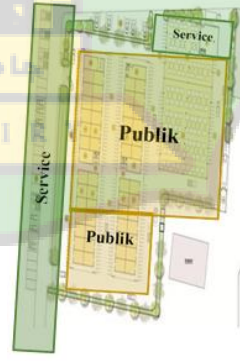
| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                       | KESIMPULAN                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                     | PASAR JOHAR                                                                                                                                        | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                |
| <p>• <b>Organisasi Ruang Vertikal</b></p> <p><b>Lantai 4:</b><br/>Pasar Kering</p> <p><b>Lantai 3:</b><br/>kafe, pasar kering, dan <i>workshop</i></p> <p><b>Lantai 2:</b><br/>café dan pasar kering</p> <p><b>Lantai 1:</b><br/>pasar basah, musolah, dan TPS</p> | <p>• <b>Organisasi Ruang Vertikal</b></p> <p><b>Lantai 2:</b><br/>Pasar Basah</p> <p><b>Lantai 1:</b><br/>Pasar Basah, dan loding dock barang.</p> | <p>• <b>Organisasi Ruang Vertikal</b></p> <p><b>A. Kios</b></p> <p><b>Lantai 1:</b><br/>Kios , ruang pengelola, dan toilet</p> <p><b>B. Los</b></p> <p><b>Lantai 1:</b><br/>Pasar Ikan, daging, sayur, dan gudang</p> | <p>Pada pasar dalam pembagian ruang secara vertikal di sesuaikan dengan fungsi dari ruang.</p> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021



## 2. Zonasi Kegiatan

Tabel 3.12 Zonasi Kegiatan Pasar

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                            | KESIMPULAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                       | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                   | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>• Zonasi Fungsional</p>  <p>Gambar 3.59 Zonasi Fungsional Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> | <p>• Zonasi Fungsional</p>  <p>Gambar 3.60 Zonasi Fungsional Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p> | <p>• Zonasi Fungsional</p>  <p>Gambar 3.61 Zonasi Fungsional Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com">sigitwijionoarchitects.blogspot.com</a></p> | <p>Pembagian pada zonasi fungsional pasar umumnya adalah:</p> <p><b>Area pasar dan Kafe</b><br/>Terdapat di area depan pada kawasan pasar</p> <p><b>Parkiran</b><br/>Terdapat di area samping atau belakang pada kawasan bangunan pasar</p> <p><b>Area service</b><br/>Terdapat di area belakang pada kawasan pasar</p> <p><b>Open space</b><br/>Umumnya terdapat di antara masa bangunan atau di area tengah pada kawasan pasar</p> <p>Pembagian sifat zonasi pasar umumnya adalah:</p> <p><b>Area publik</b><br/>biasanya terdapat di bagian depan kawasan</p> <p><b>Area service</b><br/>biasanya terdapat dibagian belakang kawasan</p> <p><b>Area semi publik</b><br/>berada dekat dengan area publi.</p> |
| <p>• Sifat Zonasi</p>  <p>Gambar 3.62 Sifat Zonasi Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p>          | <p>• Sifat Zonasi</p>  <p>Gambar 3.63 Sifat Zonasi Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p>          | <p>• Sifat Zonasi</p>  <p>Gambar 3.64 Sifat Zonasi Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p>        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3. Pintu Masuk (*Entrance*)

Tabel 3.13 Pintu Masuk Bangunan Studi Banding

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KESIMPULAN                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                                            | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                             | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                     |
|  <p>Gambar 3.65 Lokasi Pintu Masuk Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://arsitekturindonesia.org/">arsitekturindonesia.org/</a></p> <p>Pintu masuk pada pasar sarijadi dibuat rata dengan dinding bangunan nya.</p> |  <p>Gambar 3.66 Lokasi Pintu Masuk Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://properti.kompas.com/">properti.kompas.com/</a></p> <p>Pintu masuk untuk pasar johar di buat menjorok ke dalam bangunan.</p> |  <p>Gambar 3.67 Lokasi Pintu Masuk Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> <p>Pintu pasar gantung dibuat menjorok ke luar.</p> | <p>Entry pada bangunan pasar bermacam-macam sesuai kesan yang ingin diperlihatkan kepada pengunjung yang datang</p> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### 3.2.4 Keindahan Desain Pasar

Tabel 3.14 Keindahan Desain Pasar

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | TEMUAN                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|  <p>Gambar 3.68 Pasar Sarijadi<br/>Sumber: <a href="http://hariiniadalahhadiah.wordpress.com/">hariiniadalahhadiah.wordpress.com/</a></p> <p>Pada Pasar ini, memiliki sifat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asimetris</li> <li>- Beritme (repetisi)</li> <li>- Vertikal</li> <li>- Kepala-badan-kaki</li> </ul> |  <p>Gambar 3.69 Pasar Johar<br/>Sumber: <a href="http://real-rich.org/">real-rich.org/</a></p> <p>Pada Pasar ini, memiliki sifat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simetris</li> <li>- Beritme (repetisi)</li> <li>- Vertikal</li> <li>- Kepala –badan-kaki</li> </ul> |  <p>Gambar 3.70 Pasar Gantung<br/>Sumber: <a href="http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/">sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</a></p> <p>Pada Pasar ini, memiliki sifat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simetris</li> <li>- Beritme (repetisi)</li> <li>- Vertikal</li> <li>- Kepala-badan-kaki</li> </ul> | <p>Pada Pasar umumnya, memiliki sifat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simetris</li> <li>- Beritme (repetisi)</li> <li>- Vertikal</li> <li>- Kepala- badan-kaki</li> </ul> <p>Namun juga terdapat yang asimetris pada bentuk masa bangunan.</p> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3.2.5 Sistem struktur Bangunan Studi Banding

Tabel 3.15 Sistem struktur Bangunan Studi Banding

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | KESIMPULAN                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                         | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                      |
|  <p>Gambar 3.71 Pasar Sarijadi<br/>Sumber : flickr.com/</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan batu bata pada dindingnya</li> <li>• Menggunakan rangka baja pada atapnya</li> </ul> |  <p>Gambar 3.72 Pasar Johar<br/>Sumber : serikatnews.com/</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lantainya menggunakan batu andesit</li> <li>• Atapnya menggunakan rangka baja</li> <li>• Dindingnya menggunakan batu bata</li> </ul> |  <p>Gambar 3.673 Pasar Gantung<br/>Sumber:<br/>sigitwijionoarchitects.blogspot.com/</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dindingnya menggunakan batu bata pada bangunan kios</li> <li>• Bangunan los menggunakan kerangka baja di kolom dan kerangka atapnya</li> </ul> | <p>Umumnya bagian dinding menggunakan material batu bata</p> <p>Bagian atapnya umumnya menggunakan kerangka baja</p> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3.2.6 Fasilitas Bangunan Pasar

Tabel 3.16 Fasilitas Bangunan Pasar

| OBJEK STUDI BANDING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KESIMPULAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PASAR SARIJADI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PASAR JOHAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | PASAR GANTUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p><b>Fasilitas Bangunan Pasar Sarijadi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kafe</li> <li>• Pasar kering</li> <li>• Parkir kendaraan</li> <li>• Pasar basah</li> <li>• Pos satpam</li> <li>• Ruang servis</li> <li>• Ruang utilitas</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Workshop</li> <li>• Lapangan</li> <li>• Hunian</li> </ul> | <p><b>Fasilitas Bangunan Pasar Johar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Food court</li> <li>• Parkiran kendaraan</li> <li>• Pasar basah</li> <li>• Pasar kering</li> <li>• Masjid</li> <li>• Plaza</li> <li>• Lapangan</li> <li>• Hotel</li> <li>• Toilet</li> <li>• Ruang utilitas</li> <li>• Ruang servis</li> <li>• Pos satpam</li> </ul> | <p><b>Fasilitas Bangunan Pasar Gantung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kios</li> <li>• Los pasar sayur</li> <li>• Los pasar daging dan ikan</li> <li>• Mushola</li> <li>• Toilet</li> <li>• Kantor pengelola</li> <li>• Gudang</li> <li>• Parkir kendaraan</li> <li>• Ruang servis</li> <li>• Ruang pompa</li> <li>• Depo sampah</li> <li>• Ruang genset</li> </ul> | <p>Fasilitas di kawasan pasar umumnya terdapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasar kering</li> <li>• Parkir kendaraan</li> <li>• Pasar basah</li> <li>• Pos satpam</li> <li>• Ruang servis</li> <li>• Ruang utilitas</li> <li>• Toilet</li> <li>• Mushola</li> <li>• Ruang genset</li> <li>• Tempat sampah</li> <li>• Ruang pengelola</li> <li>• Gudang</li> <li>• Ruang genset</li> </ul> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Berdasarkan kajian studi banding tema sejenis yang telah dilakukan, maka penerapan arsitektur Tropis pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya yang menggunakan pendekatan arsitektur tropis harus menjadikan alam dan lingkungan sekitar sebagai acuan berpikir dalam suatu gagasan atau desain. Tidak hanya didasarkan pada satu aspek, tetapi juga mengutamakan segala aspek agar tercipta desain ataupun gagasan yang dapat menyelaraskan antara manusia, ruang, dan lingkungannya.
2. Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya yang menggunakan pendekatan arsitektur tropis akan menggunakan prinsip arsitektur tropis secara optimal, seperti
  - Adanya overstek dan tritisan pada bangunan untuk mencegah tempias dan silau.
  - Teras yang beratap mencegah radiasi langsung
  - Jendela atau bukaan yang lebar
  - Banyak ventilasi udara untuk penghawaan alami bangunan
  - Atap Miring 30° derajat untuk mencegah panas radiasi matahari dan mempercepat air hujan untuk turun
  - Orientasi bukaan jendela ke arah utara/selatan
  - Melindungi permukaan bangunan dengan lapisan material *weather shield* atau *secondary skin*
  - Bangunan berwarna terang untuk mencegah penyerapan panas
  - Lebih baik material lokal dan mudah didapatkan
  - Vegetasi pada bangunan digunakan sebagai unsur peneduh di siang hari

3. Struktur dan Material yang digunakan untuk membangun pasar tradisional Aceh Barat Daya akan menggunakan rangka baja untuk mendapatkan struktur bentang lebar. Material bangunan akan menggunakan perpaduan material yang sederhana dan mudah didapat yaitu batu bata dan kayu lokal.
4. Pasar Tradisional Aceh Barat Daya akan menggunakan perpaduan antara warna putih dan coklat.
5. Sirkulasi kendaraannya menggunakan tipe kendaraan yang mengelilingi tapak
6. Tempat parkir kendaraan pada pasar tradisional Aceh Barat Daya berada jauh dengan pintu masuk dan terpisah dengan massa bangunan utama pasar agar memiliki kesan tidak ricuh (ramai) dan berantakan.
7. Pasar Tradisional Aceh Barat Daya memiliki konsep pedestrian ways berupa taman untuk tempat berkumpul dan bersantai. Dan dapat juga digunakan sebagai penghijauan.
8. Pasar Tradisional Aceh Barat Daya disusun secara linear dan memiliki massa bangunan yang majemuk dengan memiliki berbagai fungsi bangunan sesuai dengan kebutuhan.
9. Pembagian zonasi fungsional pada Pasar Tradisional Aceh Barat Daya, terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:
  - a. Area pasar terdapat di area depan pada kawasan.
  - b. Parkiran terdapat di area samping atau belakang pada kawasan
  - c. Area *service* terdapat di area belakang pada kawasan,
  - d. *Open space* atau ruang terbuka terdapat di antara masa bangunan atau di area tengah pada kawasan.
  - e. area publik biasanya terdapat di bagian depan kawasan
  - f. area *service* biasanya terdapat di bagian belakang kawasan

- g. area semi publik berada dekat dengan area public, biasanya terdapat di bagian depan atau samping kawasan

Adapun fasilitas yang akan penulis terapkan pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini, yaitu:

1. Pasar basah
2. Pasar kering
3. Lapangan/Ruang terbuka
4. Area Pedestrian
5. Area Anak
6. Parkiran
7. Food court
8. Mushola
9. Gudang
10. Plaza
11. Ruang pengelola
12. Ruang pompa
13. Ruang genset
14. Pos satpam
15. Gudang
16. Tempat sampah
17. Toilet



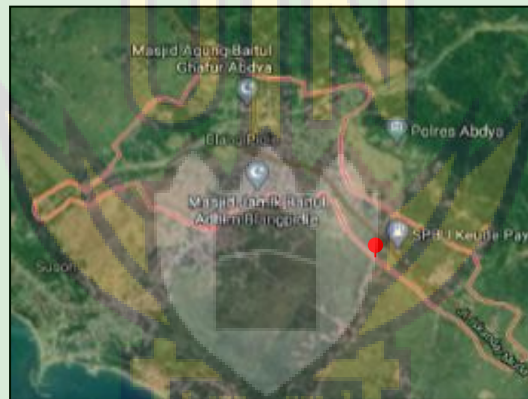
## **BAB IV**

### **ANALISIS**

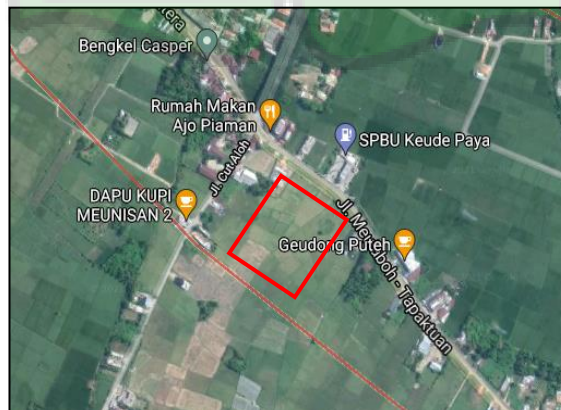
#### **4.1 Analisis Kondisi Lingkungan Tapak**

##### **4.1.1 Lokasi Tapak**

Pemilihan lokasi tapak untuk perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya setelah melalui berbagai analisis dan pertimbangan ter pilihlah lokasi yang berada Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan, Desa Kedai Paya, Kota Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh.



Gambar 4.1 Peta Kota Blangpidie, Aceh, Indonesia  
Sumber: Google Maps



Gambar 4.2 Peta Lokasi Site  
Sumber: Google Maps



## 1. Batasan Lokasi Tapak



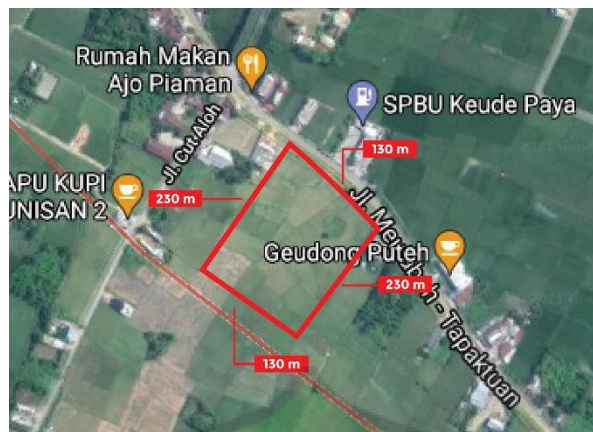
Gambar 4.3 Batasan Tapak Perancangan  
Sumber: Google Maps

Tapak pada lokasi ini merupakan lahan persawahan dengan batasan-batasan site adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan Nasional Meulaboh – Tapaktuan dan SPBU Keude Paya.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan area persawahan.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan ruko dan perumahan warga.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan perumahan warga.

## 2. Luas Tapak

Luas Tapak Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya yang berlokasi kan Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan, Desa Kedai Paya, Kota Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh adalah seluas  $\pm 2.8$  hektar, dengan rincian ukuran tapak sebagai berikut:



Gambar 4.4 Rincian Luas Tapak  
Sumber: Google Maps yang telah dimodifikasi

#### 4.1.2 Peraturan Setempat

Perancangan pasar Tradisional Aceh Barat Daya berpedoman pada ketentuan arahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten/Kota yang merupakan bagian dari arahan Strategis Nasional dalam hubungannya dengan penyusunan RPI2-JM Kabupaten Aceh Barat Daya.

| KAWASAN STRATEGIS                   | SUDUT KEPENTINGAN                                    | LOKASI/BATAS                                                                   |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                                 | (2)                                                  | (3)                                                                            |
| <b>Kawasan Agropolitan</b>          | Sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi                | Kecamatan Kuala Batee, Manggeng, dan Lembah Sabil.                             |
| <b>Kawasan Perkotaan Blangpidie</b> | Kepentingan Penggerak sektor ekonomi dan Perkantoran | Kawasan perkotaan Blangpidie                                                   |
| <b>Kawasan Minapolitan</b>          | Kepentingan kota bisnis berbasis perikanan.          | Kecamatan Kuala Batee, Susoh, Setia, Tangan-tangan, Manggeng dan Lembah sabil. |

|                                            |                                                                                       |                                      |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Kawasan<br/>Pertambangan</b>            | Kawasan yang memiliki potensi pertambangan biji besi dan jenis pertambangan lain nya. | Kecamatan Babahrot dan Lembah sabil. |
| <b>Kawasan Koridor</b>                     | Pengembangan Pelabuhan dan kawasan industri                                           | Kecamatan Kuala Bate dan Babahrot    |
| <b>Pengembangan<br/>Kawasan Pendidikan</b> | Sudut Kepentingan pertumbuhan Sosial                                                  | Kecamatan Susoh                      |

Tabel 4.1 Identifikasi Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) berdasarkan RTRW  
Sumber: Dokumentasi Materi Teknis RTRW Kabupaten Aceh Barat Daya  
Tahun 2013-2023

Berdasarkan Qanun Aceh Barat Daya Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2013-2023 lokasi zonasi peruntukan kepentingan perdagangan dan perkotaan, yaitu mencakup wilayah kecamatan Blangpidie yang ditetapkan pemanfaatan ruangnya untuk mendukung sektor ekonomi dan ditetapkan sebagai kawasan perdagangan bagi wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan peraturan, perhitungan koefisien terhadap perancangan pasar tradisional yang di rencanakan disimpulkan sebagai berikut:

|                     |                                             |
|---------------------|---------------------------------------------|
| Luas Tapak          | : ±2.8 hektar (2.8 hektar)                  |
| KDB                 | : 60%                                       |
| KLB                 | : 1.8                                       |
| Ketinggian Bangunan | : 3 Lantai                                  |
| Peruntukan Lahan    | : Kawasan Pelayanan Umum dan<br>Perdagangan |

**Luas lantai dasar maksimum** : KDB x Luas tapak

: 60% x 28.000 m<sup>2</sup>

: 16.800 m<sup>2</sup>

**Luas bangunan maksimum** : KLB x Lantai dasar maksimum

: 1.8 x 16.800 m<sup>2</sup>

: 30.240 m<sup>2</sup>

#### 4.1.3 Analisis Kondisi Tapak

Kondisi tapak berfungsi sebagai bahan analisis tapak dimana hal ini untuk mengetahui kondisi yang ada pada tapak atau *site* yang sudah dipilih. Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya berlokasi di Jalan Nasional Meulaboh - Tapaktuan, Desa Kedai Paya, Kota Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh, Indonesia. Tapak merupakan lahan kosong dan area persawahan.

Berdasarkan hasil pemilihan lokasi pada *site*, didapat analisis SWOT tapak sebagai berikut:

| Analisis SWOT Lokasi Pasar Tradisional ABDYA |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Strength</i> (kekuatan)                   | <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Site</i> merupakan kawasan perdagangan, perkantoran dan permukiman.</li><li>• Mudah di capai dan aksesibilitas</li><li>• Berada langsung di dekat Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan dengan luas ± 10 m, sehingga tingkat kemacetan berkurang.</li><li>• Kondisi topografi datar.</li><li>• Memiliki sarana utilitas yang memadai.</li><li>• Dekat dengan pusat kota Blangpidie</li></ul> |
| <i>Weakness</i> (kelemahan)                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kawasan perancangan padat waktu-waktu tertentu, seperti pada saat pagi hari pergi kerja dan sore hari pulang kerja karena berada di daerah perdagangan dan perkantoran.</li></ul>                                                                                                                                                                                                           |

|                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Opportunity</i><br>(peluang) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Site</i> berada di area perdagangan dan perdagangan, sehingga suatu saat kawasan ini akan terus berkembang dan Pasar Tradisional ABDYA ikut terpromosikan dengan baik.</li> </ul>                                               |
| <i>Threat</i> (ancaman)         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat kota Abdya (Blangpidie) berada di ujung perbatasan kabupaten yang dikhawatirkan kurang dapat dijangkau oleh masyarakat yang berada di ujung lain kabupaten Abdya sehingga dapat kurang terpromosikan dengan baik.</li> </ul> |

Tabel 4.1 Analisis SWOT Tapak  
Sumber: Kondisi Pribadi

#### 4.1.4 Potensi Tapak

Tapak yang berada di Jalan Nasional Meulaboh - Tapaktuan, Desa Kedai Paya, Kota Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya berada di area permukiman yang cukup ramai dan digolongkan sebagai kawasan perdagangan dan perkantoran, yang memiliki potensi yang cukup tinggi baik di dalam maupun lingkungan sekitar lokasi tapak, berikut beberapa potensi dari tapak perancangan pasar tradisional Aceh Barat Daya:

##### 1. *Land use* (tata guna lahan)

*Land use* kawasan tapak merupakan area perdagangan, perkantoran dan permukiman, sehingga berdasarkan *land use* kawasan lokasi tapak sangat strategis, berpotensi dan sesuai dengan perancangan yang akan dibangun yaitu pasar tradisional.

##### 2. *Kondisi site* dan lingkungan

*Site* tapak merupakan area perdagangan perkantoran, dan kawasan area permukiman penduduk, lokasi yang dekat dengan jalan raya utama juga menjadi salah satu hal yang dapat mendukung di bangunnya pasar tradisional.

### 3. Aksesibilitas

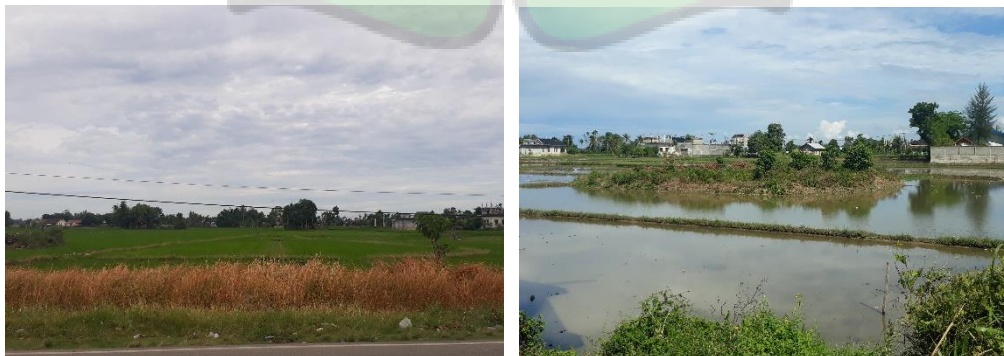
Lokasi akses menuju *site* sangatlah mudah ditemukan karena berada di dekat jalan raya yakni di Jalan Nasional Meulaboh - Tapaktuan, sehingga lokasi tapak sangat mudah di temukan dan kendaraan baik umum atau pribadi mudah untuk mencapai lokasi tapak.



Gambar 4.5 Aksesibilitas Tapak (Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

### 4. Topografi

Kondisi topografi tapak adalah landai atau datar. *Site* merupakan lahan persawahan, sehingga vegetasi di dalam *site* hanya terdapat tumbuhan padi dan beberapa rumput liar.



Gambar 4.6 Topografi Tapak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



## 5. Utilitas

Utilitas tapak juga mempunyai potensi yang sangat baik dimana pada tapak sudah mempunyai saluran drainase, terdapat jaringan listrik, jaringan telepon, dan saluran air bersih, yang sangat berpengaruh baik untuk perancangan bangunan pada tapak yaitu pasar tradisional.



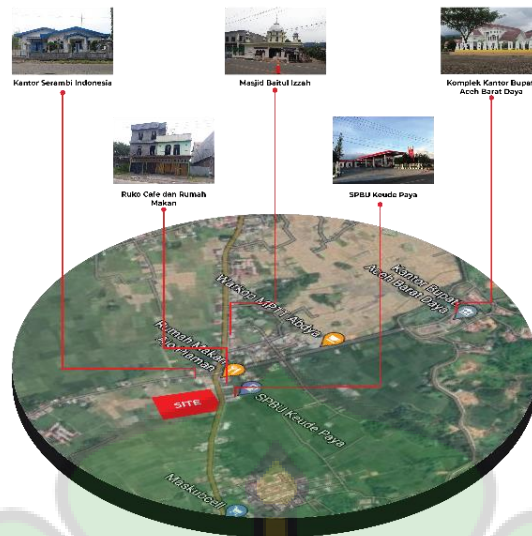
Gambar 4.7 Utilitas Tapak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

## 6. Fasilitas Penunjang

Area sekitar dan bangunan sekitar *site* juga sangat menunjang bangunan Pasar Tradisional yang akan di bangun baik secara langsung maupun tidak langsung, diantara fasilitas penunjang yang terdapat di sekitar tapak adalah:

- Kantor Serambi Indonesia
- Masjid Baitul Izzah
- Komplek Perkantoran Bupati Abdya
- Ruko (cafe dan rumah makan)
- dan SPBU Keude Paya



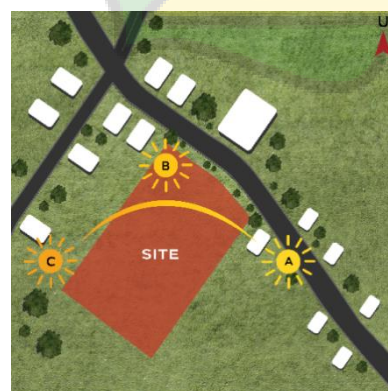


Gambar 4.8 Fasilitas Penunjang Tapak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi dan Google Maps, 2021

## 4.2 Analisis Tapak

### 4.2.1 Analis Matahari

Analisis matahari menjadi poin pertama yang diperhatikan pada tapak, yang berfokus pada rotasi dan arah sinar matahari di dalam tapak, analisis matahari bertujuan untuk mengetahui pembagian zonasi di dalam tapak, bentuk fasad bangunan dan masih banyak lagi.



#### Keterangan :

**A:** Arah Matahari Terbit pada bagian Timur Pukul 6.30 – 9.00 WIB (tidak panas dan tidak menyilaukan)

**B:** Arah Bayangan Matahari Pukul 12.00 – 14.00 WIB (panas dan menyilaukan)

**C:** Arah matahari terbenam pada bagian Barat pukul 16.30 – 18.30 WIB (tidak panas dan tidak menyilaukan)

Gambar 4.9 Analogi Analisis Matahari  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### a. Kondisi

Berdasarkan analisis matahari diatas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil dari analisis diatas, yakni:

- Sinar matahari bergerak dari timur ke barat, dengan pukul 12.00 WIB menjadi waktu sinar matahari terasa sangat panas dan menyilaukan
- Bangunan yang ada di sekitar *site* merupakan bangunan tingkat rendah dan sedang sehingga bisa diasumsikan sinar matahari dan angin masuk ke *site* sepanjang hari.
- Karena Indonesia berada di iklim tropis maka intensitas angin dan sinar matahari perlu dibatasi untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna.
- Unsur positif dari matahari adalah penerangan alami terutama di siang hari sehingga hemat energi.
- Unsur negatif dari matahari adalah terik yang menyilaukan, biasanya sinar matahari yang berbahaya ini disebut dengan sinar UV (*ultraviolet*).

| Bulan     | Suhu/Temperature (°C) |           |      | Kelembapan (%) |           |      |
|-----------|-----------------------|-----------|------|----------------|-----------|------|
|           | Min                   | Rata-rata | Maks | Min            | Rata-rata | Maks |
| Januari   | 23,7                  | 2,73      | 31,9 | 87             | 75        | 98   |
| Februari  | 23,6                  | 27,4      | 32,1 | 75             | 87        | 98   |
| Maret     | 23,8                  | 27,8      | 32,8 | 71             | 85        | 96   |
| April     | 23,9                  | 27,2      | 32,3 | 77             | 89        | 97   |
| Mei       | 23,9                  | 27,2      | 32,3 | 76             | 88        | 96   |
| Juni      | 23,4                  | 27,0      | 32,2 | 71             | 84        | 94   |
| Juli      | 23,1                  | 26,5      | 31,9 | 75             | 87        | 96   |
| Agustus   | 23,2                  | 27,0      | 32,5 | 73             | 86        | 96   |
| September | 23,1                  | 26,5      | 31,6 | 78             | 89        | 96   |
| Oktober   | 22,9                  | 26,1      | 31,3 | 81             | 90        | 98   |

|                 |      |      |      |    |    |    |
|-----------------|------|------|------|----|----|----|
| <b>November</b> | 23,5 | 26,4 | 31,0 | 83 | 91 | 97 |
| <b>Desember</b> | 23,2 | 26,4 | 31,0 | 83 | 91 | 97 |

Tabel 4.2 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembapan Udara pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya Tahun 2020  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat di ambil beberapa poin kesimpulan terkait suhu dan kelembapan udara di Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2021 sebagai berikut:

**Suhu (C°):**

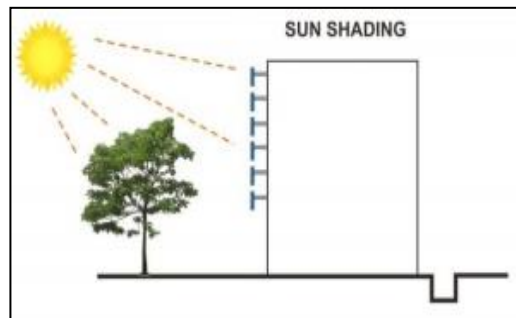
- Maksimum : 32.8
- Minimum : 23.1
- Rata-rata : 31.0

**Kelembapan Udara (%):**

- Maksimum : 98
- Minimum : 74.5
- Rata-rata : 71

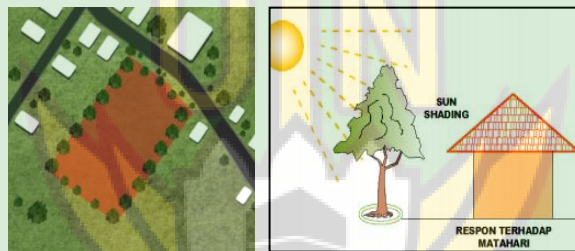
**b. Tanggapan**

- Penggunaan shading atau tritisan sebagai penghalang sinar matahari yang langsung masuk ke dalam bangunan, penggunaan tritisan sendiri merupakan adaptasi dari konsep perancangan yakni Arsitektur Tropis.
- Dalam menghadirkan kenyamanan bagi pengunjung pasar akibat hawa panas yang diterima bangunan diatasi dengan pemasangan shading.



Gambar 4.10 Analogi Penggunaan *Shading* dan Tritisan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

- Penggunaan vegetasi sebagai filter dan pemantulan terhadap sinar matahari dan memberikan kesejukan, terutama di bagian timur dan barat *site*.



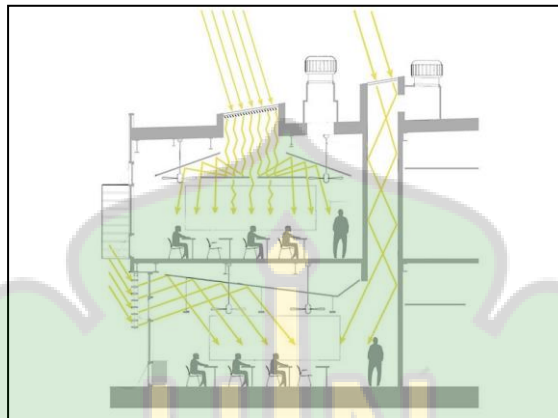
Gambar 4.11 Respon Penghalang Sinar Matahari  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

- Membagi tapak dalam beberapa area zoning, berdasarkan orientasi matahari area publik di prioritaskan menjadi bagian yang paling banyak terkena sinar matahari yaitu bagian timur dan barat tapak.



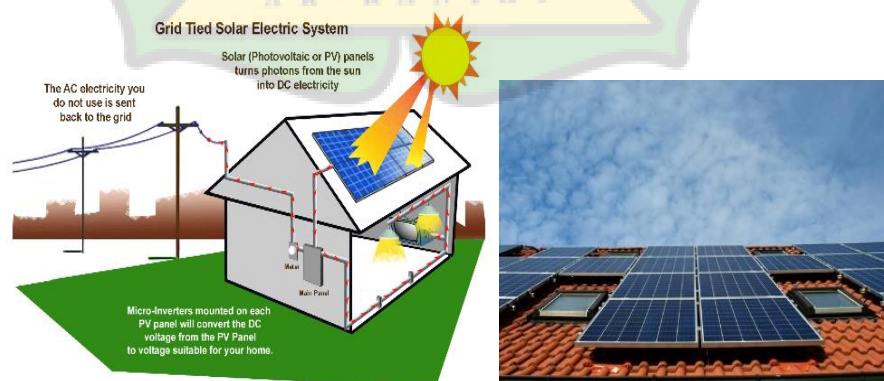
Gambar 4.12 Zoning Tapak Berdasarkan Arah Sinar Matahari  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

- Penggunaan *skylight* dan bukaan lebar pada bagian timur, barat dan langit-langit bangunan yang bertujuan untuk memaksimalkan cahaya matahari yang terkena pada bangunan agar masuk ke dalam bangunan terkhusus untuk area-area publik yang ada pada bangunan.



Gambar 4.13 ilustrasi *Skylight* dan Bukaan Lebar  
Sumber: srgpartnership.com

- Pemanfaatan sinar matahari dengan menggunakan solar panel yang di letakkan di bagian atap atau area yang terkena banyak sinar matahari, dimana nantinya sinar matahari akan di olah menjadi energi listrik yang dapat digunakan untuk bangunan, sehingga mampu mengurangi penggunaan energi listrik yang berlebihan.



Gambar 4.14 Solar Panel  
Sumber: solarcellsurya.com

#### 4.2.2 Kondisi Angin

Berikut tabel terkait data kecepatan dan tekanan udara di kawasan tapak yang tercatat pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya tahun 2020:

| Bulan     | Kecepatan Angin (m/det) |           |      | Tekanan Udara (mb) |           |        |
|-----------|-------------------------|-----------|------|--------------------|-----------|--------|
|           | Min                     | Rata-rata | Maks | Min                | Rata-rata | Maks   |
| Januari   | 1,1                     | 1,3       | 5,5  | 1007,7             | 1009,5    | 1012,0 |
| Februari  | 0,9                     | 1,3       | 1,7  | 1007,0             | 1009,8    | 1011,7 |
| Maret     | 0,7                     | 1,3       | 1,9  | 1006,5             | 1009,4    | 1011,3 |
| April     | 0,7                     | 1,0       | 1,8  | 1008,1             | 1009,8    | 1010,8 |
| Mei       | 0,3                     | 1,1       | 1,9  | 1005,3             | 1009,0    | 1012,0 |
| Juni      | 0,8                     | 1,0       | 1,7  | 1007,2             | 1009,1    | 1011,4 |
| Juli      | 0,7                     | 1,1       | 1,5  | 1006,5             | 1008,4    | 1011,0 |
| Agustus   | 0,5                     | 0,9       | 1,6  | 1006,7             | 1008,8    | 1010,4 |
| September | 0,2                     | 0,9       | 2,0  | 1008,0             | 1009,7    | 1012,1 |
| Oktober   | 0,6                     | 1,1       | 1,6  | 1007,6             | 1009,8    | 1012,7 |
| November  | 0,8                     | 1,4       | 2,0  | 1006,2             | 1009,6    | 1012,0 |
| Desember  | 1,0                     | 1,4       | 3,0  | 1008,3             | 1009,5    | 1012,1 |

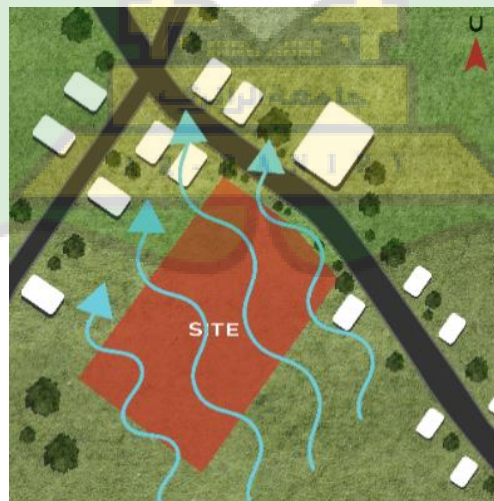
Tabel 4.3 Rata-rata Kecepatan dan Tekanan Udara yang tercatat pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya 2021  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021

##### a. Kondisi

Berdasarkan Tabel di atas dapat di ambil beberapa Kondisi dan kesimpulan terkait analisis angin pada lokasi tapak, di antara nya adalah:

- Nilai Kecepatan Angin (m/det):
  - Nilai Maksimum: 5,5 m/det
  - Nilai Minimum : 0,3 m/det

- Nilai Rata-rata : 1,1 m/det
- Nilai Tekanan Udara (mb):
  - Nilai Maksimum: 1012,7
  - Nilai Minimum : 1005,3
  - Nilai Rata-rata : 1009,8
- Tapak berada di daerah beriklim tropis dimana kondisi angin di iklim tropis biasanya memiliki kecepatan angin yang relatif rendah dan cenderung lembab.
- Tekanan dan kecepatan udara di pengaruhi oleh Topografi wilayah itu, semakin tinggi suatu wilayah maka semakin kencang angin yang bergerak. Lokasi tapak berada di wilayah Kabupaten Abdyo yang merupakan daratan rendah, sehingga kecepatan dan tekanan udara terbilang cukup stabil setiap tahunnya.
- Angin berasal dari berbagai arah, Angin di Indonesia pada umumnya mengalir dari tenggara ke barat laut.



Gambar 4.15 Ilustrasi Angin bergerak dari Tenggara ke Barat Laut  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021



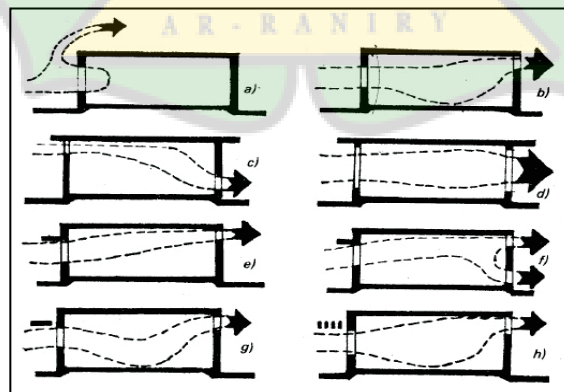
## b. Tanggapan

- Penyesuaian dan pemilihan bentuk fasad bangunan yang sesuai dengan arah datang nya angin, sehingga mampu mengurangi beban dari tekanan angin yang terkena bangunan dan juga agar angin dapat keluar masuk bangunan dengan baik.



Gambar 4.16 Ilustrasi Respon Bentuk Fasad terhadap Angin  
Sumber: pinterest.com

- Memaksimalkan udara yang masuk dalam bangunan, yakni dengan menggunakan *cross ventilation* atau ventilasi silang.



Gambar 4.17 Ilustrasi Cross Ventilation  
Sumber: researchgate.net

- Penggunaan vegetasi sebagai upaya membelokkan arah angin dengan tujuan mengurangi beban angin pada bangunan. Vegetasi juga dapat di jadikan sebagai *buffer* atau penyaring udara untuk mengurangi polusi udara dari asap kendaraan dan mengurangi kelembaban.



Gambar 4.18 Respon Vegetasi Penghalang Laju Angin  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### 4.2.3 Kondisi Hujan dan Drainase

Berdasarkan letak geografis Kabupaten Aceh Barat Daya beriklim tropis dan memiliki curah hujan rata-rata 3.785,5 mm per tahun. Bulan januari-agustus merupakan musim kemarau dan september - desember adalah musim hujan.

| Bulan    | Jumlah Curah Hujan (mm) | Jumlah Hari Hujan (hari) | Penyinaran Matahari |
|----------|-------------------------|--------------------------|---------------------|
| Januari  | 579,0                   | 15                       | 81,8                |
| Februari | 242,0                   | 12                       | 73,6                |
| Maret    | 337,8                   | 12                       | 77,2                |
| April    | 595,0                   | 19                       | 67,5                |
| Mei      | 385,0                   | 18                       | 55,0                |
| Juni     | 152,0                   | 10                       | 67,5                |

|                  |       |    |      |
|------------------|-------|----|------|
| <b>Juli</b>      | 739,0 | 18 | 62,7 |
| <b>Agustus</b>   | 249,0 | 14 | 61,8 |
| <b>September</b> | 750,0 | 17 | 40,9 |
| <b>Oktober</b>   | 459,0 | 20 | 47,2 |
| <b>November</b>  | 444,0 | 21 | 47,7 |
| <b>Desember</b>  | 307,0 | 21 | 56,3 |

Tabel 4.4 Curah Hujan pada Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Nagan Raya  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021

#### a. Analisis Hujan

- *Site* terletak di wilayah beriklim tropis yang intensitas hujan tinggi.
- Sekitar tapak *site* telah terdapat drainase, tepat nya di depan lokasi tapak yang cukup memadai untuk kebutuhan bangunan pasar tradisional.



Gambar 4.19 drainase depan area *site*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

#### b. Tanggapan Analisis

- Pembuatan drainase baru di dalam *site*, dengan bentuk mengelilingi tapak *site*, yang nantinya terhubung dengan drainase yang telah tersedia,

bertujuan agar area penyaluran air hujan atau pembuangan air lebih baik lagi.



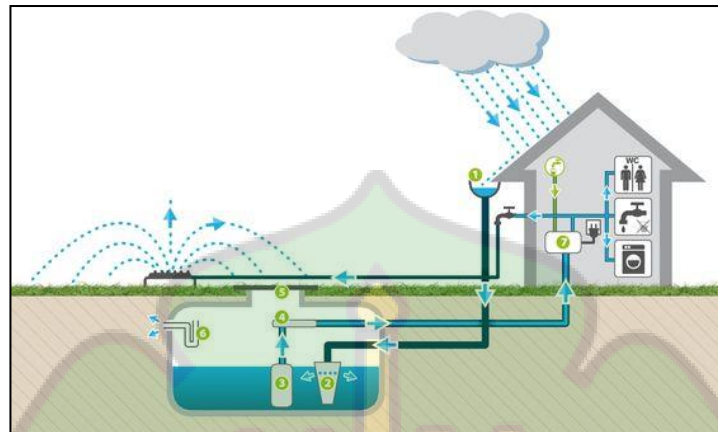
Gambar 4.20 Respon Analisis Drainase  
Sumber: Analis Pribadi, 2021

- Pembuatan area atau tempat sumur resapan air di dalam tanah kawasan *site*, bertujuan untuk menjadi menampung air hujan agar tidak menggenangi tapak ketika hujan berlebih.



Gambar 4.21 Ilustrasi Sumur Resapan  
Sumber: bebasbanjir2025.wordpress.com

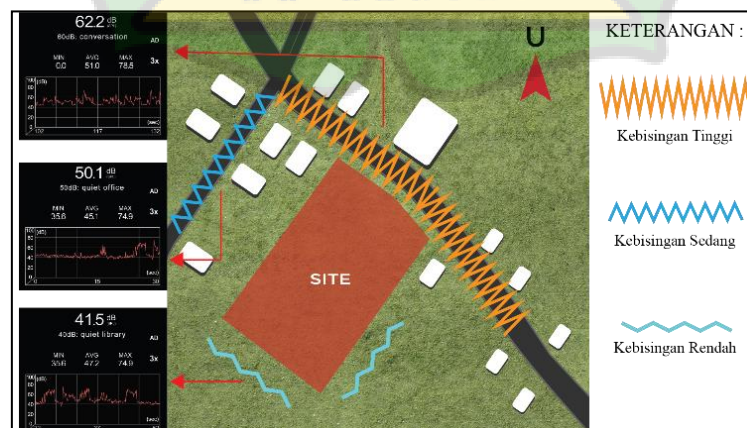
- Menyediakan tempat penampungan air hujan, yang kemudian air hujan di olah dan dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan air bersih di kawasan bangunan pasar tradisional.



Gambar 4.22 Ilustrasi Pemanfaatan Penampungan Air.  
Sumber: tendance-travaux.fr/

#### 4.2.4 Analisis Kebisingan

Tujuan dari Kondisi kebisingan ini adalah untuk mereduksi tingkat kebisingan yang berasal dari luar *site* dengan tujuan mendapatkan kenyamanan di dalam bangunan, dasar pertimbangan adalah sumber bunyi berasal dari luar *site* dan kenyamanan pengunjung atau pengguna pasar tradisional.



Gambar 4.23 Kondisi Kebisingan Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021



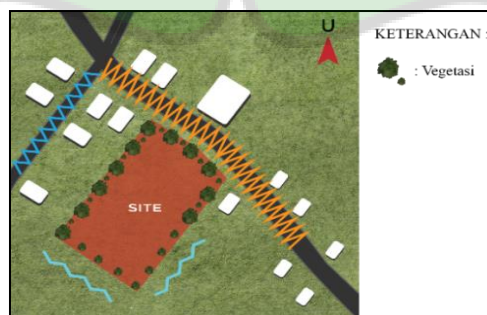
#### a. Kondisi

Sumber kebisingan pada tapak terbagi pada 3 bagian yang memiliki tingkat kebisingan yang berbeda pula, yakni:

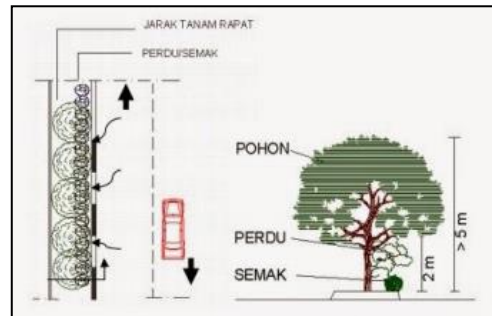
- Tingkat kebisingan tinggi, yakni pada Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan, kebisingan berasal dari kendaraan transportasi.
- Tingkat kebisingan sedang, yakni berasal dari arteri jalan Desa sangkalan, sumber kebisingan berasal dari kendaraan pribadi masyarakat setempat yang melintas.
- Tingkat kebisingan rendah, berada jauh dari jalan raya, yakni bagian lahan persawahan, sumber kebisingan ada bagian ini hanya berasal dari para petani yang menanam padi atau mesin pembajak sawah.

#### b. Tanggapan

- Penggunaan pagar pembatas dan vegetasi yang berdaun lebat berfungsi mereduksi sumber bunyi kebisingan dari luar *site* maupun dalam *site* (vegetasi sebagai *barier* bising).
- Masalah kebisingan dapat diatasi dengan sistem *zoning*, fasilitas penunjang berfungsi sebagai *barier* terhadap fasilitas yang membutuhkan privasi tinggi.



Gambar 4.24 Respon Reduksi Kebisingan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

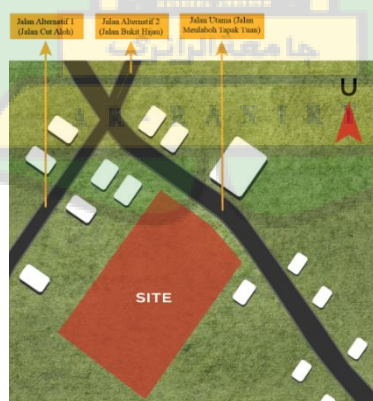


Gambar 4.25 Ilustrasi Pohon Reduksi Kebisingan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### 4.2.5 Analisis Sirkulasi Pencapaian

##### a. Kondisi

- Terdapat 3 jalan yang dapat menuju ke lokasi tapak, dengan rincian sebagai berikut:
  - Jalan Utama (Jalan Meulaboh Tapaktuan) merupakan jalan yang paling lebar dan terdekat dengan tapak
  - Jalan Alternatif 1 (Jalan Cut Aloh)
  - Jalan Alternatif 2 (Jalan Bukit Hijau)



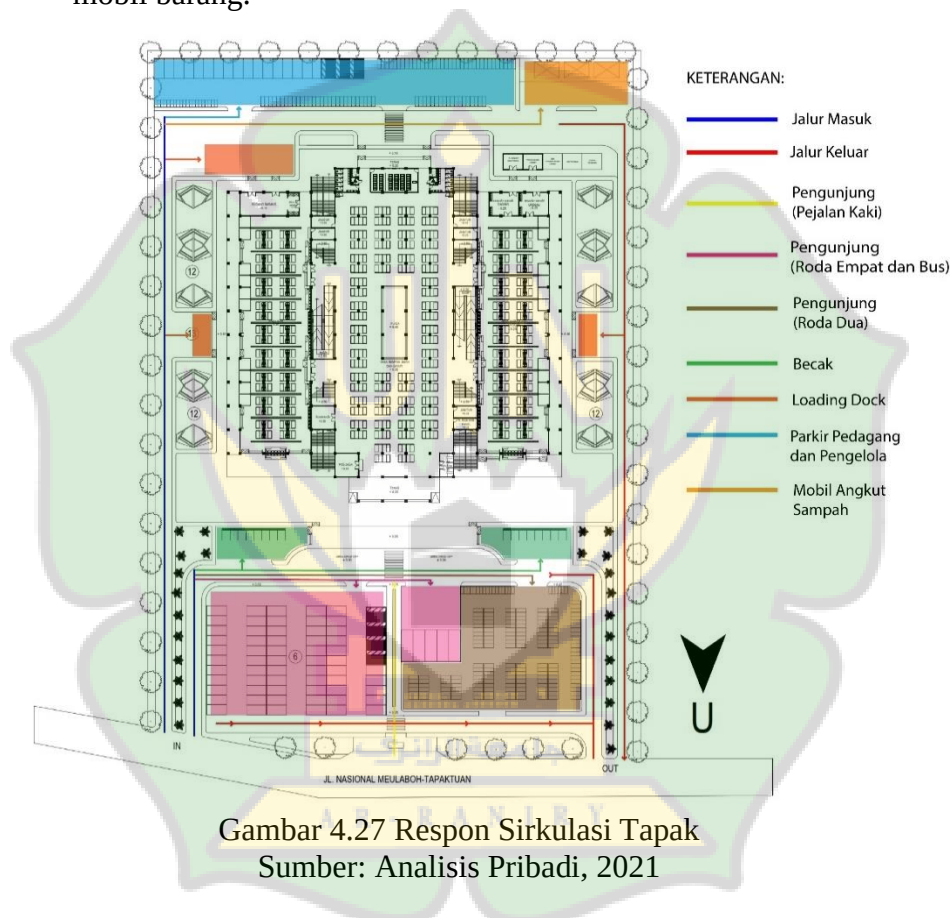
Gambar 4.26 Kondisi Pencapaian Site  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

- Pada *site* belum memiliki area yang memisahkan antara jalur pengguna pasar dan juga belum tersedia nya pintu masuk dan keluar.



## b. Tanggapan

- Menentukan pintu masuk dan keluar *site* dengan memisahkan jalur untuk pejalan kaki, jalur pengunjung, jalur pegawai dan pedagang pasar, jalur mobil barang dan mobil angkut sampah
- Memisahkan area parkir untuk pengunjung dan pegawai, pedagang serta mobil barang.



## 4.2.6 Analisis Vegetasi

### a. Kondisi

Berdasarkan data *existing* tapak, tanaman padi dan rumput liar menjadi vegetasi yang mendominasi di dalam kawasan tapak, dan

juga terdapat beberapa pohon liar dengan ukuran yang relatif sedang, berikut gambarannya:



Gambar 4.28 Analisis Vegetasi Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021



Gambar 4.29 Vegetasi Pada Tapak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

#### **b. Tanggapan**

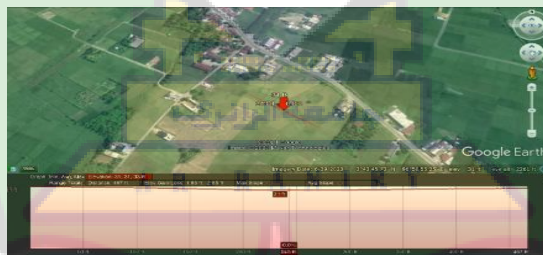
Berdasarkan hasil analisis terhadap data *existing*, jenis vegetasi yang tersedia pada *site* akan di hilangkan dan kemudian diganti dengan jenis vegetasi yang baru, sesuai dengan kebutuhan *site* itu sendiri, seperti:

- Menambahkan pohon angkana, dan pohon ketapang di sekeliling *site*, yang berfungsi sebagai peneduh.
- Menambahkan tanaman pengarah seperti pohon palem raja, pohon glodokan berfungsi mengarahkan alur sirkulasi dari luar ke dalam *site*.
- Menambahkan berbagai jenis tanaman bunga dan tanaman hias sebagai penunjang untuk keindahan lanskap kawasan.
- Penempatan pohon kenanga di beberapa titik strategis di dalam *site*. Pohon kenanga mempunyai fungsi sebagai pewangi, anti nyamuk. dan mempunyai daya filter terhadap polusi.

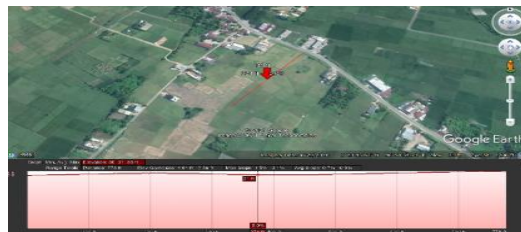
#### 4.2.7 Analisis Kontur

##### a. Kondisi

- Tapak merupakan daerah persawahan yang ber kontur datar dan hanya sedikit bergelombang



Gambar 4.30 Kontur Tapak Potongan A-A  
Sumber: Google Earth, 2021



Gambar 4.31 Kontur Tapak Potongan B-B  
Sumber: Google Earth, 2021

#### **b. Tanggapan**

- Perlu dilakukan penimbunan dengan tanah di beberapa titik yang kontur nya agak bergelombang di dalam tapak, guna memastikan kontur tapak datar secara keseluruhan.

### **4.3 Analisis Fungsional**

#### **4.3.1 Analisis Fungsi**

Analisis fungsi merupakan langkah menentukan fungsi sebuah objek arsitektural. Sebelum memasuki perancangan pada langkah berikutnya, tahap penentuan fungsi merupakan upaya untuk menentukan batasan fungsi objek. Fungsi ditetapkan berdasarkan tujuan awal perancangan pasar berdasarkan tema dan isu yang diangkat dalam perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini. Berikut merupakan rincian analisis fungsional perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya:

##### **a. Fungsi Primer**

Fungsi primer pasar tradisional adalah sebagai pusat perdagangan komoditas kebutuhan sehari-hari masyarakat di sekitar. Pasar sebagai fasilitas pedagang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan proses jual-beli antara pedagang dan pembeli. Aktivitas jual-beli diharapkan dapat menciptakan wajah aktivitas yang positif dari berbagai aspek kehidupan, sehingga akan tercipta hubungan jual beli yang saling menguntungkan.

##### **b. Fungsi Sekunder**

Fungsi sekunder pada Pasar Tradisional Aceh Barat Daya melalui perancangan ini adalah upaya untuk mendukung

aktivitas, peran dan fungsi pasar tradisional dalam upaya memasukkan fungsi-fungsi yang dapat mendukung aktivitas, peran dan fungsi pasar tradisional adalah :

- Fasilitas tempat pembinaan UKM dan UMKM masyarakat sekitar.
- Fasilitas kegiatan wisata dan pembelajaran seputar pasar tradisional
- Fasilitas kegiatan pertunjukkan dan apresiasi hasil alam masyarakat sekitar.
- Penyediaan ruang-ruang hijau melalui perancangan lanskap yang terintegrasi dengan kebutuhan ruang pasar.

#### **c. Fungsi Penunjang**

Fungsi penunjang berperan dalam mendukung aktivitas pasar, berikut adalah beberapa fungsi penunjang Pasar Tradisional Aceh Barat Daya:

- Fasilitas Ibadah berupa Mushola
- Kantor pengelola pasar
- Fasilitas toilet
- Parkir

#### **4.3.2 Analisis Pengguna**

Pengguna merupakan salah satu komponen yang sangat penting pada sebuah pasar tradisional untuk menentukan ruang atau bagian apa saja yang dibutuhkan oleh sebuah pasar. Pengguna pasar terdiri dari beberapa elemen yakni:

## **1. Pengunjung**

Pengunjung pada Pasar Tradisional Aceh Barat Daya adalah orang yang menggunakan fasilitas yang terdapat di dalam bangunan pasar. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar:

- Pengunjung yang datang dengan tujuan untuk berbelanja kebutuhan bahan pangan, kuliner dan barang kerajinan.
- Pengunjung yang datang untuk melakukan kegiatan di luar untuk berbelanja seperti kegiatan di koperasi.
- Pengunjung yang datang dengan tujuan rekreasi yaitu pengunjung yang ingin menikmati keadaan dan lingkungan pasar sambil melihat-lihat barang, mengikuti kegiatan workshop dan menikmati ragam kuliner yang dijual di pasar.

## **2. Pedagang**

Pedagang pada Pasar Tradisional Aceh Barat Daya bertugas menjalankan aktivitas berjualan barang dagangan ke pengunjung pasar baik dagangan berjenis basah atau kering.

## **3. Pengelola**

Pengelola bertugas yaitu mengelola, mengatur, dan mengkoordinasi seluruh aktivitas yang terdapat di pasar yang terdiri dari:

- **Pengelola Pasar**

Bertugas sebagai pemimpin dan orang yang mengatur atau mengkoordinasi seluruh kegiatan di area pasar, juga memastikan

kegiatan yang sifatnya administratif di dalam pasar berjalan dengan baik dan lancar.

- **Petugas Kebersihan**

Bertugas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kebersihan dan kenyamanan area pasar.

- **Petugas Keamanan**

Bertugas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban di area pasar.

- **Petugas *Mechanical Engineering***

Bertugas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas sistem listrik dan penunjang lain di area pasar.

- **Petugas Penitipan Anak**

Bertugas untuk melayani dan menjaga anak pengunjung ketika sedang berbelanja.

#### 4.3.2 Analisis Kegiatan Pengguna

##### 1. Pembeli/Pengunjung

| PELAKU                 | AKTIVITAS               | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG          |
|------------------------|-------------------------|----------------|-----------------|----------------------|
| Pembeli/<br>Pengunjung | Datang ke pasar         | 07.30 – 08.00  | Servis          | <i>Drop off area</i> |
|                        | Parkir Kendaraan        | 08.00 – 08.15  | Publik          | Area parkir          |
|                        | ke pasar                | 08.15 – 08.30  | Publik          | <i>Main Entrance</i> |
|                        | Melihat barang dagangan | 08.30 – 08.45  | Publik          | Lapak/Los/Kios       |
|                        | Transakjual-Beli        | 08.45 – 11.00  | Publik          | Lapak/Los/Kios       |
|                        | MCK                     | 11.15 – 11.30  | Privat          | Toilet               |



|  |                 |                |        |             |
|--|-----------------|----------------|--------|-------------|
|  | Shalat          | 12.30 – 12.45  | Privat | Mushala     |
|  | Ambil Kendaraan | 11.45 – 12.45  | Servis | Area Parkir |
|  | Pulang          | 12.45 – pulang |        |             |

Tabel 4.5 Aktivitas Pengguna Pasar, Pembeli  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 2. Pedagang/Penjual

| PELAKU               | AKTIVITAS                          | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG          |
|----------------------|------------------------------------|----------------|-----------------|----------------------|
| Pedagang/<br>Penjual | Datang Ke Pasar                    | 06.00 – 06.15  | Servis          | <i>Drop Off Area</i> |
|                      | Parkir Kendaraan                   | 06.15 – 06.30  | Servis          | Area Parkir          |
|                      | Masuk Ke Pasar                     | 06.30 – 07.00  | Servis          | <i>Main Entrance</i> |
|                      | Men <i>display</i> Barang Dagangan | 07.00 – 07.15  | Semi Privat     | Lapak/Los/Kios       |
|                      | Berjual Beli Barang Dagangan       | 07.15 – 12.30  | Publik          | Lapak/Los/Kios       |
|                      | Ishoma                             | 12.30 – 13.00  | Privat          | Mushola              |
|                      | MCK                                | 13.00 – 13.30  | Privat          | Toilet               |
|                      | Berjual Beli Barang                | 13.30 – 14.00  | Publik          | Lapak/Los/Kios       |
|                      | Menyimpan Barang Dagangan          | 17.00 – 17.30  | Semi Privat     | Lapak/Los/Kios       |
|                      | Membersihkan Lapak                 | 17.30 – 18.00  | Semi Privat     | Lapak/Los/Kios       |
|                      | Ambil Kendaraan                    | 18.00 – 18.15  | Servis          | Area Parkir          |
|                      | Pulang                             | 18.15 – Pulang |                 |                      |

Tabel 4.6 Aktivitas Pengguna Pasar, Pedagang  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 3. Kepala Pengelola Dan Staff Administrasi

| PELAKU          | AKTIVITAS                      | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG          |
|-----------------|--------------------------------|----------------|-----------------|----------------------|
| Pengelola Pasar | Datang ke pasar                | 07.00 – 07.30  | Servis          | <i>Drop off area</i> |
|                 | Parkir Kendaraan               | 07.30 – 07.45  | Servis          | Area parkir          |
|                 | Masuk ke pasar                 | 07.45 – 08.00  | Publik          | <i>Main Entrance</i> |
|                 | Melakukan kegiatan operasional | 08.00 – 09.00  | Publik          | Area parkir          |
|                 | Melakukan kegiatan pelayanan   | 09.00 – 11.45  | Publik          | Ruang Pengelola      |
|                 | Ishoma                         | 11.45 – 13.45  | Publik          | Mushala              |
|                 | MCK                            | 13.45 – 14.00  | Privat          | Toilet               |
|                 | Melakukan Kegiatan Rapat       | 14.00 – 15.00  | Semi Privat     | Ruang rapat          |
|                 | Ke Kendaraan                   | 15.00 – 15.15  | Servis          | Area Parkir          |
|                 | Pulang                         | 15.15 – Pulang |                 |                      |

Tabel 4.7 Aktivitas Pengguna Pasar, Pengelola Pasar  
Sumber: Analisis Pribadi

### 4. Petugas Kebersihan

| PELAKU             | AKTIVITAS           | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG              |
|--------------------|---------------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Petugas Kebersihan | Datang ke pasar     | 06.00 – 06.10  | Servis          | <i>Drop off area</i>     |
|                    | Parkir Kendaraan    | 06.10 – 06.30  | Servis          | Area parkir              |
|                    | Masuk ke pasar      | 06.30 – 07.00  | Publik          | <i>Main Entrance</i>     |
|                    | Kegiatan Kebersihan | 07.00 – 12.00  | Publik          | Area Pasar               |
|                    | Ishoma              | 12.00 – 13.45  | Publik          | Mushala                  |
|                    | MCK                 | 13.45 – 14.00  | Privat          | Toilet                   |
|                    | Istirahat           | 14.00 – 15.00  | Publik          | Ruang Petugas Kebersihan |
|                    | Ambil Kendaraan     | 15.00 – 15.30  | Servis          | Area Parkir              |
|                    | Pulang              | 16.00 – Pulang |                 |                          |

Tabel 4.8 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas Kebersihan  
Sumber: Analisis Pribadi

## 5. Petugas Keamanan

| PELAKU           | AKTIVITAS                     | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG          |
|------------------|-------------------------------|----------------|-----------------|----------------------|
| Petugas Keamanan | Datang ke pasar               | 06.00 – 06.10  | Servis          | <i>Drop Off Area</i> |
|                  | Parkir Kendaraan              | 06.10 – 06.30  | Servis          | Area Parkir          |
|                  | Masuk ke pasar                | 06.30 – 07.00  | Publik          | <i>Main Entrance</i> |
|                  | Melakukan Pelayanan Informasi | 07.00 – 07.30  | Publik          | Ruang Keamanan       |
|                  | Melakukan Kegiatan Pengamanan | 07.30 – 12.00  |                 | Area Pasar           |
|                  | Ishoma                        | 12.00 – 13.45  | Publik          | Mushala              |
|                  | MCK                           | 13.45 – 14.00  | Privat          | Toilet               |
|                  | Istirahat                     | 14.00 – 15.00  | Publik          | Ruang Keamanan       |
|                  | Ambil Kendaraan               | 15.00 – 15.30  | Servis          | Area Parkir          |
|                  | Pulang                        | 16.00 – Pulang |                 |                      |

Tabel 4.9 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas Keamanan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 6. Petugas Mechanical Engineering

| PELAKU                         | AKTIVITAS                      | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG             |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------|-----------------|-------------------------|
| Petugas Mechanical Engineering | Datang ke pasar                | 06.00 – 06.20  | Servis          | <i>Drop off area</i>    |
|                                | Parkir Kendaraan               | 06.20 – 06.45  | Servis          | Area parkir             |
|                                | Masuk ke pasar                 | 06.45 – 07.00  | Publik          | <i>Main entrance</i>    |
|                                | Melakukan kegiatan operasional | 07.00 – 12.00  | Publik          | Area pasar              |
|                                | Ishoma                         | 12.00 – 13.45  | Publik          | Mushola                 |
|                                | MCK                            | 13.45 – 14.00  | Privat          | Toilet                  |
|                                | Istirahat                      | 14.00 – 14.30  | Publik          | Ruang kantor Mechanical |
|                                | Ambil Kendaraan                | 15.30 – 16.00  | Servis          | Area Parkir             |
|                                | Pulang                         | 16.30 – Pulang |                 |                         |

Tabel 4.10 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas MEE  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

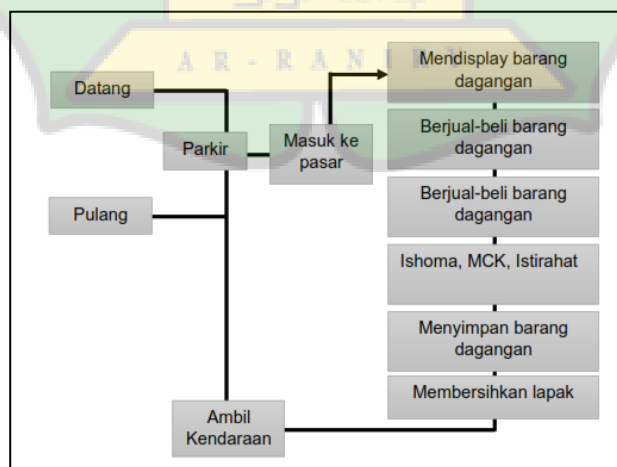
## 7. Petugas Penitipan Anak

| PELAKU                 | AKTIVITAS                         | WAKTU KEGIATAN | SIFAT AKTIVITAS | JENIS RUANG          |
|------------------------|-----------------------------------|----------------|-----------------|----------------------|
| Petugas penitipan anak | Datang ke pasar                   | 06.00 – 06.20  | Servis          | <i>Drop off area</i> |
|                        | Parkir kendaraan                  | 06.20 – 06.45  | Servis          | Area parkir          |
|                        | Masuk ke pasar                    | 06.45 – 07.00  | Publik          | <i>Main entrance</i> |
|                        | Melakukan kegiatan Penitipan anak | 07.00 – 11.00  | Publik          | Area pasar           |
|                        | Ishoma                            | 11.00 – 13.45  | Publik          | Mushola              |
|                        | Mck                               | 13.45 – 14.00  | Privat          | Toilet               |
|                        | Istirahat                         | 14.00 – 14.30  | Publik          | Ruang penitipan anak |
|                        | Ambil kendaraan                   | 15.30 – 16.00  | Servis          | Area parkir          |
|                        | Pulang                            | 16.30 – pulang |                 |                      |

Tabel 4.11 Aktivitas Pengguna Pasar, Petugas Penitipan Anak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

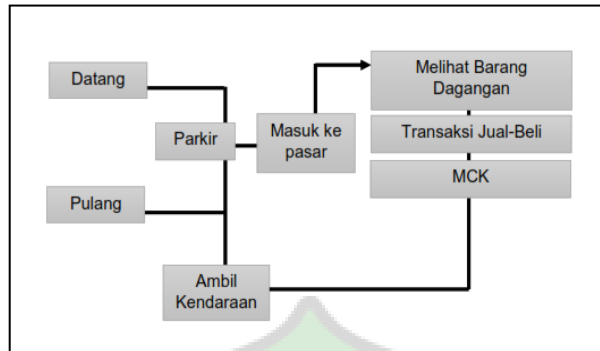
### 4.3.3 Alur Kegiatan Pengguna

#### 1. Pembeli/Pengunjung



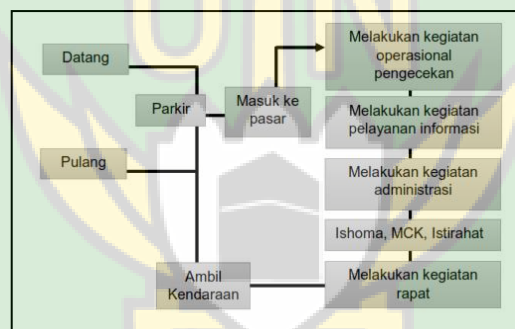
Gambar 4.32 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Pembeli/Pengunjung  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 2. Pedagang/Penjual



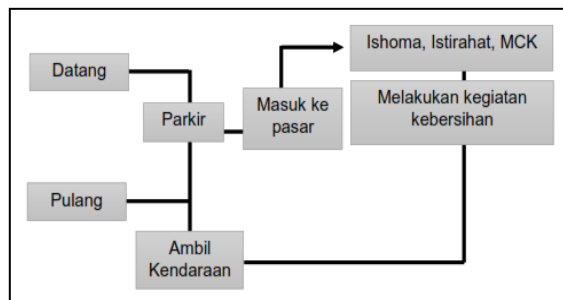
Gambar 4.33 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Pedagang/Penjual  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 3. Pengelola Pasar



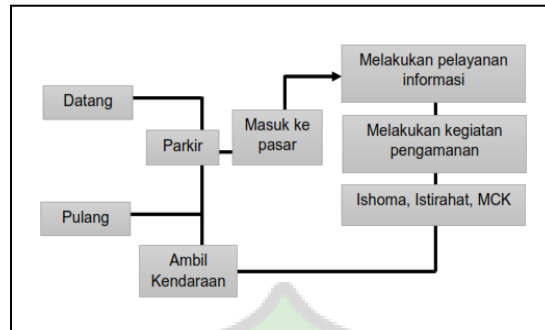
Gambar 4.34 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Pengelola Pasar  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 4. Petugas Kebersihan



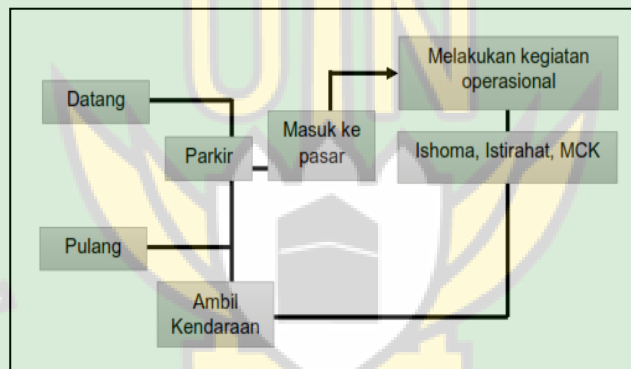
Gambar 4.35 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Kebersihan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 5. Petugas Keamanan



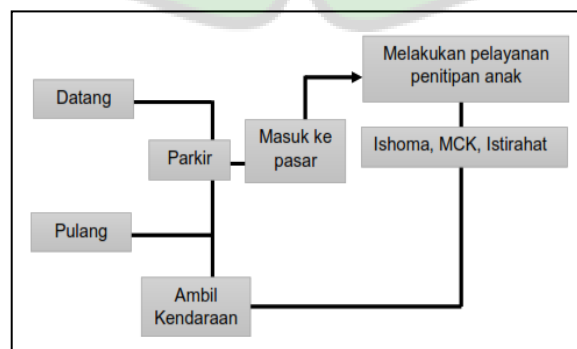
Gambar 4.36 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Kebersihan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 6. Petugas Mechanical Engineering



Gambar 4.37 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Mechanical  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 7. Petugas Penitipan Anak



Gambar 4.38 Alur Kegiatan Pengguna Pasar, Petugas Penitipan Anak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### 4.3.4 Organisasi Ruang

Organisasi atau pengelompokan ruang pada proyek Pasar Tradisional di Kabupaten Aceh Barat Daya dibedakan menjadi area, antara lain:

Tabel 4.11 Organisasi Ruang

| JENIS RUANG          |                                 | SIFAT       | INDOOR/<br>OUTDOOR |
|----------------------|---------------------------------|-------------|--------------------|
| Pasar Tradisional    | Entrance Utama Masuk dan Keluar | Publik      | Indoor             |
|                      | Area basah                      | Publik      | Indoor             |
|                      | Area kering                     | Publik      | Indoor             |
|                      | Area penjualan unggas hidup     | Publik      | Indoor             |
|                      | Area pemotongan unggas          | Publik      | Indoor             |
| Area Pengelola Pasar | Lobby Kantor                    | Publik      | Indoor             |
|                      | Ruang Kepala Pengelola          | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang Sekretaris                | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang                           | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang Karyawan                  | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang Rapat                     | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang Absen                     | Privat      | Indoor             |
|                      | Pantry                          | Semi Privat | Indoor             |
|                      | Leisure                         | Semi Privat | Indoor             |
|                      | Toilet                          | Privat      | Indoor             |
| Area Penunjang Pasar | Ruang terbuka publik / Plaza    | Publik      | Outdoor            |
|                      | Ruang penitipan anak            | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang ibu menyusui              | Privat      | Indoor             |
|                      | Ruang Informasi                 | Publik      | Indoor             |



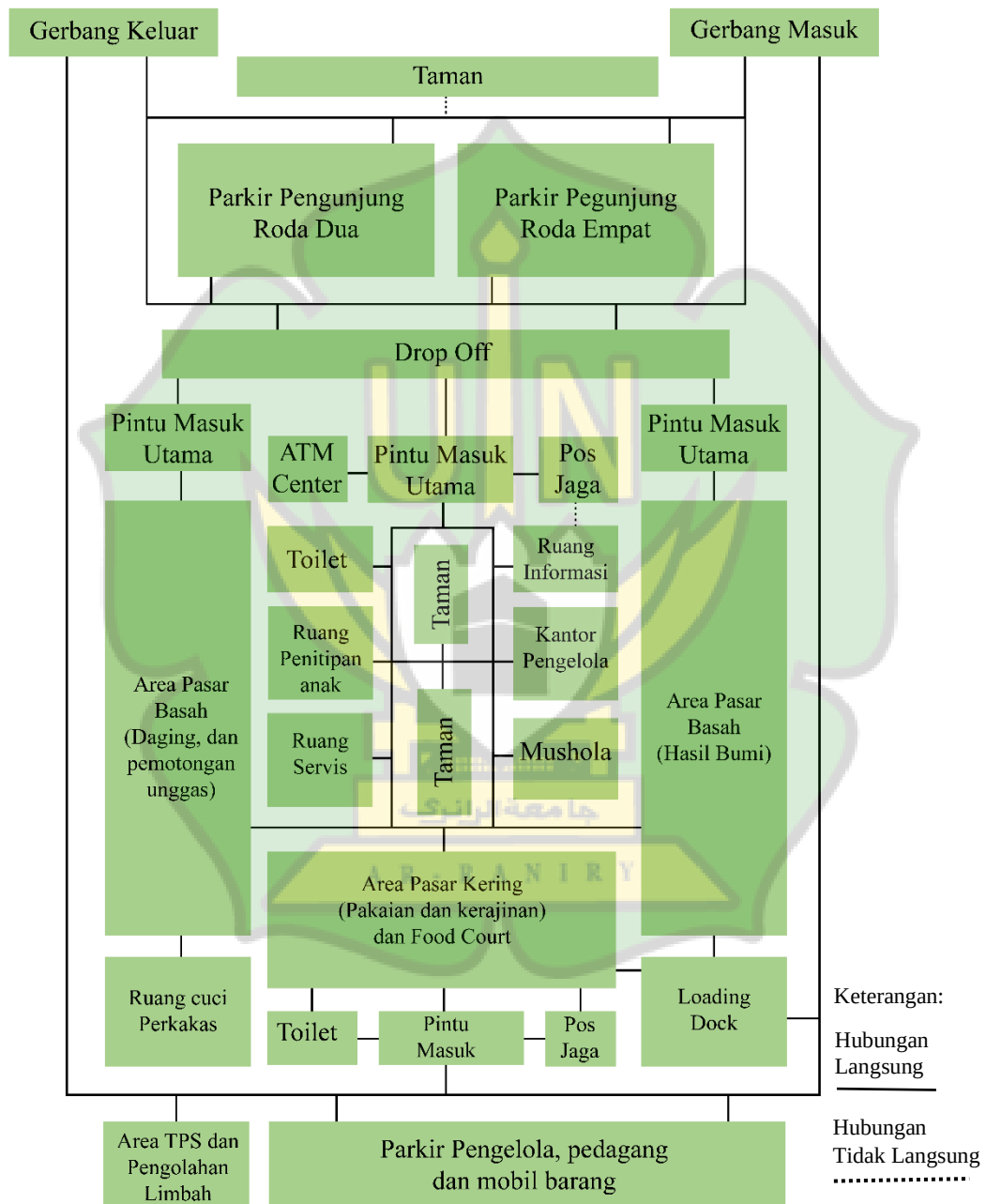
|                      |                               |        |         |
|----------------------|-------------------------------|--------|---------|
|                      | Pos Jaga                      | Privat | Indoor  |
|                      | Food court                    | Publik | Indoor  |
|                      | Mushola                       | Publik | Indoor  |
|                      | Klinik                        | Publik | Indoor  |
|                      | ATM Center                    | Publik | Indoor  |
| Area Servis<br>Pasar | Ruang Master Control          | Servis | Indoor  |
|                      | Ruang <i>Mechanical</i>       | Servis | Indoor  |
|                      | Toilet                        | Servis | Indoor  |
|                      | Gudang                        | Servis | Indoor  |
|                      | Ruang Pompa                   | Servis | Indoor  |
|                      | Ruang Genset                  | Servis | Indoor  |
|                      | Ruang Panel                   | Servis | Indoor  |
|                      | Ruang MCB                     | Servis | Indoor  |
|                      | Area Pengolahan Limbah        | Servis | Indoor  |
|                      | Drop Off/Drop In              | Servis | Indoor  |
|                      | Loading Dock                  | Servis | Outdoor |
|                      | Parkir pengunjung             | Servis | Outdoor |
|                      | Parkir pengelola dan karyawan | Servis | Outdoor |
|                      | Ruang Cuci Perkakas           | Servis | Indoor  |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

#### 4.3.5 Pola Tata Ruang

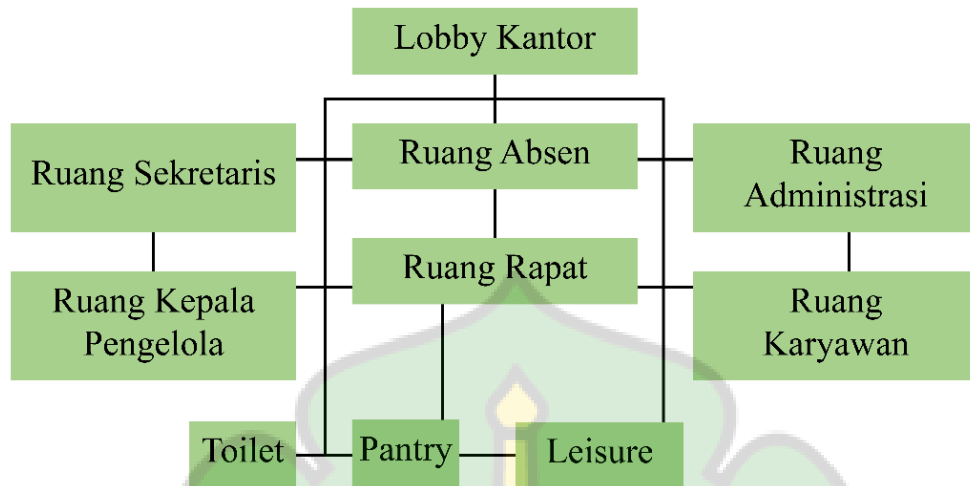
##### 1. Pola Tata Ruang Mikro

- Skema Alur Area Pasar Tradisional dan Area Penunjang Pasar



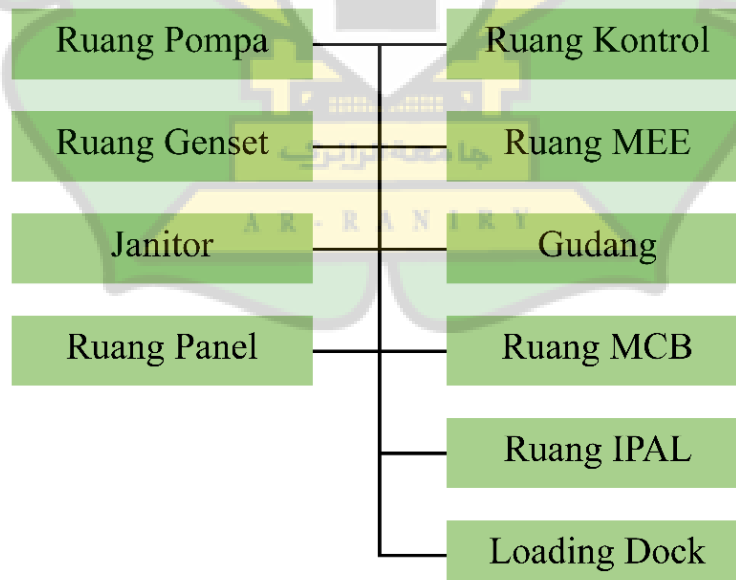
Gambar 4.39 Pola Tata Ruang Mikro Area Pasar Tradisional  
Sumber: Analisis Pribadi

- Skema Alur Area Pengelola Pasar



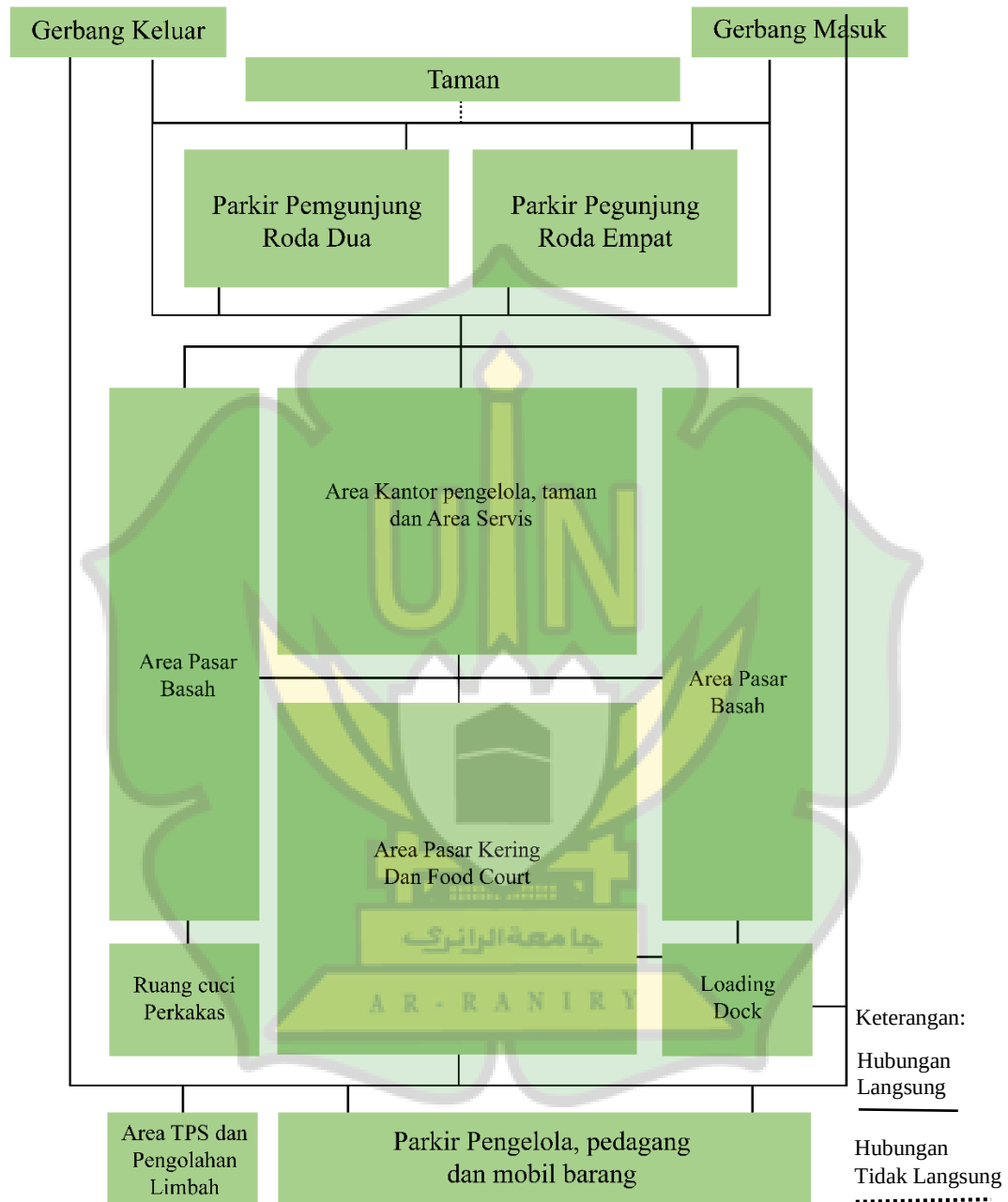
Gambar 4.40 Pola Tata Ruang Mikro Area Pengelola Pasar  
Sumber: Analisis Pribadi

- Skema Alur Area Servis Pasar



Gambar 4.41 Pola Tata Ruang Mikro Area Servis Pasar  
Sumber: Analisis Pribadi

## 2. Pola Tata Ruang Makro



Gambar 4.42 Pola Tata Ruang Makro  
Sumber: Analisis Pribadi

#### 4.3.6 Besaran Ruang

##### 1. Kelompok Kegiatan Utama

| NO | JENIS RUANG | KAPASITAS | STANDAR                 | SUMBER | JUMLAH | LUAS<br>(m <sup>2</sup> ) | LxJ<br>(m <sup>2</sup> ) | KETERANGAN                 |
|----|-------------|-----------|-------------------------|--------|--------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1  | Kios        | 2 org     | 8 m <sup>2</sup> /unit  | PD     | 382    | 8                         | 3056                     |                            |
| 2  | Toko Kecil  | 2 org     | 9 m <sup>2</sup> /unit  | SB     | 96     | 9                         | 864                      |                            |
| 3  | Toko Sedang | 2 org     | 12 m <sup>2</sup> /unit | SB     | 67     | 12                        | 804                      |                            |
| 4  | Toko Besar  | 2 org     | 15 m <sup>2</sup> /unit | SB     | 37     | 15                        | 555                      |                            |
| 5  | Los         | 1 org     | 4 m <sup>2</sup> /unit  | SB     | 63     | 4                         | 252                      |                            |
| 6  | Hall        | 50% A     | 0,8 m <sup>2</sup> /org | DA     | 1      | 203,73                    | 203,73                   | A= jumlah<br>pengunjung/3  |
|    |             |           |                         |        |        |                           | Flow Area 30%            | 5734,73                    |
|    |             |           |                         |        |        |                           | TOTAL                    | <b>8028,622<br/>± 8030</b> |

Tabel 4.12 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Utama  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021

## 2. Kelompok Kegiatan Pendukung

| No            | JENIS RUANG                            | KAPITAS   | STANDAR                                              | SUMBER   | JUMLAH | LUAS<br>(m <sup>2</sup> ) | LxJ<br>(m <sup>2</sup> ) | KETERANGAN               |
|---------------|----------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------|----------|--------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1             | Tempat Penitipan Anak                  | 50 org    | 1 m <sup>2</sup> /anak                               | DA       | 1      | 50                        | 50                       |                          |
| 2             | Pos Jaga                               | 2 org     | 4 m <sup>2</sup>                                     | DA       | 2      | 4                         | 8                        |                          |
| 3             | Atm Center                             | 5 org     | 1,6 m <sup>2</sup> /org                              | DA       | 1      | 8                         | 8                        |                          |
| 4             | Koperasi                               | 5 org     | 12 m <sup>2</sup> /unit                              | SB       | 1      | 12                        | 12                       |                          |
| 5             | Gerei Makanan<br>- R. Makan<br>- Kasir | 10%A<br>2 | 4,85m <sup>2</sup> /4 org<br>1,6 m <sup>2</sup> /org | DA<br>DA | 1<br>1 | -                         | 61,76<br>3,2             |                          |
| 6             | Gudang Penyimpanan                     | (32%B): 3 | 6 m <sup>2</sup> /unit                               | AN       | 1      | 486                       | 486                      | A=jumlah<br>Pengunjung/3 |
| 7             | TPS                                    |           | 25 m <sup>2</sup> /unit                              | SB       | 2      | 25                        | 50                       |                          |
| 8             | IPAL                                   |           | 60 m <sup>2</sup> /unit                              | SB       | 1      | 60                        | 60                       | B=jumlah Pedagang        |
| 9             | Shaf Sampah                            |           | 2 m <sup>2</sup> /unit                               | SB       | 16     | 2                         | 32                       |                          |
| 10            | Gudang                                 |           | 9 m <sup>2</sup> /unit                               | SB       | 1      | 9                         | 9                        |                          |
| Flow Area 30% |                                        |           |                                                      |          |        |                           | 238,488                  |                          |
| TOTAL         |                                        |           |                                                      |          |        |                           | 1033,448<br>± 1035       |                          |

Tabel 4.13 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pendukung  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021

### 3. Kelompok Kegiatan Pengelola

| No.           | JENIS RUANG                                      | KAPASITAS      | STANDAR                                          | SUMBER   | JUMLAH | LUAS<br>(m <sup>2</sup> ) | LxJ<br>(m <sup>2</sup> ) | KETERANGAN |
|---------------|--------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------|----------|--------|---------------------------|--------------------------|------------|
| 1             | Ruang Kepala Pasar                               | 1 org          | 20 m <sup>2</sup> /unit                          | DA       | 1      | 20                        | 20                       |            |
| 2             | R. Administrasi & Humas<br>- Kabag<br>- Staff    | 1 org<br>2 org | 9 m <sup>2</sup> /unit<br>3 m <sup>2</sup> /unit | AN<br>SB | 1      | 9<br>6                    | 15                       |            |
| 3             | R. Keuangan<br>- Kabag<br>- Staff                | 1 org<br>2 org | 9 m <sup>2</sup> /unit<br>3 m <sup>2</sup> /unit | AN<br>SB | 1      | 9<br>6                    | 15                       |            |
| 4             | Teknisi                                          | 4 org          | 3 m <sup>2</sup> /unit                           | AN<br>SB | 1      | 12                        | 12                       |            |
| 5             | R. Kebersihan dan Keamanan<br>- Kabag<br>- Staff | 1 org 6 org    | 9 m <sup>2</sup> /unit<br>3 m <sup>2</sup> /unit | AN<br>SB | 1      | 9<br>18                   | 27                       |            |
| 6             | Ruang Penerima tamu                              | 5 org          | 1,6 m <sup>2</sup> /unit                         | DA       | 1      | 8                         | 8                        |            |
| 7             | Ruang Rapat                                      | 12 org         | 1,6 m <sup>2</sup> /unit                         | DA       | 1      | 19,2                      | 19,2                     |            |
| 8             | Ruang Pelayanan                                  | 3 org          | 3 m <sup>2</sup> /unit                           | DA       | 1      | 3                         | 9                        |            |
| 9             | Ruang arsip                                      | 1 unit         | 9 m <sup>2</sup> /unit                           | AN       | 1      | 9                         | 9                        |            |
| 10            | Lavatory                                         | 4 unit         | 2,4 m <sup>2</sup> /unit                         | DA       | 1      | 2,4                       | 9,6                      |            |
| 11            | Pantry                                           | 1 unit         | 5 m <sup>2</sup> /unit                           | AN       | 1      | 5                         | 5                        |            |
| 12            | Gudang                                           |                | 9 m <sup>2</sup> /unit                           | SB       | 1      | 9                         | 9                        |            |
| Flow Area 20% |                                                  |                |                                                  |          |        |                           | <b>31,56</b>             |            |
| TOTAL         |                                                  |                |                                                  |          |        |                           | <b>189,36<br/>± 190</b>  |            |

Tabel 4.14 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021



#### 4. Kelompok Kegiatan Servis, dan *Mechanical*

| No                         | JENIS RUANG             | KAPASITAS | STANDAR                  | SUMBER   | JUMLAH | LUAS<br>(m <sup>2</sup> ) | LxJ<br>(m <sup>2</sup> )    | KETERANGAN                   |
|----------------------------|-------------------------|-----------|--------------------------|----------|--------|---------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Kelompok Kegiatan Servis   |                         |           |                          |          |        |                           |                             |                              |
| 1                          | Toilet<br>- Pria        | 4 unit    | 2,4 m <sup>2</sup> /unit | DA<br>SB | 4      | 9,6                       | 9,6                         | Unit = 1 closet + 1 wastafel |
|                            | - Wanita                | 4 Unit    | 2,4 m <sup>2</sup> /unit | DA<br>SB | 4      | 9,6                       | 9,6                         |                              |
| 2                          | Ruang Informasi x 2,5 m | 2 org     |                          | AN       | 1      | 7,5                       | 7,5                         |                              |
| 3                          | Mushola                 | 15 org    | 50m <sup>2</sup>         | SB       | 1      | 50                        | 50                          |                              |
| Kelompok <i>Mechanical</i> |                         |           |                          |          |        |                           |                             |                              |
| 1                          | R. Genset               |           | 40 m <sup>2</sup>        | DA       | 1      | 40                        | 40                          |                              |
| 2                          | R. Pompa                |           | 25 m <sup>2</sup>        | DA       | 1      | 25                        | 25                          |                              |
| 3                          | Lift Barang             |           | 4 m <sup>2</sup>         | DA       | 2      | 4                         | 8                           |                              |
| 4                          | Tangga                  |           | 5,5 x 2,5 m <sup>2</sup> | DA       | 4      | 13,75                     | 55                          |                              |
| 5                          | R. Kontrol              |           | 36 m <sup>2</sup>        | AN       | 1      | 36                        | 36                          |                              |
| 6                          | Tangga Darurat          |           | 5,5 x 2,5 m <sup>2</sup> | DA       | 4      | 13,75                     | 55                          |                              |
| Flow Area 20%              |                         |           |                          |          |        |                           | 221.8                       |                              |
| TOTAL                      |                         |           |                          |          |        |                           | <b>517.8</b><br><b>±518</b> |                              |

Tabel 4.14 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis dan *Mechanical*  
Sumber: Aceh Barat Daya Dalam Angka 2021

Keterangan:

- DA : Data Arsitektur, Neufert Architect
- SB : Studi Banding
- AN : Analisis/Asumsi Pribadi

Kebutuhan Luasan Parkir: Asumsi Jumlah Pengguna 500 orang. Perbandingan Mobil Motor (30:70)

a. Kapasitas Mobil 30% jumlah pengguna

(1 mobil: 2.5 m x 5,6 m: 14 m<sup>2</sup>)

(30% x 300) x 14 m<sup>2</sup>: **1.260 m<sup>2</sup>**)

b. Kapasitas Motor 70% jumlah pengguna

(1 sepeda motor: 0.6 x 1.8: 1.08 m<sup>2</sup>)

(70% x 300 x 1.08 m<sup>2</sup>: **226.8m<sup>2</sup>**)

Asumsi area sirkulasi luar (75% luas parkir)

Total Luas Area Parkir: 1.260 + 226.8 + 1114.5 = 2.601 m<sup>2</sup>

| Total Besaran Ruang                             |               |
|-------------------------------------------------|---------------|
| Kelompok Kegiatan Utama                         | ± 8030        |
| Kelompok Kegiatan Pendukung                     | ± 1035        |
| Kelompok Kegiatan Pengelola                     | ± 190         |
| Kelompok Kegiatan Servis, dan <i>Mechanical</i> | ± 518         |
| Parkir                                          | ±2.601        |
| <b>Total Luas</b>                               | <b>12.374</b> |

Tabel 4.15 Total Besaran Ruang  
Sumber: Analisis Pribadi

Besaran Ruang merupakan standar minimal dalam sebuah perancangan, dimana nantinya dalam perancangan besaran bisa saja lebih dari yang sudah ditentukan, namun tidak boleh kurang dari perhitungan standar besaran.

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar

Konsep desain arsitektural merupakan upaya seorang arsitek dalam menanggapi kebutuhan desain dengan menerjemahkan ide atau gagasan yang imajiner menjadi suatu rancangan bangunan yang dapat diwujudkan (Meylanita, 2017). Adapun konsep dasar dalam perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini adalah “*eco-friendly market*” dengan pendekatan arsitektur tropis.

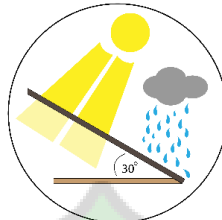
Pendekatan konsep Arsitektur tropis, pada dasarnya merupakan upaya adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi iklim tropis membutuhkan penanganan yang khusus dalam segi desain nya. Pengaruh utamanya berasal dari kondisi suhu dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya ada pada tingkat kenyamanan pengguna ketika berada di dalam suatu ruangan. Tingkat kenyamanan seperti tingkat sejuk udara dalam suatu bangunan oleh aliran udara, adalah salah satu contoh aplikasi pendekatan konsep bangunan tropis.

Konsep “*eco-friendly market*” dengan pendekatan arsitektur tropis, hal ini diharapkan mampu menjadi solusi perumusan konsep perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya dalam upaya merespon terhadap keadaan iklim sekitar serta berupaya menjaga keadaan lingkungan pasar dan juga menghemat penggunaan energi yang berlebihan, sehingga nantinya mampu melahirkan rasa nyaman bagi pengguna pasar tradisional dan juga menjaga lingkungan sekitar

Penerapan konsep *eco-friendly market* pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya, yaitu:

1. Bentuk fasad dan elemen lain bangunan akan mengikuti prinsip arsitektur tropis secara keseluruhan, bermaksud agar bangunan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan iklim sekitar.

- Penggunaan atap dengan kemiringan 30° untuk mengatasi curah hujan yang tinggi dan ruang dibawah atap dapat meredam panas.



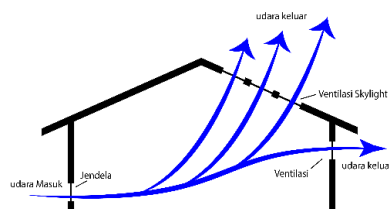
Gambar 5.1 Penggunaan Atap Miring Pada Fasad Bangunan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

- Memanfaatkan pencahayaan alami dengan penggunaan skylight pada atap bangunan dengan tujuan memasukkan cahaya secara optimal ke dalam bangunan sehingga mengurangi penggunaan energi listrik berlebih.



Gambar 5.2 Penggunaan skylight sebagai pencahayaan alami  
Sumber: Archdaily.com

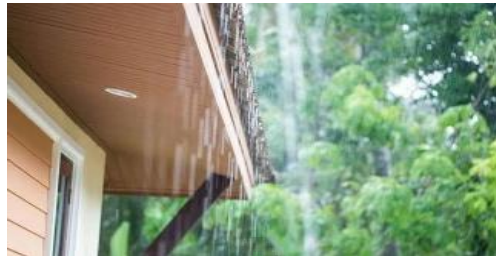
- Bangunan pasar akan mengoptimalkan penghawaan alami dengan menggunakan konsep *cross ventilation* atau ventilasi silang.



Gambar 5.3 Ilustrasi Penghawaan alami pada bangunan dengan metode *cross ventilation*

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

- Penggunaan overstek/tritisan pada bangunan sebagai upaya dalam mencegah masuknya air hujan ke dalam bangunan

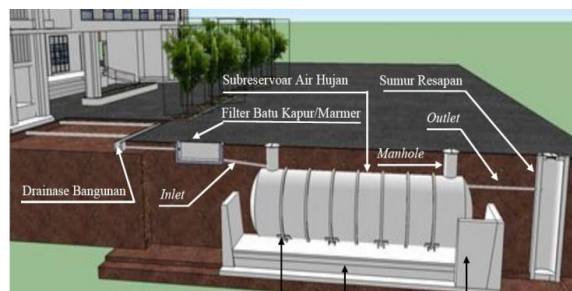


Gambar 5.4 Ilustrasi Penggunaan Overstek/Tritisan pada Bangunan  
Sumber: rukita.com

2. Penggunaan Sistem pemanfaatan air hujan (SPAH) dimana nantinya terdapat sebuah tangki air yang ditempatkan di bawah permukaan tanah untuk menampung air hujan yang berasal dari talang atap bangunan atau lainnya.

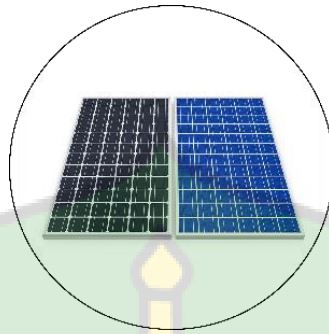
Fungsi dari

- Sebagai penampung air hujan untuk air baku dan resapan air.
- Membantu penyediaan pasokan air, terutama pada musim kemarau
- Mereduksi genangan air hujan (banjir) di kawasan hingga 48 %
- Mendukung pelestarian air tanah (konservasi air tanah) dan manajemen air hujan (stormwater management) di lingkungan permukiman.



Gambar 5.5 Ilustrasi Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH)  
Sumber: sim.ciptakarya.pu.go.id/

3. Bagian atap dan daerah yang terkena sinar matahari paling dominan di tempatkan panel Surya, yang berfungsi sebagai pemasok sumber energi utama pada pasar yakni dengan mengubah energi panas matahari menjadi sumber energi listrik.

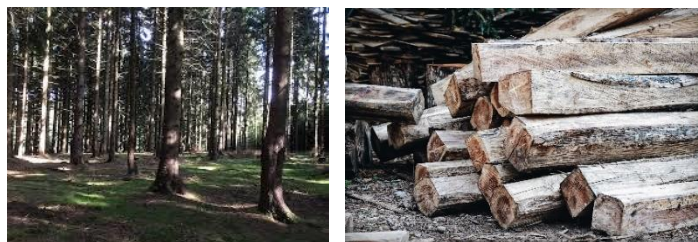


Gambar 5.6 Ilustrasi Penempatan Panel Surya pada Atap Bangunan  
Sumber: [sanspower.com](http://sanspower.com)

4. Penggunaan material yang ekologis, setempat, sesuai iklim, menggunakan energi yang hemat mulai dari pengambilan dan penerapannya pada bangunan.

- **Kayu Seumantok**

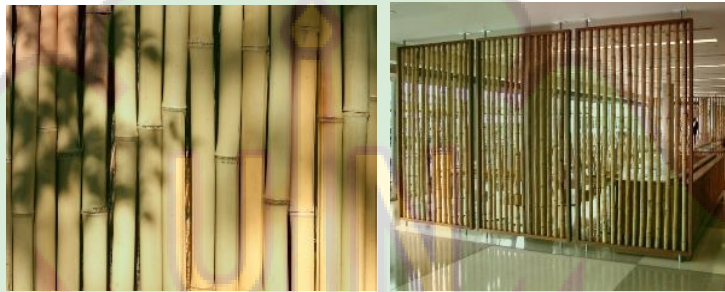
Kayu seumantok adalah kayu yang paling banyak digunakan untuk konstruksi bangunan dan kayu seumantok juga merupakan salah satu unsur penting pada bagian struktural. Kayu seumantok ialah kayu yang bermutu tinggi dan banyak di temukan di daerah Aceh termasuk di Kabupaten Aceh Barat Daya. Pada pasar akan dijadikan sebagai bagian struktural dan perabotan di dalam bangunan pasar.



Gambar 5.7 Kayu Seumantok  
Sumber: [99mydream.blogspot.com/](http://99mydream.blogspot.com/)

- **Material Bambu**

Material Bambu merupakan salah satu material yang ramah lingkungan dan mudah di temui di kawasan Asia termasuk di Indonesia. Penggunaan bambu pada bangunan pasar akan berfokus dalam interior atau eksterior bangunan seperti sebagai furnitur, dekorasi fasad, dekorasi sekat ruangan, dekorasi dinding, dan juga dekorasi untuk taman.



Gambar 5.8 Material Bambu  
Sumber: [artikel.rumah123.com](http://artikel.rumah123.com)

- **Material Batu Alam**

Batu alam merupakan batuan yang berasal dari alam. Batu alam ini identik digunakan sebagai material untuk konstruksi bangunan. Fungsinya untuk memberikan kesan alami serta tampilannya yang dekoratif menjadi alasan penggunaan material batu alam pada bangunan pasar tradisional



Gambar 5.9 Batu Alam  
Sumber: [mustikaland.co.id](http://mustikaland.co.id)



## 5.2 Rencana Tapak

Konsep rencana tapak pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini yaitu tercipta dari konsep pemintakatan, konsep tata letak ruang, konsep sirkulasi, konsep parkir dan konsep pencapaian.

### 5.2.1 Pemintakatan

Pemintakatan adalah pengelompokan zona-zona kegiatan berdasarkan pada jenis kegiatan dan sifat ruang. Pemintakatan pada bangunan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini akan berupa zoning-zoning area yang terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

Tabel 5.1 Zoning Pemintakatan

| Publik                                                                                                                                                                                                                                                               | Privat                                                                                                                                                                                                           | Semi Privat                                                                                                                                                        | Servis                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Entrance</i></li> <li>• Area basah</li> <li>• Area kering</li> <li>• Ruang terbuka</li> <li>• publik / Plaza</li> <li>• Ruang Informasi</li> <li>• ATM Center</li> <li>• <i>Food court</i></li> <li>• Mushola</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kepala Pengelola</li> <li>• Ruang Sekretaris</li> <li>• Ruang Karyawan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Ruang penitipan anak</li> <li>• Ruang ibu menyusui</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pantry</li> <li>• Pos Jaga</li> <li>• Ruang Administrasi</li> <li>• Parkir pengelola</li> <li>• Parkir Pegawai</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Master Control</li> <li>• Ruang <i>Mechanical &amp; Engineering</i></li> <li>• Toilet</li> <li>• Gudang</li> <li>• Ruang Pompa</li> <li>• Ruang Genset</li> <li>• Ruang Cuci</li> <li>• Ruang Perkakas</li> </ul> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021



Gambar 5.10 Zoning Pemintakatan  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 5.2.2 Tata Letak

Pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini tata letak bangunan dibagi ke dalam beberapa bagian, untuk memudahkan pengguna bangunan dalam menjangkau setiap ruang yang ada di dalam bangunan. Berikut adalah tata letak ruang pada gedung pasar tradisional berdasarkan kegiatan, yaitu:

Tabel 5.2 Zoning Tata Letak

| Area Pasar                                                                                                                                                                       | Area Pengelola                                                                                                                                                             | Area Parkir                                                                                                                 | Area Servis                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area basah</li> <li>• Area kering</li> <li>• Ruang terbuka</li> <li>• publik / Plaza</li> <li>• Food court</li> <li>• Toilet</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kepala</li> <li>• Ruang Staff Pengelola</li> <li>• Ruang Karyawan</li> <li>• Pos Jaga</li> <li>• Ruang Informasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkir Pengunjung</li> <li>• Parkir pengelola</li> <li>• Parkir Pegawai</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> <li>• Ruang Pompa</li> <li>• Ruang Genset</li> <li>• <i>Drop off/drop in</i></li> <li>• <i>Loading dock</i></li> </ul> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021



Gambar 5.11 Zoning Tata Letak  
Sumber: Analisis Pribadi

### 5.2.3 Pencapaian

Pencapaian menuju lokasi terbagi menjadi dua arah, yaitu dari arah barat yakni pusat kota Blangpidie dan dari arah timur yakni desa lamkuta yang menjadi titik temu arus lalu lintas antara Meulaboh dan Tapak-tuan



Gambar 5.12 Penggambaran Arah Pencapaian ke Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Perjalanan untuk menuju ke tapak perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya termasuk kategori baik karena bisa di akses dengan kendaraan pribadi maupun umum dan mudah di temukan karena berada di jalan utama lintas Sumatera.

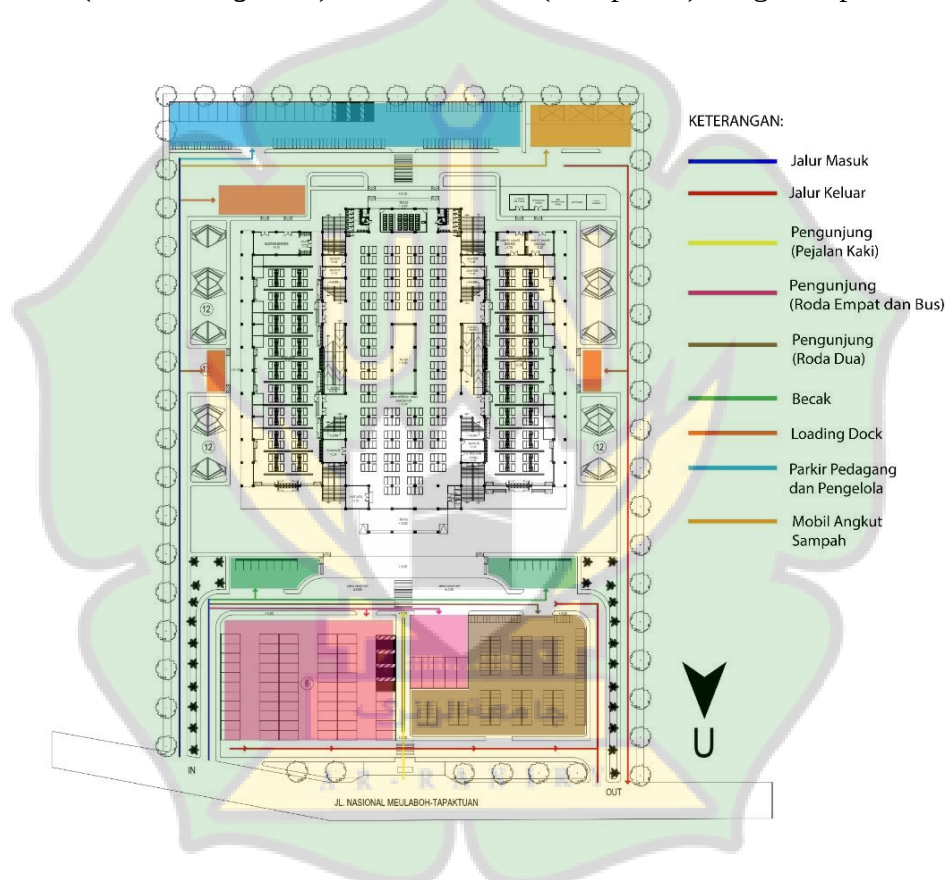
#### 5.2.4 Sirkulasi

Pola sirkulasi perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini adalah pola linear. Konsep sirkulasi linear ini mengikuti garis sisi tapak. Pola sirkulasi linear dipilih karena bentuk tapak yang cenderung berbentuk persegi panjang dan dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam mengakses pasar.

Untuk memudahkan pengunjung, jalur sirkulasi di lingkungan kawasan pasar dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Jalur sirkulasi pejalan kaki, jalur pejalan kaki berhubungan langsung dengan jalan utama (Jalan Nasional Meulaboh-Tapaktuan), sehingga memudahkan bagi para pengunjung yang tidak mengendarai atau menaiki alat transportasi untuk masuk dan mengakses tapak. Jalur sirkulasi pejalan kaki merupakan jalur yang dapat mengakses seluruh wilayah pasar.
2. Jalur sirkulasi pengunjung, jalur sirkulasi pengunjung berfokus pada area depan kawasan tapak, jalur sirkulasi pengunjung pasar di bagi dalam dua kategori, yaitu:
  - Jalur sirkulasi kendaraan roda dua dan tiga, seperti sepeda motor, sepeda dan becak.
  - Jalur sirkulasi kendaraan roda empat, seperti mobil pribadi, mobil angkutan hingga bus.

3. Jalur sirkulasi *drop off* atau tempat menurunkan pengunjung yang tidak parkir, terletak di bagian depan bangunan dan berhubungan dengan sirkulasi pengunjung.
4. Jalur sirkulasi pengelola pasar, pedagang pasar, dan mobil pengangkut barang (kegiatan *loading dock*), sirkulasi ini berada terpisah dari jalur sirkulasi pengunjung, kegiatan sirkulasi berfokus pada bagian sisi timur (area *loading dock*) dan sisi selatan (area parkir) bangunan pasar.



Gambar 5.13 Sirkulasi Pasar  
Sumber: Analisis Pribadi

### 5.3 Konsep Bangunan

#### 5.3.1 Gubahan Massa

Bentuk konsep gubahan massa bangunan berdasarkan beberapa faktor pertimbangan, yaitu:

1. Kondisi *site* dan lingkungan sekitarnya.
2. Karakteristik ruangan berdasarkan bentuk kegiatan yang terjadi pada bangunan.
3. Bentuk-bentuk arsitektural yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut DK Ching (1996), bentuk dasar ruang terdiri dari tiga bentuk:

1. **Lingkaran.** Susunan sederet titik yang memiliki jarak sama dan seimbang pada sebuah titik tertentu dalam lingkaran. Pertimbangan dasar dalam wujud bentuk lingkaran:
  - a. Kendala dalam penataan bentuk lengkungan
  - b. Bentuk dapat berkembang relatif banyak
  - c. Orientasi aktivitas yang cenderung memusat pada satu titik
  - d. Karakter dinamis dan orientasi yang banyak
2. **Segitiga.** Bidang datar yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut. Adapun pertimbangan dasar dalam wujud bentuk segitiga:
  - a. Bentuk relatif terbatas dan membuat banyak ruang sisa
  - b. Lebih mengutamakan pada satu orientasi kegiatan
  - c. Kurang formal dan kaku
  - d. Kurang fleksibel dan perlu perencanaan yang sangat matang untuk mengatasi ruang-ruang kosong
3. **Bujur Sangkar.** Bidang datar yang memiliki empat sisi dan empat sudut siku-siku. Pertimbangan dasar dalam wujud bentuk bujur sangkar:
  - a. Penataan bentuk bangunan cenderung lebih mudah
  - b. Kegiatan berbagai orientasi dapat diwadahi

c. Bentuk formal dan netral

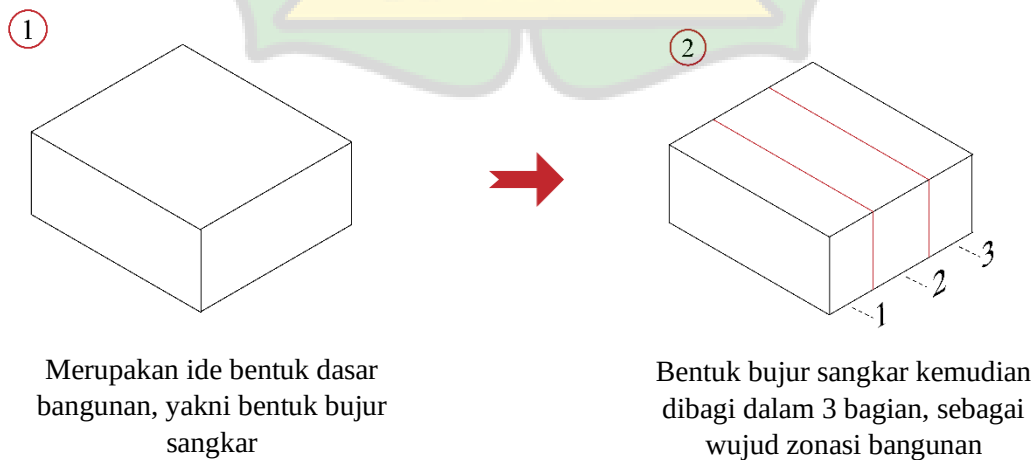
d. Bentuk fleksibel dan penataan furniture yang mudah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini menggunakan bentuk dasar bujur sangkar sebagai ide bentuk dasar bangunan, hal ini karena mengingat bentuknya yang dapat menampung berbagai kegiatan serta bentuknya yang fleksibel, sehingga cocok digunakan pada bangunan ini yang tidak hanya memiliki satu kegiatan atau satu pelaku saja di dalamnya.

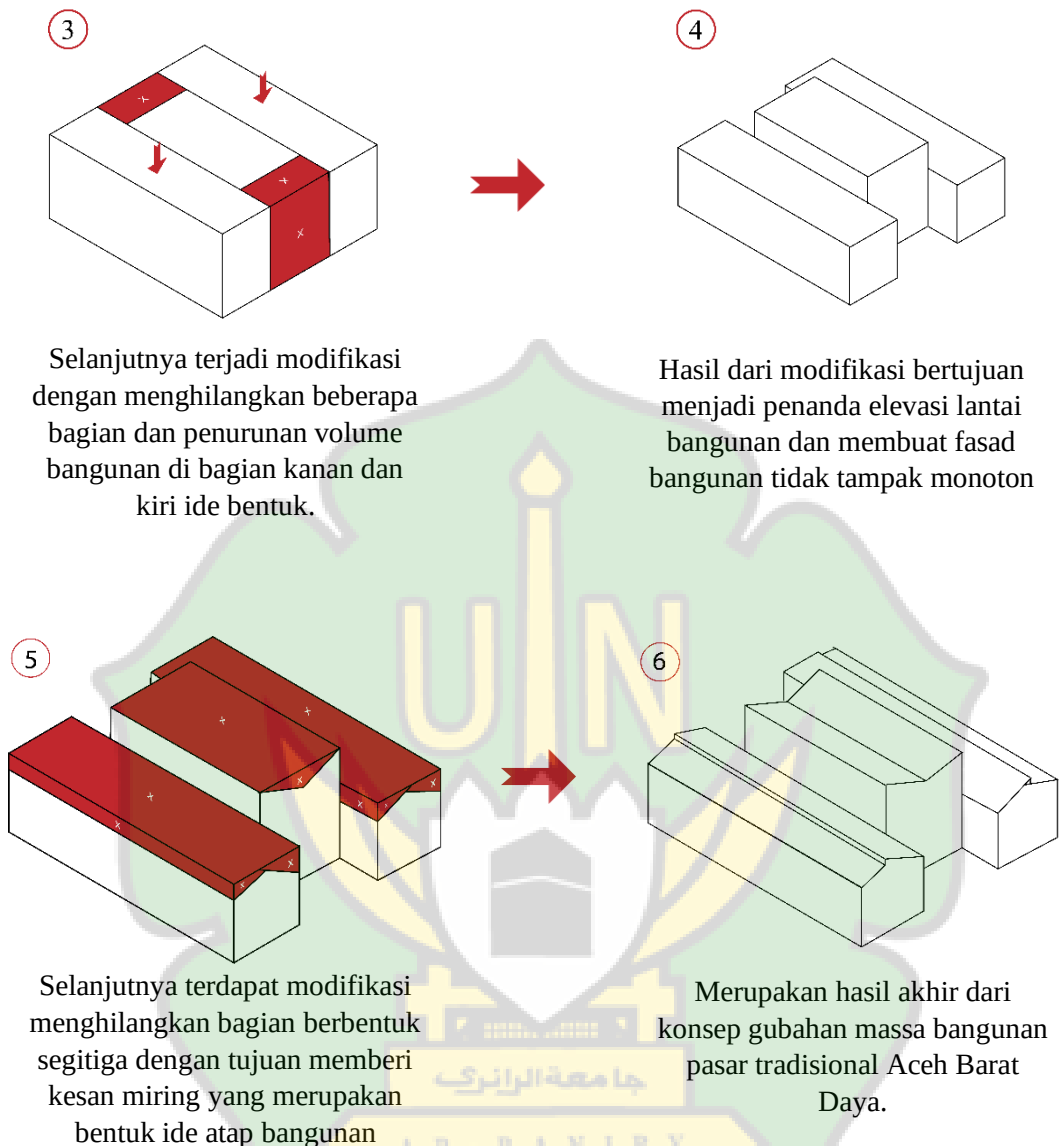


Gambar 5.14 Ide Dasar Gubahan Massa Bentuk Bujur Sangkar  
Sumber: Analisis Pribadi

Pemilihan bentuk dasar bujur sangkar sebagai ide bentuk gubahan massa disesuaikan dengan fungsi dan bentuk tapak perancangan. Sehingga tercipta beberapa pengurangan bentuk dan volume dari bentuk bujur sangkar yang disesuaikan dengan tema.







Gambar 5.15 Alur Konsep Gubahan Massa Bangunan  
Sumber: Analisis Pribadi

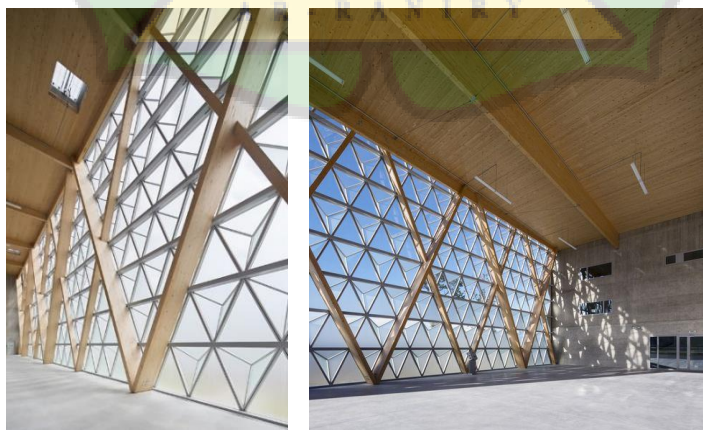
Bangunan pasar tradisional ini didesain dengan 3 level lantai dengan rincian lantai pertama sebagai area kering, ruang pengelola dan loading dock, lantai kedua sebagai area basah dan pemotongan daging, dan lantai terakhir sebagai area makanan dan tempat beristirahat. Pemilihan jumlah lantai bangunan sendiri didasarkan oleh peraturan mengenai perhitungan koefisien lantai bangunan.

### 5.3.2 Konsep Fasad

Konsep fasad bangunan pasar tradisional Aceh Barat Daya akan tidak lepas dari pola siku, lancip atau segitiga, yang merupakan ciri khas dari bentuk fasad secara keseluruhan dan juga material kayu. Fasad bangunan menggunakan *sun shading* berupa pola siku atau lancip, dengan maksud membatasi cahaya yang masuk pada bagian atau ruang tertentu pada bangunan, juga memberi kesan unik karena menghasilkan shading atau pembayangan yang menarik di dalam ruangan atau pada dinding bangunan.



Gambar 5.18 Konsep Bentuk Bukaannya Pada Fasad Bangunan  
Sumber: designboom.com



Gambar 5.19 Konsep *Sun Shading* Pada Fasad Bangunan  
Sumber: architecturaviva.com

#### 5.4 Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini berfokus pada bukaan ruang yang lebar, bertujuan memberi kesan luas dan lapang, lalu di harapkan nantinya pengguna atau pengunjung pasar dapat merasa nyaman ketika berada di dalam pasar, konsep ruang dalam pada Pasar Tradisional Aceh Barat Daya juga didasari oleh hasil analisis terhadap studi banding tema sejenis yang mengadopsi pendekatan arsitektur tropis.

Pembagian ruang pada pasar tradisional ini dikelompokkan menjadi 3 zonasi ruang, yaitu:

##### 1. Area ruang pasar basah dan kering



Gambar 5.20 Konsep Ruang Pasar Basah dan Kering  
Sumber: [isc20c.tumblr.com/](http://isc20c.tumblr.com/)

Ruang pasar yang tinggi dan lebar di maksudkan agar mampu mengoptimalkan bukaan ruang semaksimal mungkin, bagian dinding dengan bukaan yang lebar dan atap yang menggunakan *skylight* di maksudkan agar mampu memasukkan cahaya semaksimal mungkin ke dalam ruangan. Material kayu dan warna coklat pada ruang merupakan implementasi dari konsep bangunan pasar yakni pendekatan arsitektur tropis.



Gambar 5.21 Konsep Ruang Lapak/Kios Pasar  
Sumber: [sinarmasland.com](http://sinarmasland.com)

Lapak pedagang pasar disusun dengan teratur, yang terdiri dari lapak permanen dan lapak yang bisa di pindahkan, desain lapak sendiri terbuat dari kayu dan berwarna coklat, dimaksudkan agar sesuai dengan desain dan warna ruang pasar basah dan kering.

## 2. Area ruang publik



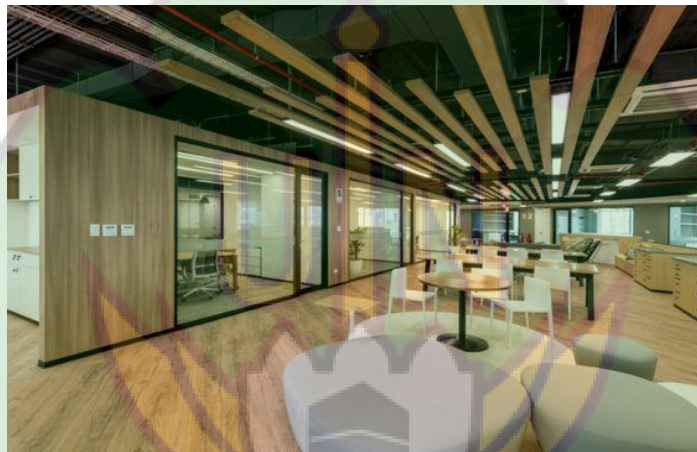
Gambar 5.22 Konsep Ruang Publik  
Sumber: [pinterest.com](http://pinterest.com)

Area ruang publik di dalam bangunan yaitu adanya taman atau area tunggu bagi para pengunjung pasar yg terletak di dalam void bangunan, dilengkapi dengan tempat duduk dan tetap bernuansa arsitektur tropis, area ruang ini juga bertujuan menjadi ruang penyejuk di dalam bangunan.

### 3. Area ruang pengelola

Area ruang privat merupakan area yang diperuntukkan untuk pengelola pasar meliputi ruang kantor pengelola, ruang rapat, ruang penitipan anak dan ruang-ruang yang bersifat privat lainnya.

Ruang privat pada pasar tradisional Aceh Barat Daya akan selaras dengan konsep arsitektur tropis dan untuk setiap elemennya dominan menggunakan elemen atau material kayu serta warna alami seperti coklat dan putih.



Gambar 5.23 Ilustrasi Kantor Pengelola Pasar  
Sumber: [officesnapshots.com/](https://officesnapshots.com/)



Gambar 5.24 Ilustrasi Area Ruang Penitipan Anak  
Sumber: [archdaily.com](https://archdaily.com)





Gambar 5.25 Ilustrasi Area Ruang Rapat  
Sumber: officelovin.com

## 5.5 Konsep Ruang Luar (Lanskap)

Konsep Lanskap pada pasar tradisional aceh barat akan didominasi oleh bentuk segitiga atau bentuk siku yang merupakan integrasi dari bentuk fasad bangunan pasar, sehingga lanskap dan bangunan pasar menjadi satu kesatuan, namun tentunya tetap sesuai dengan konsep arsitektur tropis, perancangan konsep lanskap pasar diharapkan mampu menghadirkan nuansa sejuk, nyaman dan nuansa baru ketika berbelanja di pasar tradisonal, dimana jika pasar umum nya hanya untuk tempat belanja namun pasar tradisonal Aceh Barat Daya juga dapat dijadikan sebagai tempat wisata.

Pasar tradisional terdiri dari beberapa bagian lanskap, bagian depan pasar tradisional yakni pembatas area jalan raya dan parkir kendaraan, lanskap nya di desain layaknya sebuah taman dan area pedestrian yang bisa di jadikan sebagai area santai atau tempat menunggu keluarga atau rekan yang sedang berbelanja.

Penerapan konsep lanskap pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini akan menggunakan dua elemen material dasar, yaitu:

1. Elemen lunak (*softscape*) seperti vegetasi dan

2. Elemen keras (*hardscape*) seperti per kerasan pedestrian dan lainnya.

### 5.5.1 Elemen lunak (*softscape*)

Konsep lanskap elemen lunak membahas mengenai penerapan benda alam yang hidup seperti vegetasi. Adapun jenis vegetasi yang digunakan pada konsep lanskap Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tanaman Peneduh

| No. | Jenis                                       | Gambar                                                                              | Keterangan                                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Trembesi<br>( <i>Samanea Saman</i> )        |   | Berfungsi sebagai peneduh di area pedestrian lanskap.                                                                 |
| 2.  | Ketapang<br>( <i>Terminalia catappa</i> L.) |  | Berfungsi sebagai vegetasi yang menjadi peneduh di area parkir dan taman                                              |
| 3.  | Angsana<br>( <i>Pterocarpus indicus</i> )   |  | Berfungsi sebagai peneduh, terutama bagian tepi dari tapak dan juga berfungsi sebagai pedestrian sirkulasi kendaraan. |

Tabel 5.5 Jenis vegetasi peneduh  
Sumber: google.com



## 2. Tanaman Pengarah

| No | Jenis                                    | Gambar                                                                            | Keterangan                                                           |
|----|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1. | Palem Raja<br>( <i>Roystonea regia</i> ) |  | Berfungsi sebagai pengarah sirkulasi di dalam <i>site</i> .          |
| 2. | Trembesi<br>( <i>Samanea Saman</i> )     |  | Berfungsi sebagai pengarah di jalur depan bangunan yakni jalan raya. |

Tabel 5.6 Jenis Tanaman Pengarah  
Sumber: google.com

## 3. Tanaman Hias (keindahan)

| No | Jenis                                                        | Gambar                                                                              | Keterangan                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Cemara Udang<br>Bonsai<br>( <i>Casuarina equisetifolia</i> ) |  | Berfungsi sebagai penghias taman dan menghadirkan kesan elegan dan eksotis          |
| 2. | Pohon Kenanga<br>( <i>Cananga odorata</i> )                  |  | Berfungsi sebagai penghias taman dan berfungsi sebagai pengharum di area taman      |
| 3. | Bunga-bunga                                                  |  | Berfungsi sebagai penghias taman dan menghadirkan nuansa penuh warna di area taman. |

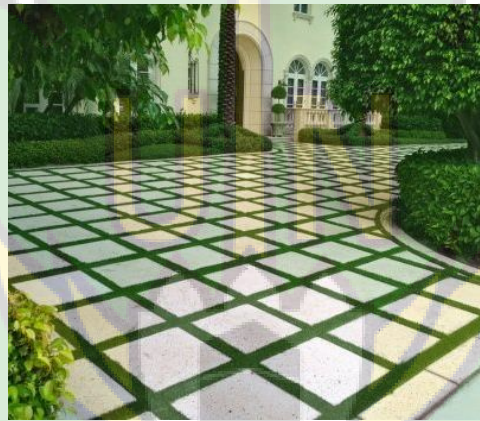
Tabel 5.7 Jenis Tanaman Hias  
Sumber: google.com

### 5.5.2 Elemen keras (*hardscape*)

Konsep lanskap elemen keras membahas mengenai penerapan benda mati yang menjadi element material lanskap. Berikut elemen keras yang digunakan pada konsep lanskap Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini adalah sebagai berikut:

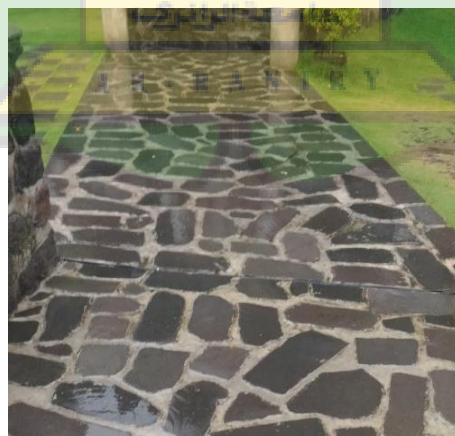
#### 1. Material per kerasan

Material Per kerasan pada taman pasar tradisional ini menggunakan material alami, seperti lempengan batu alam, pada beberapa bagian lanskap juga menggunakan per kerasan buatan seperti *grass block*.



Gambar 5.27 *Grass Block*

Sumber: aik.co.id



Gambar 5.28 Pedestrian Batu Alam

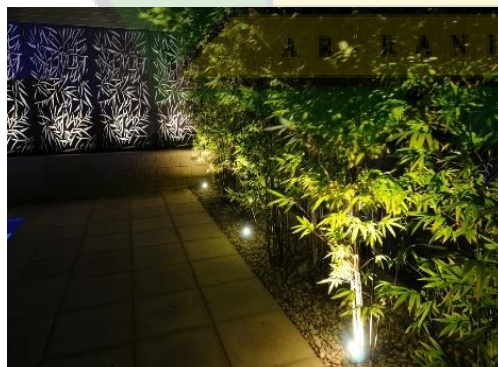
Sumber: aik.co.id

## 2. Lampu Taman

Lampu taman merupakan elemen penting untuk sebuah taman terkhusus pada saat malam hari. Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya ini akan menggunakan dua jenis lampu taman, yakni lampu taman dengan ukuran kecil yang juga berfungsi sebagai pengarah di dalam taman dan lampu sorot yang mengarah ke beberapa vegetasi tertentu di dalam taman.



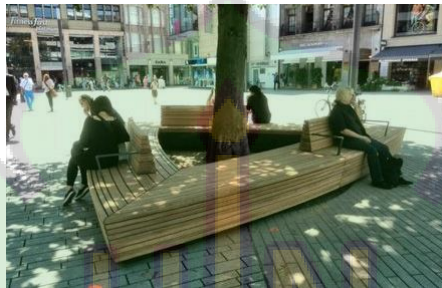
Gambar 5.29 Lampu Taman Ukuran Kecil  
Sumber: temtera.com



Gambar 5.30 Lampu Sorot Vegetasi Taman  
Sumber: importer.co.id

### 3. Bangku Taman

Bangku Taman atau kursi taman juga merupakan salah satu elemen keras yang harus di perhatikan dengan baik. Konsep bangku taman pada pasar tradisional ini akan di desain semenarik mungkin namun tidak menghilangkan konsep atau tema utama bangunan, berikut gambaran desain bangku taman yang akan di terapkan di lanskap pasar.



Gambar 5.31 Konsep Bangku Taman 1  
Sumber: grijsen.nl/



Gambar 5.32 Konsep Bangku Taman 2  
Sumber: inhabitat.com

Konsep bangku taman akan tetap terintegrasi dengan konsep arsitektur tropis dan bentuk fasad bangunan secara keseluruhan, dimana bangku aman akan terbuat dari kayu dan berwarna alami lalu di padukan dengan bentuk siku atau segitiga yang merupakan bentuk fasad bangunan.

### 5.6 Konsep Struktur

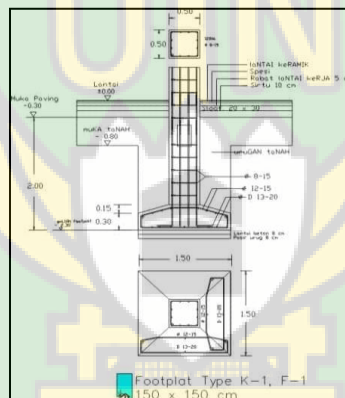
Perancangan sebuah bangunan tentunya harus memenuhi standar atau tentang ketentuan peraturan bangunan. Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat

Daya ini juga akan memperhatikan segala aspek dan ketentuan persyaratan sebuah bangunan.

#### 5.6.1 Struktur Pondasi

Pondasi adalah bangunan struktur yang berada pada susunan paling bawah suatu bangunan, karena pondasi itu sendiri berfungsi sebagai penyalur beban dari bangunan di atasnya menuju tanah.

Setelah menganalisis kondisi tapak, pondasi yang sesuai untuk diterapkan pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya adalah pondasi *foot plat*, penggunaan struktur pondasi tersebut dinilai sesuai dengan bangunan yang terdiri dari 3 lantai.



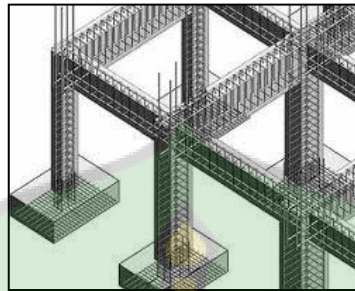
Gambar 5.33 Ilustrasi Pondasi *Foot Plat*  
Sumber: rumahlia.com

#### 5.6.2 Struktur Kolom

Berdasarkan SK SNI T-15-1991-03 mendefinisikan kolom adalah komponen struktur bangunan yang tugas utamanya menyangga beban aksial tekan vertikal dengan bagian tinggi yang tidak ditopang paling tidak tiga kali dimensi lateral terkecil.

Kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan, sehingga keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya lantai yang

bersangkutan dan juga runtuh total seluruh struktur (Sudarmoko, 1996). Perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya akan menggunakan kolom ikat sebagai struktur kolom, karena di pandang sesuai dengan kebutuhan bangunan pasar.

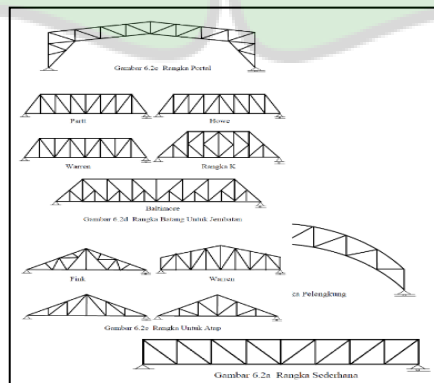


Gambar 5.34 Ilustrasi Kolom Ikat  
Sumber: anekabangunan.com

### 5.6.3 Struktur Rangka Batang

Sistem struktur rangka adalah sistem struktur yang terdiri dari batang-batang yang panjangnya jauh lebih besar dibandingkan dengan ukuran penampangnya. Konstruksi rangka yang modern adalah hasil penggunaan baja dan beton secara rasional dalam bangunan.

Berdasarkan konsep dan bentuk bangunan, struktur rangka pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya adalah struktur rangka batang.



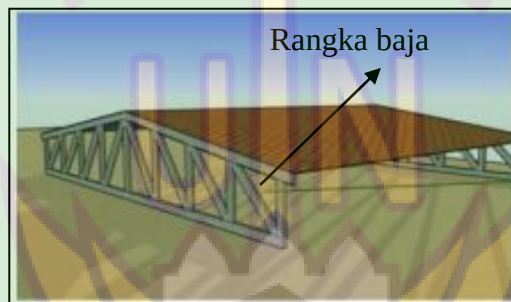
Gambar 5.35 Ilustrasi Struktur Rangka  
Sumber: digilib.uns.ac.id



#### 5.6.4 Struktur Atap

Struktur atap adalah bagian bangunan yang menahan/mengalirkan beban-beban dari atap. Struktur atap terbagi menjadi rangka atap dan penopang rangka atap. Rangka atap berfungsi menahan beban dari bahan penutup atap sehingga umumnya berupa susunan balok-balok (dari kayu/bambu/baja) secara vertikal dan horizontal kecuali pada struktur atap dak beton.

Struktur rangka atap pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya menggunakan rangka baja dengan bentuk atap plana.



Gambar 5.36 Ilustrasi Struktur Rangka Baja dan Atap Plana  
Sumber: [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

### 5.7 Konsep Utilitas

#### 5.7.1 Sistem Distribusi Air Bersih

Sistem distribusi air bersih merupakan pembagian air melalui sistem pemipaan dari bangunan pengolahan atau reservoir kepada daerah pelayanan atau konsumen (Sepmita, 2017). Kebutuhan air bersih pada Pasar Tradisional Aceh Barat Daya diperoleh dari pembuatan sumur artesis (*deep well*) dan dari PDAM yang berfungsi sebagai sumber utama, dan sistem pemanfaatan air hujan (SPAH) sebagai sumber air cadangan.

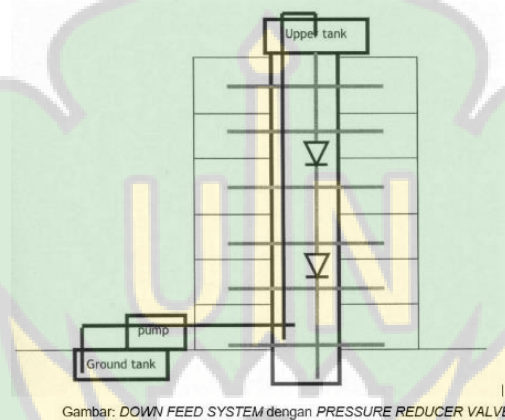
Pendistribusian air menggunakan *Down Feed System*. *Down Feed System* adalah sistem dimana air ditampung dulu di tangki bawah (*ground*



*tank*), kemudian dipompakan ke tangki atas (*upper tank*) yang biasanya dipasang di atas atap atau di lantai tertinggi bangunan.

Kelebihan Pendistribusian air menggunakan *Down Feed System*:

- Pompa tidak bekerja secara terus-menerus sehingga lebih efisien dan awet.
- Air bersih selalu tersedia setiap saat.
- Tidak memerlukan pompa otomatis, kecuali untuk sistem pencegah bahaya kebakaran (*sprinkler* dan *hydrant*)



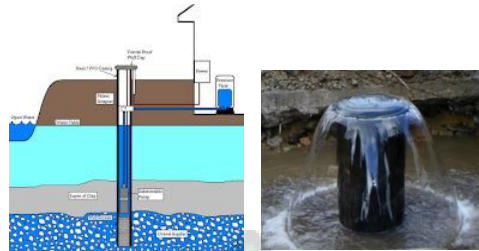
Gambar 5.38 Ilustrasi *Down Feed System*  
Sumber: dotedu.id

### 1. Sumur artesis (*deep well*) dan PDAM

Sumur artesis atau *deep well* adalah sumur bor yang mengambil sumber air tertekan dari lapisan Aquifer atau Zona Jenuh dibawah tanah. Kedalaman pengeboran umumnya berkisar antara 150 s/d 200 m. Keuntungan menggunakan Deep Well adalah ketersediaan airnya yang lebih banyak dari jenis sumur lainnya, selain itu lapisan akuifer yang mengandung air asin maupun payau dapat dihindari.

Sedangkan PDAM sendiri merupakan Perusahaan Daerah Air Minum yang merupakan kepanjangan PDAM adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat

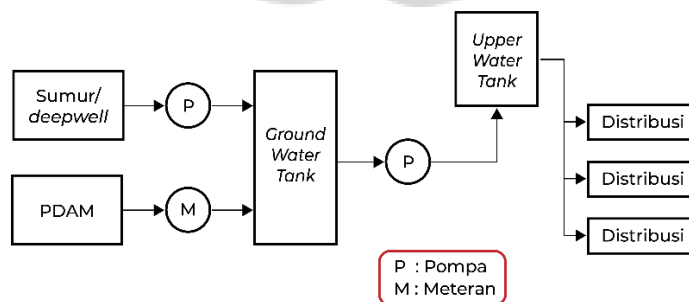
umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia



Gambar 5.39 Ilustrasi Sumur artesis (*deep well*)  
Sumber: pamadrillingteknik.com/

Berikut penjelasan skema pendistribusian air bersih yang bersumber dari sumur bor/*deep well* dan PDAM menggunakan *Down Feed System*:

- Sumber air bersih dari sumur bor/*deep well* diangkut menggunakan pompa ke dalam *Ground Water Tank* (bak penampung), sedangkan sumber air bersih dari PDAM di angkut dengan meteran yang kemudian juga di kumpulkan ke dalam *Ground Water Tank* (bak penampung).
- Air yang terkumpul di dalam *ground water tank* (bak penampung bawah) akan di angkut ke bagian atas bangunan yakni ke dalam *upper water tank* (bak penampung atas) menggunakan pompa. Air bersih yang berada di dalam *upper water tank* (bak penampung atas) akan di distribusikan ke unit-unit atau bagian yang memerlukan air bersih.



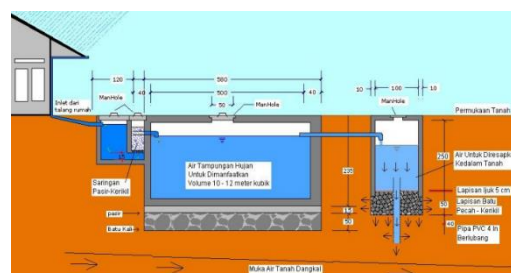
Gambar 5.40 Skema Jaringan Air Bersih (*Down Feed System*)  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 2. Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH)

Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) merupakan salah satu upaya untuk memanfaatkan air hujan untuk dapat digunakan kembali, Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) pada pasar tradisional Aceh Barat Daya ini merupakan salah satu sumber air bersih yang bersifat cadangan, ketika sedang musim kemarau atau kehabisan sumber air bersih pada sumur bor dan PDAM.

Mekanisme distribusi air bersih menggunakan Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) adalah sebagai berikut:

- Alur sistem pemanfaatan air hujan (SPAH) dimulai dari penyaluran air hujan yang jatuh pada atap bangunan melalui pipa menuju bak penampung awal yang berisi saringan pasir-kerikil.
- Selanjutnya, air disalurkan ke bak tampungan yang didesain memiliki volume antara 10–12 m<sup>3</sup>.
- Ketika musim kemarau dan air bersih diperlukan, air hujan yang tertampung di dalam tempat penampungan akan disalurkan ke dalam *ground water tank* (bak penampung bawah).
- Air dari Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) yang terkumpul di dalam *ground water tank* (bak penampung bawah) akan di angkut ke bagian atas bangunan yakni ke dalam *upper water tank* (bak penampung atas)



Gambar 5.41 Skema Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH)  
Sumber: dlh.bantulkab.go.id

### 5.7.2 Sistem Distribusi Air Kotor

Sistem distribusi Air kotor merupakan sistem instalasi untuk menyalurkan air kotor yang berasal dari tempat-tempat air di suatu bangunan (seperti Dapur, kamar mandi, wastafel, dan lainnya). Pasar tradisional Aceh Barat Daya akan menggunakan 2 sistem untuk penanganan limbah atau distribusi air kotor, yaitu: *Sewage Treatment Plant* (STP) dan *Water Treatment Plant* (WTP).

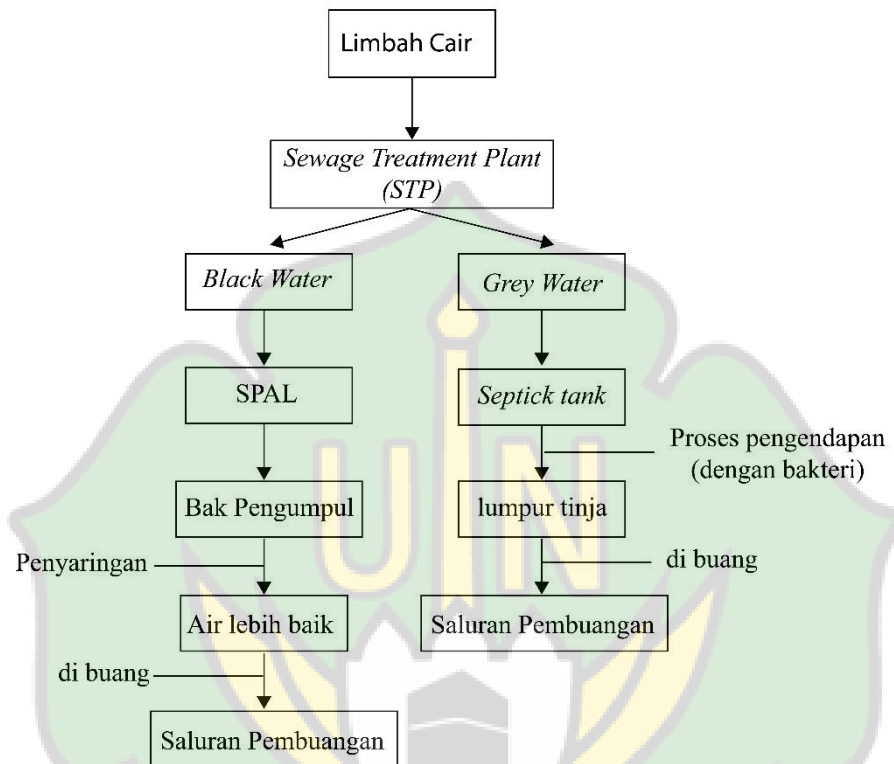
#### 1. *Sewage Treatment Plant* (STP)

*Sewage Treatment Plant* adalah instalasi pengolahan limbah cair yang diperuntukkan bagi limbah rumah tangga seperti kotoran, air bekas mencuci piring atau pakaian, dan juga air kotor yang berasal dari dapur dan kamar mandi.

Cara kerja dari STP melibatkan dua proses pengolahan limbah, yaitu limbah yang berasal dari sisa cucian atau deterjen (*grey water*) dan kotoran manusia (*black water*), dengan proses sebagai berikut:

- **Pengolahan limbah *grey water***, memanfaatkan Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang dilengkapi bak pengumpul dan tangki resapan. Untuk dapat melakukan pengolahan *grey water*, nantinya limbah akan dialirkan menuju bak pengumpul yang memiliki ruang yang disekat dengan sebuah kassa, yang berfungsi untuk menyaring dan mengendapkan zat yang terbawa, seperti sampah, minyak, dan pasir. Setelah selesai, air dialirkan menuju tangki resapan yang dilengkapi dengan arang dan batu koral untuk menyaring air agar lebih bersih dan aman untuk lingkungan.
- **Pengolahan limbah *black water***, memerlukan sistem yang lebih rumit dan membutuhkan septic tank sebagai tangki endapan yang dilengkapi bakteri yang berfungsi untuk mengurai kotoran agar kandungan zat patogen yang ada di dalamnya dapat

dihilangkan. Hasil akhirnya adalah lumpur tinja yang sudah lebih aman untuk dibuang ke saluran pembuangan.



Gambar 5.42 Skema *Sewage Treatment Plant* (STP)  
Sumber: Analisis Pribadi

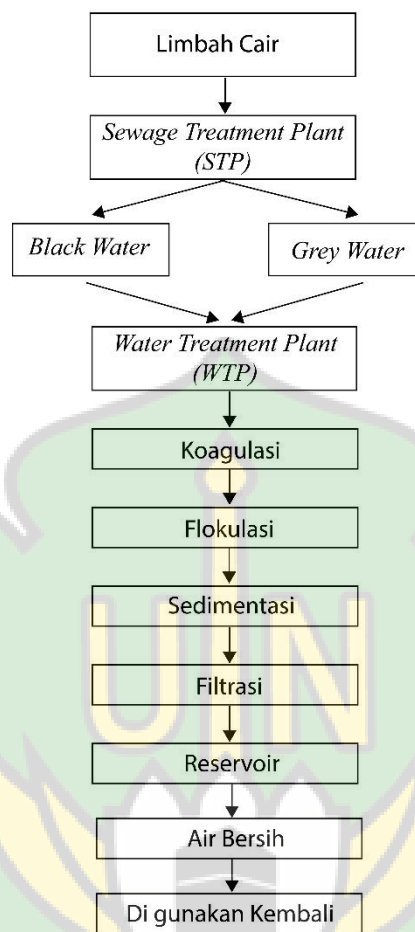
## 2. *Water Treatment Plant* (WTP)

*Water Treatment Plant* (WTP) adalah instalasi pengolahan air untuk mendapatkan air yang sesuai dengan standar baku mutu dan memisahkannya dari kontaminan agar lebih bersih dan aman untuk dikonsumsi. Sistem STP memiliki fungsi untuk menghilangkan kontaminan yang terbawa limbah rumah tangga berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan ketika dibuang ke wilayah perairan sekitar. sistem WTP memiliki perlakuan yang sedikit berbeda dengan sistem STP, karena berfungsi untuk menyuplai air yang

berkualitas untuk kebutuhan industri dengan cara mengolah air dari sumber dengan kualitas yang kurang baik menjadi cukup baik digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti konsumsi atau produksi.

Cara kerja WTP sendiri melibatkan beberapa proses yang lebih rumit dari STP. Perbedaan STP dan WTP dari proses ini yang penting Anda ketahui, yaitu:

- **Koagulasi**, merupakan proses untuk destabilisasi partikel koloid yang terkandung di dalam air. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memisahkan air dari partikel pengotor yang ikut larut seperti pasir, minyak, dan lainnya. Proses ini dapat dilakukan dengan metode fisika atau juga kimia.
- **Flokulasi**, adalah proses untuk membentuk dan juga memperbesar flokulasi atau pengotor yang terendap agar lebih mudah dipisahkan. Tahap ini biasanya melibatkan senyawa kimia untuk meningkatkan efisiensi.
- **Sedimentasi**, berfungsi untuk mengendapkan partikel koloid yang sudah melalui dua proses sebelumnya yang kini sudah lebih besar masa jenisnya dibandingkan air. Ketiga proses ini biasanya juga dapat digabungkan menjadi satu, melalui proses aselator.
- **Filtrasi**, merupakan proses penyaringan dengan memanfaatkan membran atau media lain seperti pasir atau batuan. Ada beberapa proses filtrasi yang umumnya diketahui, yaitu Reverse Osmosis (RO), Multi Media Filter, Ultra Filtration (UF), Nano Filtration (NF), dan Micro Filtration (MF).
- **Desinfeksi**, yaitu proses penambahan zat kimia untuk memastikan zat patogen yang masih terbawa dapat dimatikan. Proses ini biasanya melibatkan metode ozonisasi, penambahan klor, penyinaran UV, dan metode lainnya untuk membunuh zat berbahaya.
- **Reservoir**, merupakan proses akhir untuk menampung air bersih sebelum didistribusikan kembali.



Gambar 5.43 Skema *Water Treatment Plant* (WTP)

Sumber: Analisis Pribadi

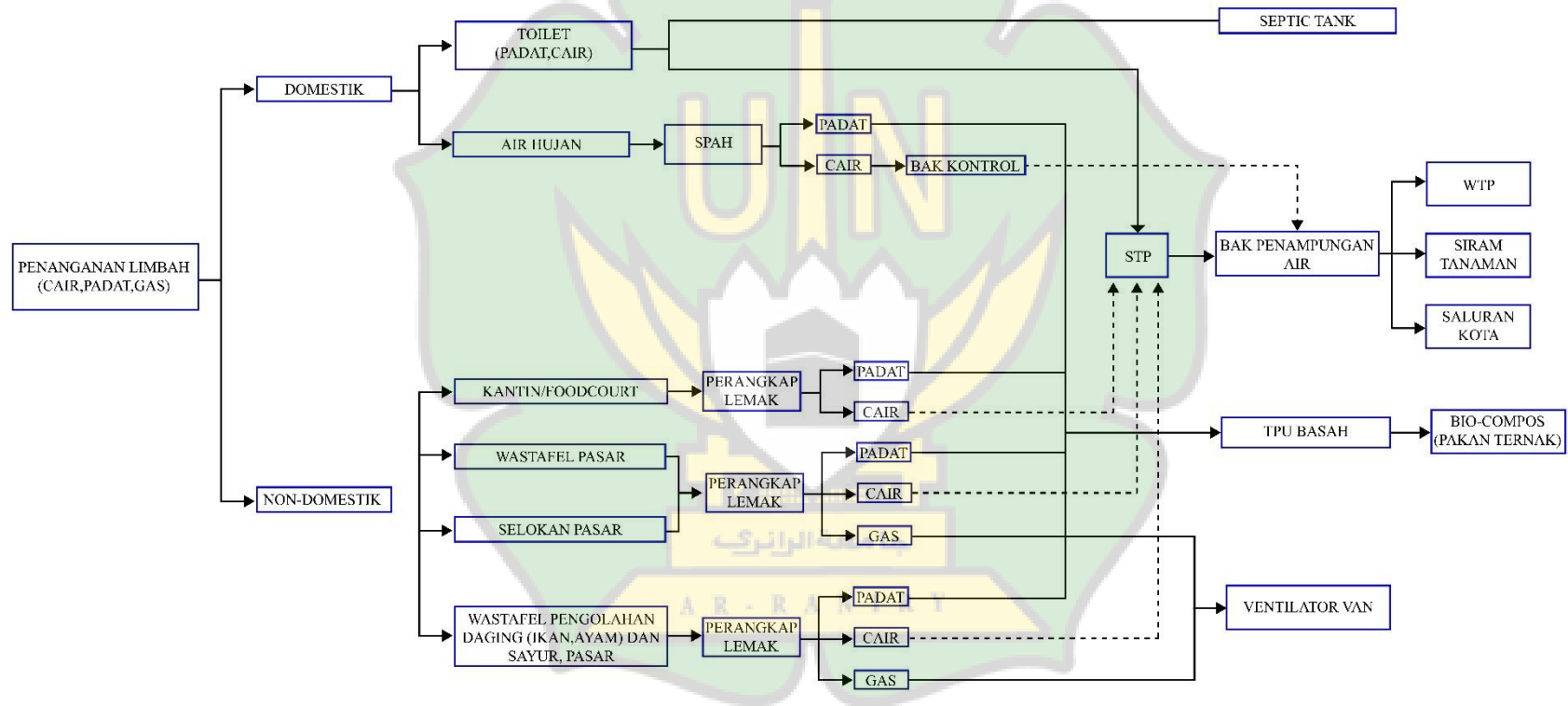
Secara garis besar, Terdapat 3 jenis limbah pada pasar tradisional, yaitu: limbah padat, limbah cair, dan limbah gas. Limbah pasar juga di kategori kan menjadi dua jenis yaitu limbah domestik dan limbah non-domestik.

Limbah domestik adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Contoh limbah domestik ini adalah air bekas sabun, minyak, air cucian, dan kotoran manusia. Limbah padat contoh kertas, plastik, daun, dan lain-lain.

Limbah non-domestik adalah merupakan limbah yang berasal dari pabrik, industri, pertanian, peternakan, perikanan, dan transportasi serta sumber-sumber lainnya. Pada pasar ini sampah domestik sebagian besar berasal dari ikan dan daging ayam.



Berikut merupakan skema penanganan limbah (cair, padat, gas) pada pasar tradisional Aceh Barat Daya:



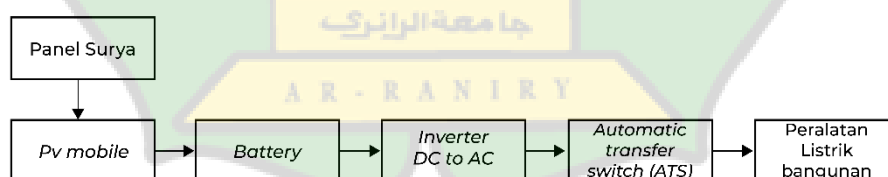
Gambar 5.44 Skema Penanganan Limbah Pasar Tradisional  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

### 5.7.3 Sistem Instalasi Listrik

Pada perancangan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya, sumber listrik pada pasar berasal dari panel Surya, PLN dan genset. Sumber utama berasal dari Panel Surya, sedangkan sumber energi listrik cadangan menggunakan listrik dari PLN dan genset (*generator set*). Penggunaan panel Surya di pandang mampu menjadi sumber energi listrik utama pada bangunan pasar, di samping karena lokasi perancangan yang berada di iklim tropis, pencahayaan alami juga menjadi hal yang paling dominan pada bangunan, sehingga penggunaan energi listrik untuk kebutuhan pasar dapat di atasi dengan fokus pada sumber energi panel Surya.

#### 1. Sistem instalasi listrik panel Surya

Energi listrik melalui panel Surya didapatkan melalui *energy conversion*, atau perubahan bentuk energi matahari melalui perantara. Panel-panel solar atau *sel photovoltaic* menangkap energi panas dari sinar matahari, energi panas tersebut kemudian akan dikonversikan menjadi arus *Direct Current* (DC) yang kemudian akan menjadi arus *Alternative Current* (AC) yang bisa digunakan untuk kebutuhan listrik bangunan.

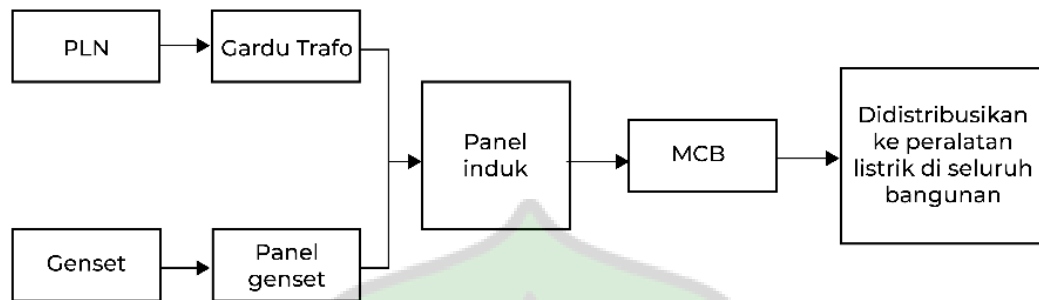


Gambar 5.45 Skema Sumber Listrik dari Panel Surya  
Sumber: Analisis Pribadi

#### 2. Sistem Instalasi listrik dari PLN dan genset

Sistem instalasi listrik cadangan PLN berasal dari PLN sendiri, selanjutnya disalurkan melalui gardu trafo dan kemudian dialirkan ke ruangan-ruangan panel listrik pada bangunan. Sedangkan untuk

penerapan sistem listrik cadangan selanjutnya berasal dari *genset* dan dibutuhkan ketika aliran listrik utama (Panel Surya) sedang padam.



Gambar 5.46 Skema Sumber Listrik Dari PLN dan Genset  
Sumber: Analisis Pribadi

#### 5.7.4 Sistem Pembuangan Sampah

Permasalahan sampah merupakan permasalahan umum yang masih sering dijumpai di lingkungan pasar tradisional dan menjadi satu hal yang paling di perhatikan demi menjaga lingkungan pasar tetap sehat dan nyaman. Jenis sampah di pasar tradisional terbagi dalam 2 golongan, yakni sampah organik dan sampah anorganik.

Secara sederhana, sampah alami atau sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami maupun dengan campur tangan manusia. Sedangkan Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetis maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang.

Sampah anorganik ialah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupa produk sintetis maupun hasil proses teknologi. Contohnya: botol plastik, tas plastik, kaleng.

Tabel 5.3 Potensi Jenis Sampah Berdasarkan Zoning

| No. | Kelompok Zoning Pasar  | Komoditas Barang dan jasa                                                                                                                                                                                | Potensi Sampah yang dihasilkan                                                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Area Basah             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sayur-mayur</li> <li>• Buah-buahan</li> <li>• Ikan dan daging</li> <li>• Sisa Makanan</li> <li>• Ternak</li> </ul>                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sayuran dan buah busuk</li> <li>• Kotoran ikan dan ayam</li> <li>• Darah</li> <li>• Sisa makanan</li> <li>• Air bekas cucian piring</li> <li>• Kotoran ternak</li> </ul> |
| 2.  | Area Kering            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakaian</li> <li>• Sembako</li> <li>• Perlengkapan rumah</li> <li>• Perhiasan</li> </ul>                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plastik makanan</li> <li>• Stereofom</li> <li>• Botol minuman</li> </ul>                                                                                                 |
| 3.  | Area service/pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor pengelola</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Toilet</li> <li>• Musholla</li> <li>• TPS</li> <li>• Pos pengamanan</li> <li>• Taman/area terbuka</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bungkus makanan</li> <li>• Puntung rokok</li> <li>• Plastik</li> <li>• Botol mineral</li> </ul>                                                                          |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Berdasarkan bentuk dan jenis sampah, sampah di lingkungan pasar dapat di kelompok berdasarkan sifat nya yakni sebagai berikut:

Tabel 5.4 Pengelompokan Sampah Berdasarkan Jenis Dan Sifat

| No | Jenis dan Sifat Sampah                                                                                                                |                                                                                              |                                                                                                                                                                     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Organik                                                                                                                               |                                                                                              | Anorganik                                                                                                                                                           |
|    | Padat                                                                                                                                 | Cair                                                                                         | Padat                                                                                                                                                               |
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sayuran dan buah busuk</li> <li>• Kotoran ikan dan ayam</li> <li>• Kotoran ternak</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Darah</li> <li>• Air bekas cucian piring</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plastik makanan</li> <li>• Botol minuman</li> <li>• Bungkus makanan</li> <li>• Plastik</li> <li>• Botol minuman</li> </ul> |

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

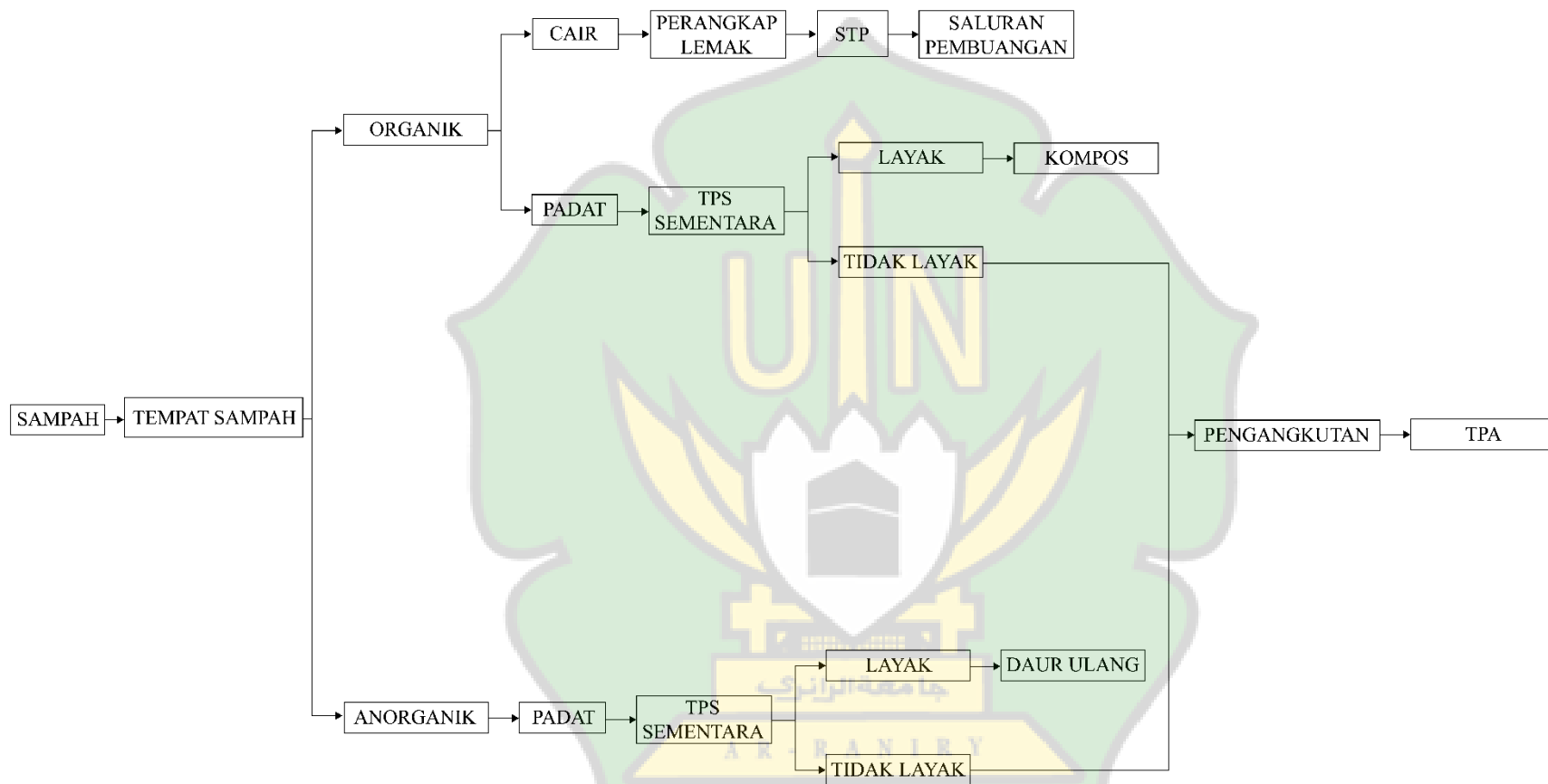
Setelah data terkait sampah di pasar terkumpul. Selanjutnya merupakan proses penanganan sampah di pasar tradisional Aceh Barat daya:

1. Sistem penampungan sampah di pasar yakni sampah di tampung di dalam kotak-kotak sampah yang terpisah (organik dan anorganik) dengan kapasitas 50liter berbahan plastik dan ditempatkan tersebar pada titik-titik di halaman dan tiap lantai bangunan yang mudah dijangkau oleh pengguna pasar.



Gambar 5.47 Tempat Sampah Organik dan Anorganik  
Sumber: pabriktempatsampah.com

2. Terkhusus untuk sampah atau limbah cair akan di salurkan melalui selokan yang sudah di lengkapi dengan perangkap lemak/*grease trap* yang selanjutnya akan di olah melalui sistem Sewage Treatment Plant (STP) agar hasil akhir pembuangan menjadi ramah untuk lingkungan.
3. Sampah akan di pisahkan berdasarkan jenis nya, baik itu jenis organik maupun anorganik.
4. Tahap selanjutnya sampah yang telah dipisahkan akan di kumpulkan di TPS sementara yang kemudian di pilih lagi kualitas atau kelayakan nya, dimana sampah yang layak akan di manfaatkan kembali baik sebagai kompos (untuk sampah organik) dan di daur ulang (untuk sampah anorganik).
5. Sampah yang tidak layak akan di kumpulkan berdasarkan jenis nya di TPS sementara jenis tidak layak.
6. Selanjutnya tahap pembuangan akhir, proses pengangkutan sampah dilakukan dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
7. Sistem pengangkutan, setiap periodik (2 hari sekali) sampah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)



Gambar 5.48 Skema Sistem Pembuangan Sampah Pasar  
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

## 5.7.5 Sistem Keamanan dan Kebakaran

### 1. Sistem Keamanan

Sistem keamanan bangunan Pasar Tradisional Aceh Barat Daya akan menggunakan CCTV (*Closed-Circuit Television*). Kamera CCTV di pasang tersebar diseluruh sudut-sudut bangunan dan ruang-ruang yang privat atau menyimpan barang-barang. CCTV di awasi oleh staf keamanan dari dalam ruang kontrol.



Gambar 5.49 CCTV  
Sumber: distribusi-cctv.com

### 2. Sistem Kebakaran

Pengamanan kebakaran pada bangunan pasar tradisional dalam praktek nya akan menggunakan tiga tahap, diantaranya:

- a. Tahap awal, pada tahap ini pencegahan pertama jika terjadi kebakaran pada bangunan, menggunakan *smoke, heat detector, sprinkler, dan hydrant*.



Gambar 5.50 Sistem Pemadam Kebakaran  
Sumber: hydrantsprinkler.com



- b. Tahap kedua, pada tahap ini merupakan aturan mengenai peletakan setiap alat pengamanan kebakaran.

| Peralatan             | Luas Pelayanan                                                                                                          | Lokasi                                            |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| <i>Water Hydrant</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak maks 30 m<sup>2</sup></li> <li>Luas pelayanan 800 m<sup>2</sup></li> </ul> | Berada di koridor, di taman atau di luar bangunan |
| <i>Sprinkler</i>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak maks 6-9 m<sup>2</sup></li> <li>Luas pelayanan 25 m<sup>2</sup></li> </ul> | Berada di area pelayanan dan servis               |
| <i>Kimia Portable</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak maks 25 m<sup>2</sup></li> <li>Luas pelayanan 200 m<sup>2</sup></li> </ul> | Berada di langit-langit ruangan bangunan          |

Tabel 5.3 Aturan peletakan alat pengamanan kebakaran

Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.

- c. Tahap ketiga, pada tahap terakhir ini adalah langkah-langkah evakuasi apabila kebakaran sudah terlalu besar atau tidak dapat di tangani oleh tahap satu dan dua.

| Peralatan/alat     | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tangga Darurat     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tangga darurat terletak di setiap 25 m, dilengkapi blower yang tahan terhadap api minimal kurun waktu 2 jam.</li> <li>Lebar pintu tangga darurat 90 cm, sedangkan lebar tangga minimal 1.5 m.</li> </ul> |
| Listrik Cadangan   | Berkerja saat listrik padam/mati, berfungsi sebagai lampu darurat dan untuk energi menjalankan poma <i>hydrant</i> .                                                                                                                            |
| Koridor            | Lebar minimum koridor adalah 1,8 m                                                                                                                                                                                                              |
| Penerangan darurat | Berfungsi sebagai lampu penunjuk pintu darurat ( <i>exit</i> ), koridor dan tangga darurat.                                                                                                                                                     |

Tabel 5.4 Langkah-Langkah Evakuasi Kebakaran

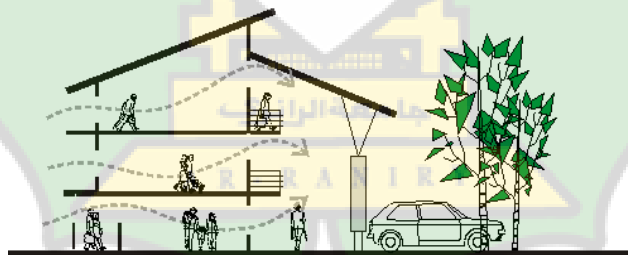
Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.

### 5.7.6 Sistem Penghawaan

Kenyamanan pengguna Pasar Tradisional Aceh Barat Daya adalah satu hal sangat di perhatikan, bangunan pasar tradisional Aceh Barat Daya akan berfokus pada penghawaan alami di dalam bangunan pasar, hal ini berdasarkan penggunaan konsep *eco-friendly market* melalui pendekatan arsitektur tropis pada pasar dimana, bangunan pasar di upayakan agar mampu mengoptimalkan keadaan iklim sekitar, pengurangan penggunaan energi dan ramah lingkungan.

#### 1. Penghawaan alami

Penghawaan alami pada bangunan pasar akan memaksimalkan bukaan jendela yang lebar dan menggunakan konsep *cross air ventilation*. *Cross air ventilation* adalah sistem sirkulasi udara dimana bukaan diletakkan menyilang, sehingga udara masuk dari bukaan yang rendah kemudian keluar ke bukaan yang lebih tinggi, hal ini akan mampu mengalirkan udara dan menjaga suhu udara dengan baik di dalam bangunan.



Gambar 5.51 Sistem *cross air ventilation*  
Sumber: [rancangrekaruang.com](http://rancangrekaruang.com)

## BAB VI

### HASIL PERANCANGAN

#### 6.1 3d Render

##### 6.1.1 Perspektif Eksteior



Gambar 6.1 Perspektif Mata Burung  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.2 Perspektif Kawasan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.3 Perspektif Tampak Depan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.4 Perspektif Tampak Kiri  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021





Gambar 6.5 Perspektif Tampak Kanan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.6 Perspektif Tampak Belakang  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.7 Perspektif Area Lansekap  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.8 Perspektif Area Taman  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021





Gambar 6.9 Perspektif Fasad Bangunan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.10 Perspektif Area Pedestrian dan Parkir  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



### 6.1.2 Perspektif Interior



Gambar 6.11 Perspektif Interior Los Penjualan Daging  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.12 Perspektif Interior Los Penjualan Buah dan Sayur  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.13 Perspektif Interior Area Los Penjualan Ikan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.13 Perspektif Interior Area Cuci Alas Kaki  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

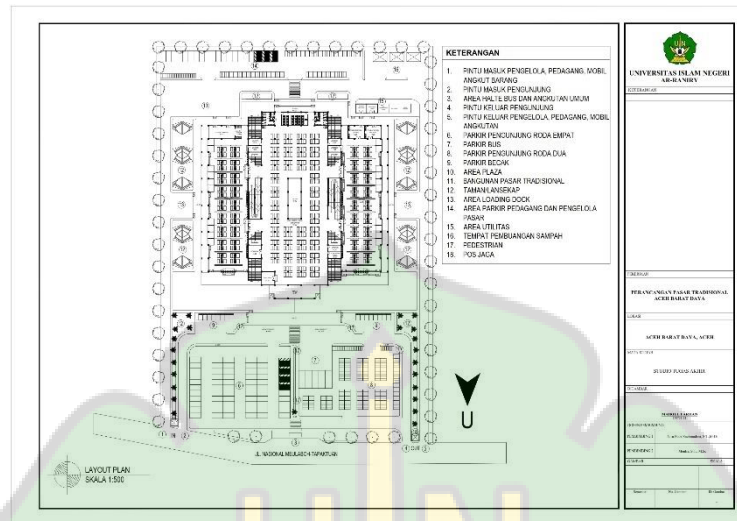




Gambar 6.14 Perspektif Interior Area Kios dan Toko  
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

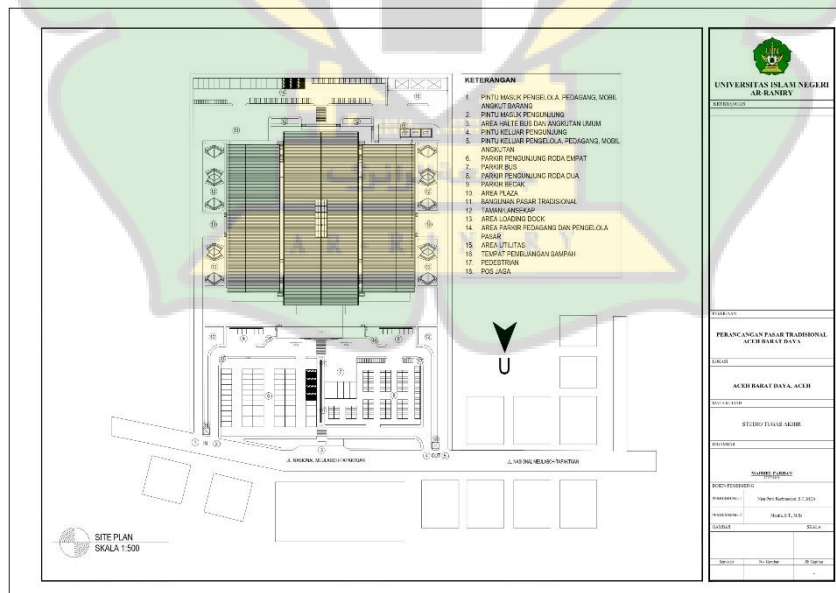
## 6.2 Lembar Kerja

### 6.2.1 Layout Plan



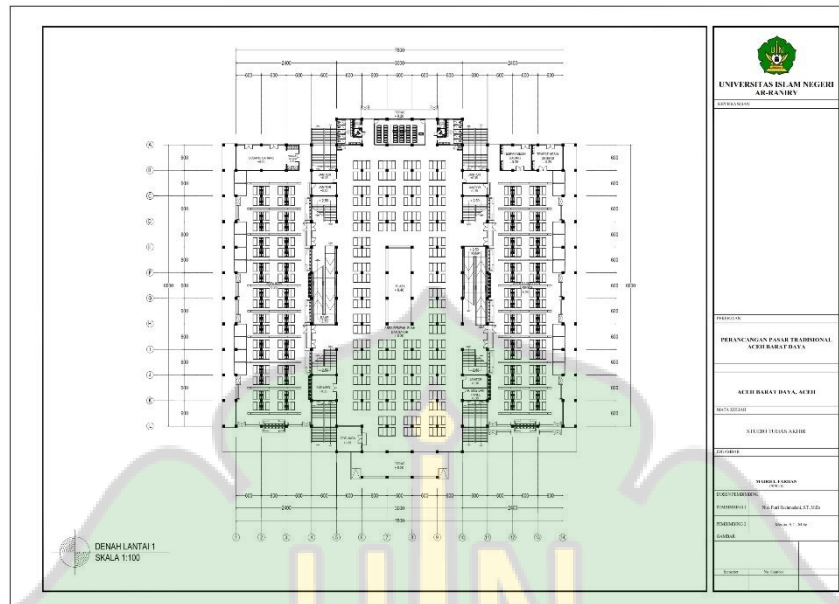
Gambar 6.15 Layout Plan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.2.2 Site Plan

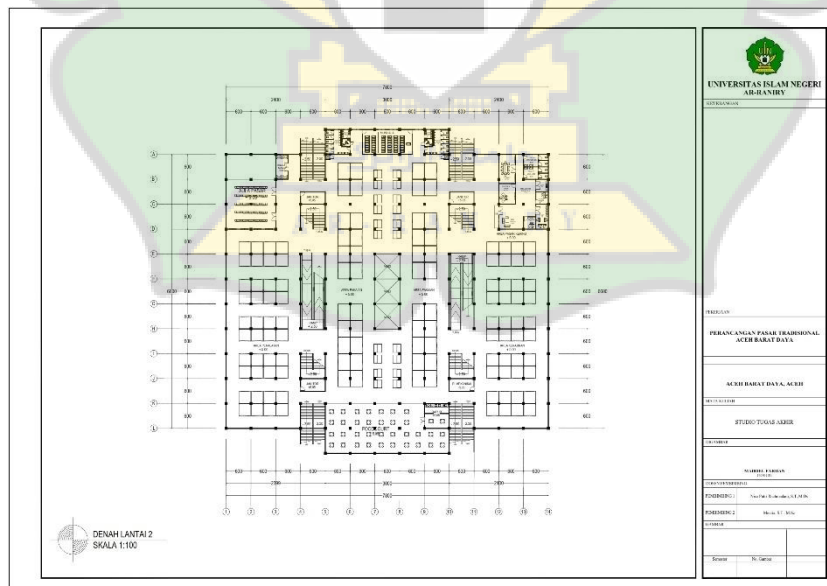


Gambar 6.16 Site Plan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.2.3 Denah

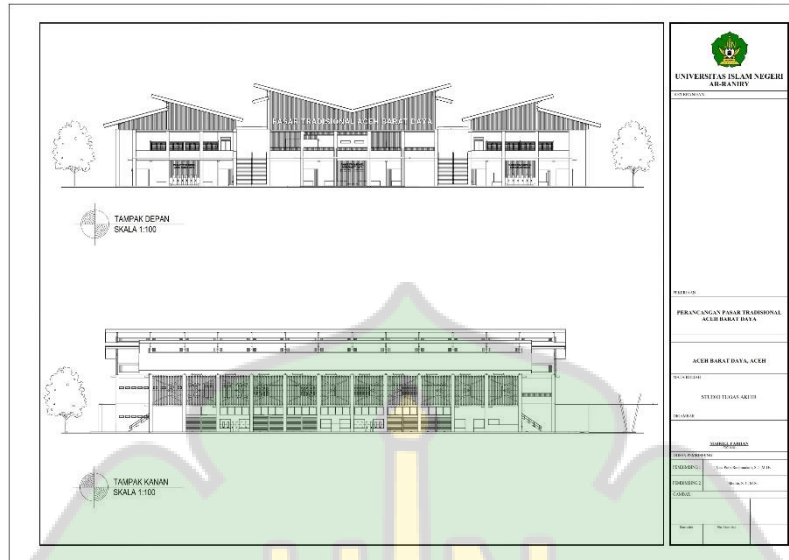


Gambar 6.17 Denah Lantai 1  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

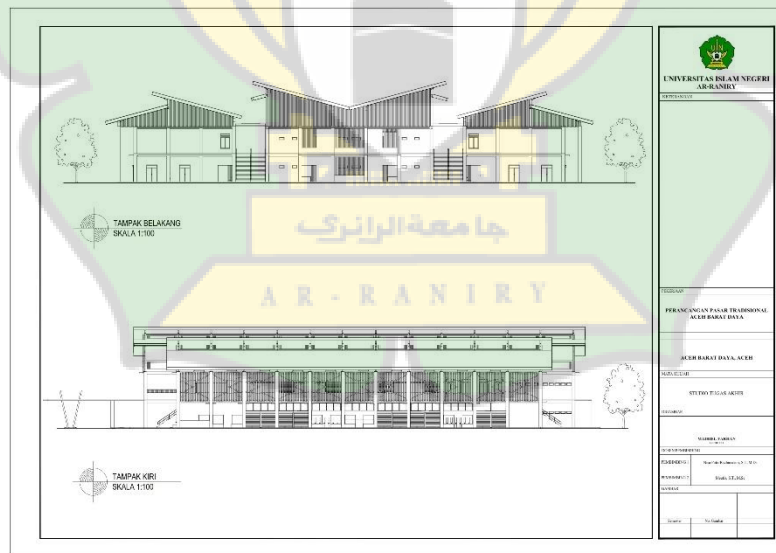


Gambar 6.18 Denah Lantai 2  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.2.4 Tampak

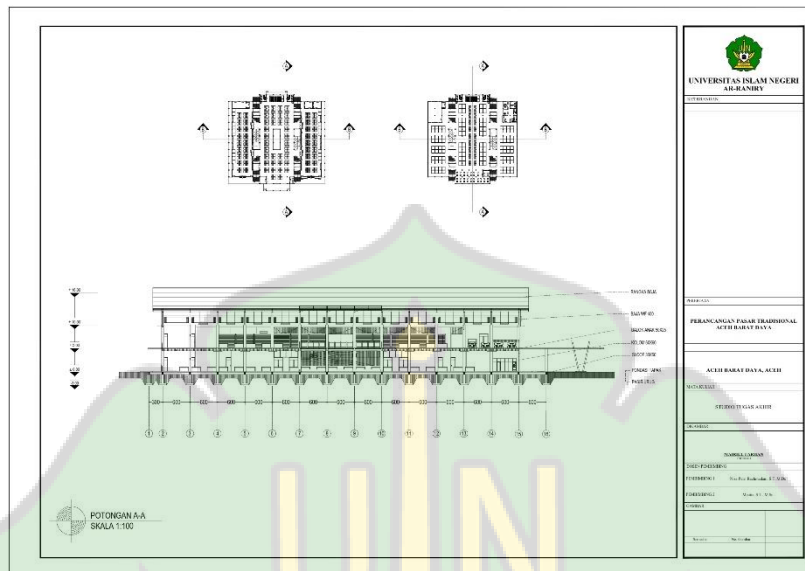


Gambar 6.19 Tampak Depan dan Kanan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

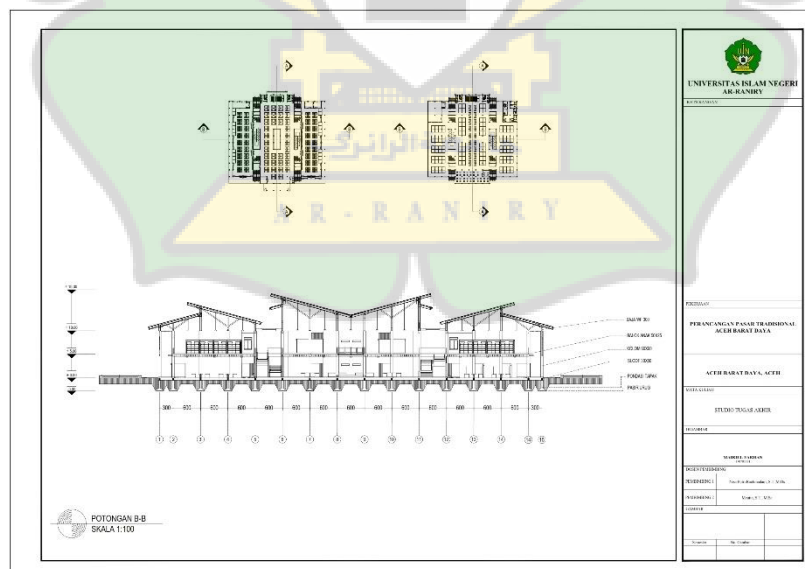


Gambar 6.20 Tampak Belakang dan Kiri  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.2.5 Potongan



Gambar 6.21 Potongan A-A  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

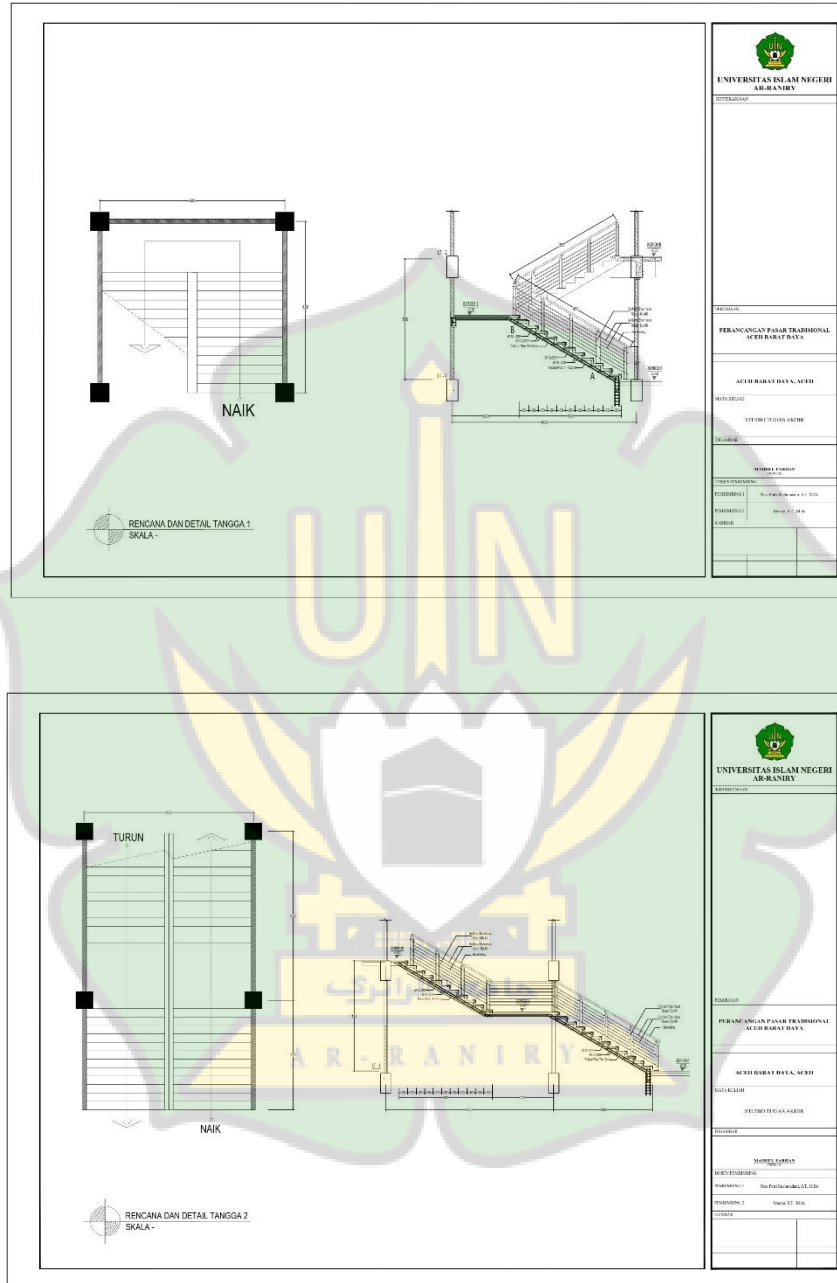


Gambar 6.22 Potongan B-B  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



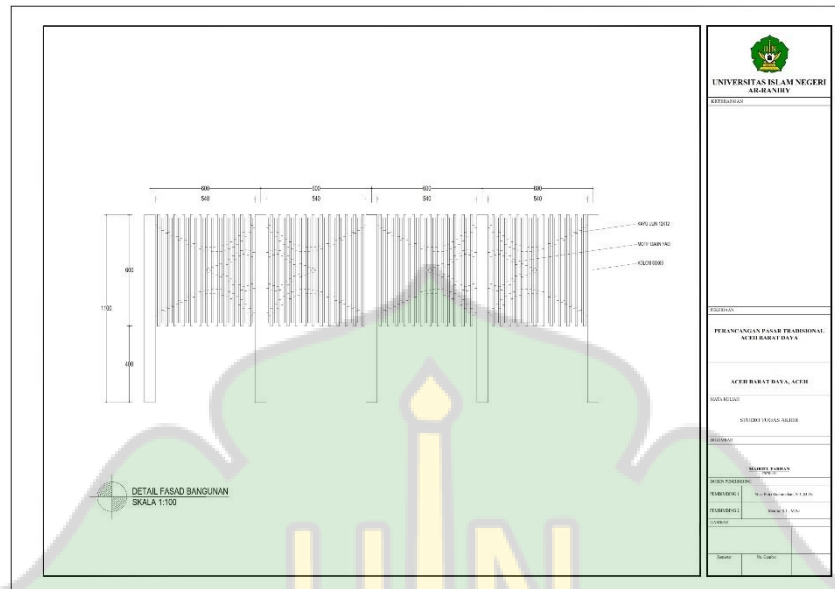


### 6.3.3 Rencana Tangga



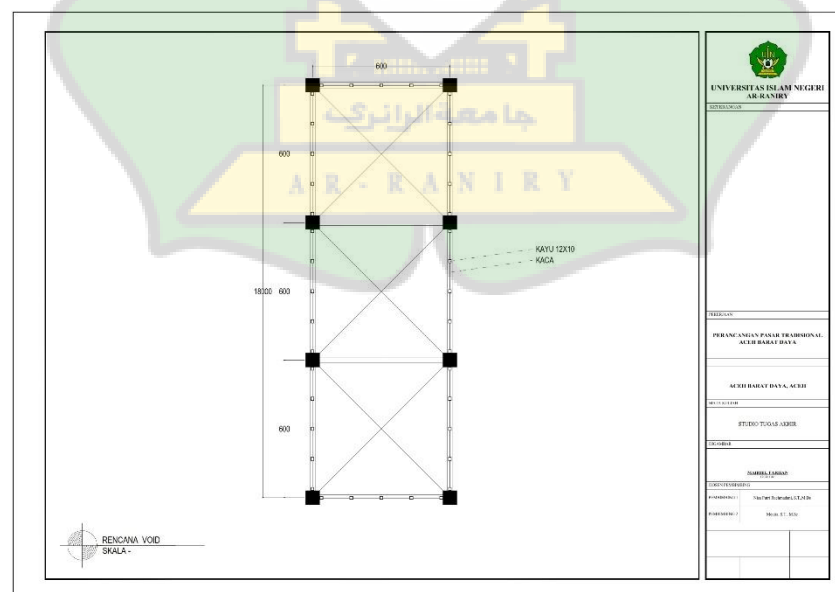
Gambar 6.25 Rencana Tangga  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.3.4 Rencana Fasad



Gambar 6.26 Rencana Fasad Bangunan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.3.5 Rencana Void



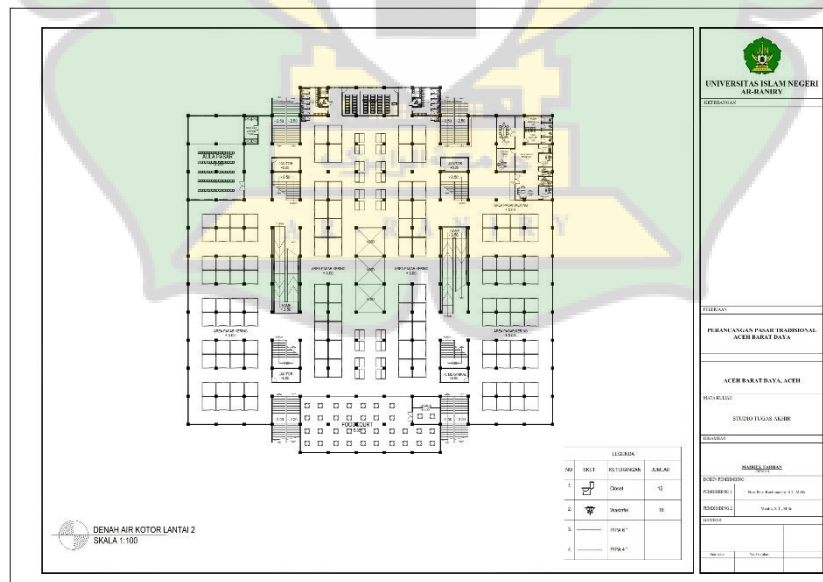
Gambar 6.27 Rencana Void  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



## 6.4.2 Rencana Instalasi air Kotor



Gambar 6.30 Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 1  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.31 Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 2  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

### 6.4.3 Rencana Hydrant dan Sprinkler



Gambar 6.32 Rencana Hydrant dan Sprinkler Lantai 1  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

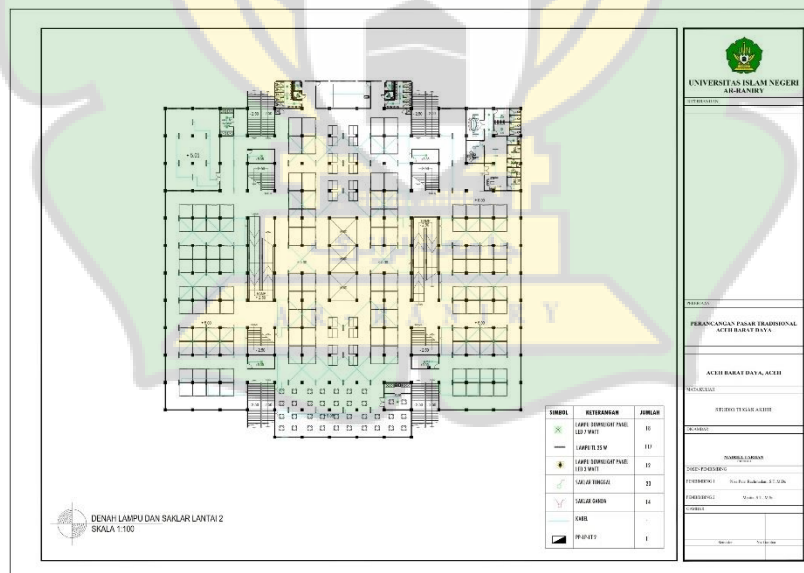


Gambar 6.33 Rencana Hydrant Lantai 2  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

#### 6.4.4 Rencana Listrik Dan Titik Lampu



Gambar 6.34 Rencana Listrik Dan Titik Lampu Lantai 1  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 6.35 Rencana Listrik Dan Titik Lampu Lantai 2  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. A. (2019). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Pasar Tradisional Di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro* (Doctoral dissertation, Universitas Bojonegoro)
- Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Klimatologi Nagan Raya. (2021). *Analisis Iklim dan Prakiraan Hujan Provinsi Aceh*. Nagan Raya: Stasiun Klimatologi Aceh Besar
- Bintoro, S. A. (2016). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pasar Tradisional Di Kabupaten Bantul* (Doctoral dissertation, UAJY)
- Hardiman, G. (2012). Pertimbangan iklim tropis lembab dalam konsep arsitektur bangunan modern. *JURNAL ARSITEKTUR*, 2(2)
- Kurniady, E. (2018). Kawasan Pasar Tradisional Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Online Mahasiswa S1 Arsitektur UNTAN*, 6(1)
- Lahmini, R. (2020). *Pengaruh Strategi Pemerintah Daerah Terhadap Penataan Pasar Tradisional Di Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nasution, A. P. (2020). *Perencanaan Pengembangan Pasar Tradisional Sukaramai Medan Dengan Tema Arsitektur Tropis* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Erlangga, Jakarta.
- Nugroho, A. M. (2018). *Arsitektur tropis Nusantara: rumah tropis Nusantara kontemporer*. Universitas Brawijaya Press.
- Oktavina, G. (2011). *Redesain Pasar Tradisional Jongke, Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

- Samsuddin, A. E., Daming, T., & Syarif, E. (2017). Konsep Arsitektur Tropis pada Green Building sebagai Solusi Hemat Biaya (Low Cost). *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 1-8)
- Satuhu, Y. M., Nugroho, A. M., & Wulandari, L. D. (2014). Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 2(2).
- Subahnia, I. (2015). *Perancangan pasar wisata holtikultura Batu: Tema ecotourism architecture* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

